

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QAR (*QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Evi Dwi Anggraini
NIM 11201241067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QAR (*QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



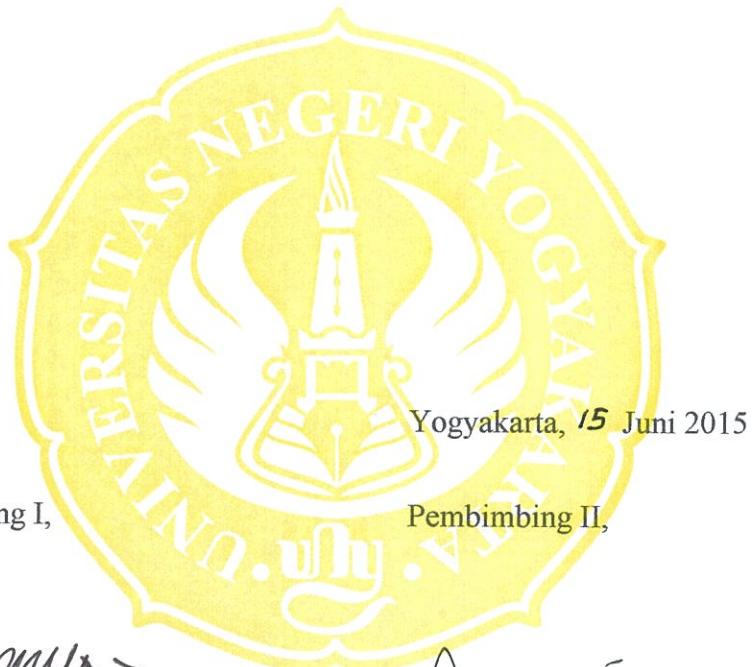
oleh

Evi Dwi Anggraini
NIM 11201241067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi QAR (Question-Answer Relationship) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Drs. Hartono".

Drs. Hartono, M.Hum.

NIP 19660605 199303 1 006

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nurhidayah".

Nurhidayah, M.Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Kefektifan Strategi QAR (Question-Answer Relationship)*
dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII
SMP ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada 26 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman, M. Pd.	Ketua Penguji		7 Juli 2015
Nurhidayah, M. Hum.	Sekretaris Penguji		7 Juli 2015
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Penguji Utama		7 Juli 2015
Drs. Hartono, M. Hum.	Penguji Pendamping		7 Juli 2015



Yogyakarta, 7 Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Evi Dwi Anggraini

NIM : 11201241067

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta,

Penulis, 15 Juni 2015



Evi Dwi Anggraini

MOTTO

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan
Maha Agung.

Sebab sesungguhnya beserta (sehabis) kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
(urusan) yang lain (Al Insyirah:5-7).

Bencana ilmu adalah lupa. Dan yang mencemari kehormatan adalah ingkar janji.

Percayalah! Tidak ada kesuksesan abadi yang mengingkari suatu perjuangan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini
untuk orang-orang yang kusayangi:

Ayah ibu tercinta, Bapak Sudiro dan Ibu Ngatiri, motivator terbesar dalam
hidupku yang tidak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua
pengorbanan dan kesabaran sampai kini. Tak pernah cukupku membalaas cinta
ayah ibu padaku.

Almamater tercinta, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas
Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, tempatku berjuang menuntut
ilmu dengan segala kesederhanaan yang ditawarkan dan menjadikanku seperti
sekarang ini.

Nusa dan Bangsaku, Bangsa Indonesia, tempatku dilahirkan dan tempatku
mengabdi agar selalu menjadi bangsa yang cerdas dan berkarakter mulia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi QAR (Question-Answer Relationship) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menuntut ilmu.

Rasa hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, Bapak Drs. Hartono, M. Hum dan Ibu Nurhidayah, M. Hum. yang penuh kesabaran, kearifan dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukan Beliau. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material tiada henti.

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sewon yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Ibu Kasimpi, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sewon dan siswa kelas VIII A dan VIII B yang sudah membantu penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman PBSI kelas A, B, dan C angkatan 2011, Mas Santosa Alma'ruf, sahabat tercinta Tiara Azizah, Iraniskavilis dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penulis,



Evi Dwi Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Membaca Komprehensi	8
2. Teks Ulasan.....	14
3. Pembelajaran Membaca Pemahaman di SMP	20
4. Strategi QAR (<i>Question-Answer Relationship</i>)	21
B. Penelitian yang Relevan	24

C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain dan Paradigma Penelitian.....	29
1. Desain Penelitian.....	29
2. Paradigma Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian	31
1. Variabel Bebas	31
2. Variabel Terikat	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	33
1. Pengukuran Sebelum Eksperimen	33
2. Pelaksanaan Eksperimen.....	34
3. Pengukuran Sesudah Eksperimen	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Instrumen Penelitian.....	39
1. Pengembangan Instrumen	39
2. Uji Instrumen	40
a. Validitas Instrumen Penelitian	40
b. Reliabilitas Instrumen Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Prasyarat Analisis.....	43
a. Uji Normalitas Sebaran	44
b. Uji Homogenitas Varian	45
2. Penerapan Teknik Analisis Data	45
J. Hipotesis Statistik	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data.....	49
a. Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol	49
b. Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen	51
c. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol	52
d. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen	54
e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	55
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	56
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	56
b. Hasil Uji Homogenitas Varian	57
3. Hasil Analisis Data.....	58
a. Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	59
b. Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	60
c. Uji-t Data Pretes dan Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	60
4. Hasil Pengujian Hipotesis	62
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama	62
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan bagi Siswa yang Mendapat Pembelajaran Menggunakan Strategi QAR dengan Siswa yang Mendapat Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi QAR	66

2. Keefektifan Strategi QAR dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VIII	20
Tabel 2: Desain Penelitian	29
Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sewon..	38
Tabel 4: Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol	50
Tabel 5: Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 6: Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol	53
Tabel 7: Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen	54
Tabel 8: Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	56
Tabel 9: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data.....	57
Tabel 10: Hasil Uji Homogenitas Varian Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	58
Tabel 11: Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	59
Tabel 12: Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	60
Tabel 13: Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Bagan Struktur Teks Ulasan.....	16
Gambar 2: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen	30
Gambar 3: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol	30
Gambar 4: Histogram Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teksteks Ulasan Kelompok Kontrol	50
Gambar 5: Histogram Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teksteks Ulasan Kelompok Eksperimen.....	52
Gambar 6: Histogram Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teksteks Ulasan Kelompok Kontrol	53
Gambar 7: Histogram Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teksteks Ulasan Kelompok Eksperimen	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Skor Pretes-Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	85
Lampiran 2: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	87
Lampiran 3: Data Statistik SPSS.....	109
1. Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	110
2. Hasil Perhitungan Kecenderungan Data	114
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	117
4. Hasil Analisis Data.....	122
Lampiran 4: RPP	125
Lampiran 5: Contoh Bacaan RPP	174
Lampiran 6: Kisi-kisi Instrumen	188
Lampiran 7: Soal Pretes- Postes.....	195
Lampiran 8: Contoh Hasil Pekerjaan Siswa.....	223
Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian.....	233
Lampiran 10: Surat Izin Penelitian	239

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QAR (*QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP**

Oleh: Evi Dwi Anggraini
NIM 11201241067

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR, dan (2) keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP.

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Diperoleh kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes objektif yang berjumlah 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Data diperoleh dari pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas dan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan program *Iteman*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 yang menunjukkan data pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VIII SMP. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,066 dan nilai p sebesar 0,000. (2) Strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP. Hal ini dapat dilihat dari uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 10,383 dan p sebesar 0,000 ($p<0,05$).

Kata kunci: keefektifan, strategi QAR, membaca pemahaman, teks ulasan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu keterampilan bahasa yang mendapat perhatian lebih dibanding dengan keterampilan bahasa lainnya. Adapun alasannya adalah bahwa membaca dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan aspek-aspek lainnya dalam mempelajari sebuah bahasa. Walaupun perhatian lebih difokuskan kepada keterampilan membaca, hasil ujian pemahaman membaca siswa seringkali jauh dari yang diharapkan.

Isu rendahnya kemampuan membaca masyarakat Indonesia memang bukan hanya sekedar isapan jempol semata. Terdapat beberapa penelitian yang membuktikan hipotesis tersebut. Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*). Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh PISA tentang kemampuan anak Indonesia dalam memahami bacaan tahun 2013 menghasilkan fakta yang mencengangkan. Berdasar dari penelitian tersebut, dari 65 negara yang menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh PISA, Indonesia berada pada peringkat ke-63 dari 65 negara yang menjadi sampel penelitian yang dilakukan oleh PISA (sumber: www.indonesiapisacenter.com).

Risma berpendapat bahwa kemampuan membaca berhubungan dengan minat dan kebiasaan membaca. Setiap siswa dituntut untuk memiliki minat dan kemampuan membaca yang baik karena besarnya manfaat membaca bagi seseorang.

Pada aspek membaca, pembelajaran memahami teks ulasan adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas VIII. Tujuan dari pembelajaran ini, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi dari sebuah teks. Namun kenyataannya, kompetensi siswa dalam memahami suatu teks masih rendah. Salah satu faktor yang melatarbelakangi gagalnya siswa dalam memahami suatu teks diduga karena tidak efektifnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Senada dengan itu Purwanti mengatakan bahwa siswa sering kesulitan menemukan gagasan utama dalam memahami isi artikel atau buku. Hal ini berdampak pada hasil tes membaca, karena malas membaca, siswa kesulitan untuk menemukan gagasan sebuah artikel sehingga hasil tes dalam materi membaca sangat rendah.

Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Akan tetapi, setiap strategi pembelajaran mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu usaha mengujicobakan strategi pembelajaran baru yang dapat membantu siswa mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa untuk aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Penerapan strategi yang relevan dalam pembelajaran menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Indikator yang harus dicapai dalam setiap kompetensi dasar termasuk pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan, mewajibkan guru menguasai strategi yang relevan.

Salah satu strategi yang dapat diujicobakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan adalah strategi QAR (*Question-Answer Relationship*). Strategi QAR dikembangkan oleh Raphael pada tahun 1986 (Ruddell, 2005: 372). Strategi QAR dirancang sebagai sarana bagi siswa untuk memahami hubungan antara jawaban dan pertanyaan secara langsung melalui jenis pertanyaan yang diajukan. Strategi QAR membantu siswa mempertimbangkan informasi yang diperoleh berdasarkan teks maupun dari latar belakang pengetahuan mereka sendiri.

Strategi QAR dianggap cocok dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan karena dalam proses pembelajaran siswa dipandu agar lebih fokus pada bacaan. Hal tersebut tercermin pada langkah-langkah startegi QAR (Tompkins, 2010: 452) yakni: (1) membaca pertanyaan, (2) memahami tingkat pertanyaan QAR, (3) membaca teks bacaan, (4) menjawab pertanyaan, dan (5) berbagi jawaban. Langkah-langkah tersebut mendukung penggunaan tingkatan pertanyaan QAR sehingga keduanya saling melengkapi dalam tercapainya kemampuan membaca pemahaman siswa. Tingkat pertanyaan QAR merupakan sarana sistematis yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan komprehensif.

Tingkatan pertanyaan QAR tersebut dijabarkan oleh Weisendanger (2001: 108) menjadi tiga istilah yaitu: tingkat pertama “*right there*”, jawaban dapat diperoleh dari bacaan atau membuat pertanyaan dari teks yang eksplisit. Kedua yaitu “*think and search*”, jawaban dapat diperoleh dari berpikir dan mencari atau pertanyaan terbentuk dari jawaban yang dapat ditemukan secara implisit. Pada

bagian ini tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan dapat digali secara baik, siswa dituntut untuk membuat pertanyaan yang implisit dengan catatan siswa tersebut telah memahami bacaan terlebih dahulu. Ketiga yaitu “*on my own*”, pembaca dapat menemukan jawaban melalui pemahaman bacaan yang dipadukan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan pribadi mereka. Pada bagian ini, pertanyaan yang muncul bukan hanya mengenai bacaan, tetapi pembaca dituntut untuk memadukan informasi dari bacaan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki.

Tingkatan pertanyaan tersebut merupakan kunci keunggulan dari strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dengan ketiga tingkatan dalam QAR, guru dapat mendampingi siswa agar lebih teliti, cermat dan paham atas bacaan yang mereka baca. Teliti dan cermat dalam artian bahwa siswa dapat menggolongkan ketiga tingkatan pertanyaan tersebut serta mampu menentukan bagaimana cara memperoleh jawaban dari berbagai tingkat kesulitan pertanyaan yang tersedia.

Untuk mengetahui keefektifan dari suatu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan di kelas, perlu dilakukan penelitian. Berdasarkan observasi, strategi QAR belum pernah diteliti dan diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon. Oleh sebab itu, pada penelitian ini hendak menguji apakah strategi QAR efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman teks ulasan siswa SMP Negeri 1 Sewon yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.
2. Keefektifan penerapan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini cukup bervariasi. Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, permasalahan dibatasi pada keefektifan strategi QAR terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Sewon”.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR?
2. Apakah strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk membuktikan :

1. Adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.
2. Keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan strategi QAR terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan teori pembelajaran teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan strategi bagi guru guna mengembangkan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon melalui strategi QAR, kemudian dapat menjadi alternatif cara belajar membaca pemahaman teks ulasan yang

efektif dan tepat bagi siswa, serta dapat menjadi sumbang ide untuk memperbaiki sistem pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan yang lebih baik bagi sekolah.

G. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi perbedaan terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan istilah. Pembatasan istilah sebagai berikut.

1. Keefektifan adalah efek dari suatu proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) yang menunjukkan skor lebih tinggi dan signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.
2. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang mempunyai tujuan menyerap informasi secara detail melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tulis serta pengalaman pembaca.
3. Teks ulasan adalah tinjauan atau ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan. Teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal.
4. Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman dengan memberikan saran sistematis yaitu berupa tingkatan pertanyaan QAR guna menganalisis teks bacaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Kajian teoretis yang dijabar pada bab ini, antara lain keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman, teks ulasan, dan strategi pembelajaran membaca pemahaman berupa “Strategi Pembelajaran QAR”.

1. Membaca Komprehensi

a. Hakikat Membaca Komprehensi

Membaca pemahaman sering dikenal dengan sebutan membaca komprehensi. Menurut Zuchdi (2008: 23), pemahaman membaca melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman.

Membaca pemahaman merupakan bagian dari membaca telaah isi (*content study reading*); membaca intensif (Tarigan, 2008: 13). Membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman (Tarigan, 2008: 36). Membaca telaah isi merupakan kegiatan ingin mengetahui dan menelaah isi suatu bacaan secara lebih mendalam dengan menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisan berpikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bahan bacaan (Tarigan, 2008: 40). Sedangkan pengertian membaca

pemahaman menurut Tarigan (2008: 58) adalah sejenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami norma-norma kesusastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi.

Golinkoff menyebutkan tiga komponen utama komprehensi bacaan, yaitu pengodean kembali (*decoding*), pemerolehan makna leksikal (memakai kata tertulis), dan organisasi teks, yang berupa pemerolehan makna dari unit yang lebih luas daripada kata-kata lepas (Zuchdi, 2012: 9). Pemerolehan makna dari unit yang lebih luas itulah yang disebut dengan pemahaman bacaan.

Kegiatan membaca komprehensi merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman (Dalman, 2013: 87). Selain ketiga komponen di atas, seorang pembaca yang ingin mencapai pemahaman bacaan haruslah memiliki tiga kemampuan dasar yang terdiri atas: kognisi, pemahaman bacaan, dan keterampilan membaca. Ketiga komponen tersebut saling berhubungan.

Kognisi membatasi seseorang untuk mengembangkan komprehensi bahasa dan komprehensi bacaan. Komprehensi bacaan dapat diajarkan, tetapi dibatasi pada perkembangan kognitif seseorang. Selanjutnya dibutuhkan pemahaman tingkat komprehensi bacaan yang mungkin dicapai. Berdasarkan hal tersebut, Carrol menekankan adanya hubungan yang erat antara komprehensi bahasa dan komprehensi bacaan (Zuchdi, 2012: 78).

Selain Carrol, Ruddell (2005: 88) mengemukakan bahwa tujuan akademis dari kegiatan membaca adalah pemahaman bacaan. Pemahaman bacaan dimaknainya sebagai suatu konstruksi makna yang menjembatani penggalian

pesan yang ingin disampaikan penulis. Perbedaan antara pembaca satu dengan pembaca lain terletak pada pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan sudut pandang pembaca.

Berdasarkan deskripsi di atas, membaca komprehensi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membaca disertai dengan kemampuan untuk memahami atau memaknai sehingga informasi/ maksud dari penulis dari bacaan dapat diperoleh. Hal ini tidak menutup kemungkinan seseorang untuk menganalisis atau mengaplikasikan pemahamannya sebagai hasil membaca.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komprehensi

Komprehensi merupakan suatu refleksi kerja pikir manusia. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang dianggap mampu menguasai bacaan dengan baik apabila mereka menguasai segi-segi kemampuan yang diperlukan dalam membaca. Tarigan (2008: 37) menyebutkan bahwa tingkat pemahaman erat kaitannya dengan kecepatan membaca, kejelasan teks bacaan, dan pengenalan pembaca terhadap isi bacaan.

Johnson dan Pearson menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan memahami bacaan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Zuchdi, 2012: 12). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pembaca, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pembaca.

Faktor yang berada di dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat, motivasi, dan kumpulan kemampuan membaca (Zuchdi,

2012: 12). Faktor dari luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori, yaitu bacaan dan lingkungan pembaca. Faktor dalam kategori bacaan meliputi kebahasaan teks dan organisasi teks. Faktor dalam kategori lingkungan pembaca, terdiri atas persiapan guru sebelum, saat, dan setelah pelajaran membaca guna menolong murid memahami bacaan; cara siswa menanggapi tugas; dan suasana umum penyelesaian tugas. Seluruh faktor ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

c. Tes Komprehensi Bacaan

Kemampuan membaca komprehensi dapat diukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan. Tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan dapat diukur melalui tes kemampuan membaca. Roff'uddin dan Zuchdi (2001:14) menyatakan bahwa tes kemampuan membaca merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggali informasi yang terkandung dalam bacaan. Di dalamnya melibatkan aspek pemahaman bahasa dan lambang tertulis, gagasan, serta nada dan gaya penulisan dengan komponen kebahasaan maupun nonkebahasaan.

Penyusunan tes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada penelitian ini berdasarkan pada Taksonomi Barret (Zuchdi, 2012: 76). Taksonomi Barret merupakan taksonomi yang khusus diciptakan untuk tes pemahaman bacaan. Taksonomi ini mengadaptasi Taksonomi Bloom.

Berdasarkan Taksonomi Barret, tingkat komprehensi bacaan diklasifikasikan menjadi lima, antara lain:

- 1) Pemahaman Harfiah/ Literal

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa terampil memahami ide atau informasi yang dengan jelas tersurat di dalam bacaan/ wacana. Pemahaman literal dapat dikembangkan dengan cara memfasilitasi siswa untuk mengenali fakta dan kejadian dengan: (1) mengidentifikasi fakta-fakta (); (2) mengidentifikasi pernyataan tersurat atau eksplisit pada bacaan/ wacana yang merupakan ide utama dari bacaan/wacana tersebut (); (3) mengidentifikasi dan mengurutkan kronologi kejadian atau tindakan yang dinyatakan secara tersurat dalam bacaan/ wacana (); (4) mengidentifikasi atau menemukan kemiripan dan perbedaan (); (5) mengidentifikasi atau menemukan alasan atau sebab dari kejadian atau tindakan yang dinyatakan secara tersurat di dalam baaan/ wacana (); (6) menemukan pernyataan yang tersurat yang membantu kita mengenali sifat pelaku ().

2) Mereorganisasi

Aspek mereorganisasi menghendaki siswa menganalisis dan mengorganisasikan kembali informasi yang dikemukakan dalam bacaan. Hasil pemikiran yang diinginkan pada tahap ini adalah menuntut siswa untuk memparafrasekan atau meringkas isi wacana.

3) Pemahaman Inferensial

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa untuk mampu membuat kesimpulan lebih dari pemahaman makna tersurat dengan proses berpikir baik divergen dan konvergen dengan menggunakan intuisi dan imaginasi anak. Hasil

pemikiran yang diinginkan pada tahap ini adalah menerjemahkan informasi tersurat serta menemukan tema.

4) Penilaian/ Evaluasi

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa agar mampu membuat penilaian dan pendapat tentang isi bacaan/ wacana dengan melakukan perbandingan ide-ide dan informasi di dalam bacaan/ wacana dan dengan menggunakan pengalaman, pengetahuan, kriteria, dan nilai-nilai yang dipunyai anak-anak sendiri atau dengan menggunakan sumber-sumber lain.

5) Apresiasi

Fokus pada tahap ini adalah membantu siswa agar mampu melakukan apresiasi terhadap maksud penulis dalam bacaan/ wacana dengan apresiasi secara emosional, sensitif terhadap estetika dan memberi reaksi terhadap nilai-nilai bacaan/ wacana dalam elemen psikologis dan artistik. Apresiasi termasuk pengetahuan dan respon emosional terhadap model pembelajaran pengungkapan bacaan/ wacana, bentuk, gaya, dan struktur pengungkapan.

d. Tingkat Pemahaman Membaca

Upaya siswa dalam memahami bacaan disesuaikan dengan tingkat keterbacaan dan tujuan pembelajaran. Burns, dkk menawarkan klasifikasi yang menunjukkan adanya tiga tingkat komprehensi bacaan, yaitu pemahaman literal, interpretatif, dan kritis (Zuchdi, 2012: 9). Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menemukan apa yang dikemukakan oleh penulis dan dapat mengkritisi gagasan-gagasan penulis.

Pendapat Burns, dkk juga diikuti ahli lain, yaitu Heilman, Timothy, dan William dalam bukunya *Principles and Practice of Teaching Reading* (Zuchdi, 2012: 10). Ketiganya mengungkapkan tiga klasifikasi membaca, yaitu literal, interpretatif, dan kritis. Dalam pemahaman literal, siswa memahami ide dan informasi yang tertera langsung dalam teks. Pada pemahaman interpretatif, siswa diajak untuk memahami ide dan informasi yang tidak secara langsung dinyatakan dalam teks. Sementara itu, pemahaman kritis menuntun siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan tanggapan terhadap informasi dalam teks.

Herber mengklasifikasikan tingkat pemahaman membaca menjadi tiga hal. Klasifikasi yang dinyatakan Herber sedikit berbeda dengan pernyataan para ahli yang telah dikemukakan di atas. Ketiga tingkatan pemahaman bacaan menurut Herber adalah pemahaman literal, interpretatif, dan aplikatif (Ruddell, 2005: 118). Perbedaan klasifikasi tingkat pemahaman bacaan yang dinyatakan di atas dengan klasifikasi yang dikemukakan Herber terletak pada tingkat pemahaman ketiga. Jika sebelumnya dikemukakan dengan pemahaman kritis, Herber lebih memilih kata pemahaman aplikatif untuk tingkat pemahaman bacaan yang ketiga.

2. Teks Ulasan

a. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan atau resensi adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang disusun orang lain. Istilah resensi berasal dari istilah bahasa Belanda “*recensie*”. Padanan katanya dalam bahasa Inggris adalah *review* yang asalnya dari bahasa Latin: *revidere*; (*re* = kembali, *videre* = melihat). Karya

yang dinilai dalam tulisan resensi meliputi film, buku, novel, pertunjukan teater, lagu, dan semacamnya (Isnatur dan Farida, 2013: 57). Menurut Kemendikbud (2014: 147), teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, novel, berita, laporan, atau dongeng. Pada dasarnya, teks ulasan adalah tinjauan atau ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan.

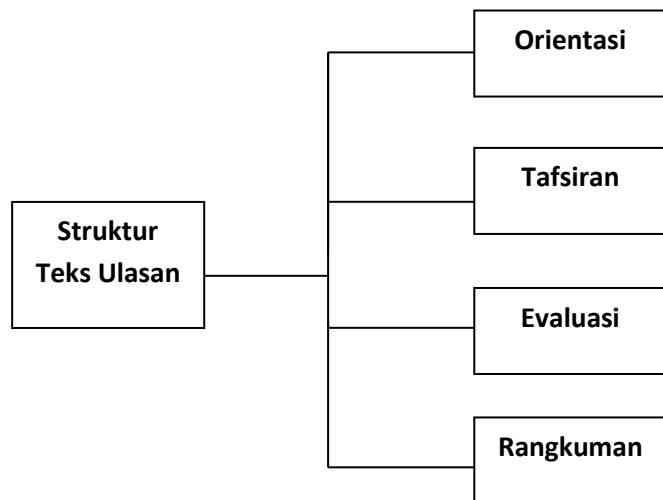
b. Struktur Teks Ulasan

Menurut Kemendikbud (2014: 152) struktur teks ulasan terdiri atas orientasi (*orientation*), tafsiran (*interpretative recount*), evaluasi (*evaluation*), dan rangkuman (*evaluative summation*). Bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas, misalnya, berisi tentang gambaran umum sebuah karya atau benda yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut dapat berupa nama, kegunaan, dan sebagainya.

Tafsiran berisi pandangan sendiri mengenai karya atau benda yang diulas. Bagian ini dilakukan setelah mengevaluasi karya atau barang tersebut. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya atau benda tersebut dengan karya atau benda yang mirip. Penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas.

Pada bagian evaluasi penulis mengevaluasi karya, penampilan, dan produksi. Bagian evaluasi juga berisi gambaran tentang detail suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian, ciri-ciri, dan kualitas karya

tersebut. Pada bagian rangkuman, penulis memberikan ulasan akhir yang berisi simpulan karya tersebut.



Gambar 1: Bagan Struktur Teks Ulasan
Sumber: Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VIII

c. Ciri Kebahasaan Teks Ulasan

Teks ulasan mempunyai ciri-ciri kebahasaan yang khas. Ciri-ciri kebahasaan teks ulasan menurut Kemendikbud (2014: 152), antara lain, menggunakan kata sifat sikap, menggunakan kata benda dan kata kerja, metafora, merujuk pada partisipan tertentu, dan kalimat-kalimatnya cenderung panjang (menggunakan kalimat kompleks). Ciri-ciri kebahasaan tersebut sebagai berikut.

1) Kata Sifat Sikap

Kata sifat adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan suatu sifat atau keadaan. Kata sifat pada umumnya berfungsi sebagai predikat. Menurut Alwi (2003: 171), ciri-ciri kata sifat adalah sebagai berikut.

- Ditandai oleh kemungkinannya untuk bergabung dengan partikel tidak
- Mendampingi kata benda
- Didampingi partikel, seperti lebih, sangat, agak.
- Mempunyai ciri-ciri morfologis, seperti -er, -if, dan -i
- Dibentuk menjadi nomina dengan koniks ke-an
- Dapat menjadi bentuk se- + reduplikasi kata dasar + -nya.

2) Kata Benda

Kata benda adalah kelas kata yang menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda, dan segala yang dibendakan. Menurut Alwi (2003: 213), ciri-ciri kata benda adalah sebagai berikut.

- Dalam kalimat yang predikatnya verba, kata benda cenderung menduduki fungsi subjek, objek, atau pelengkap.
- Kata benda tidak dapat diingkarkan dengan kata *tidak*.
- Kata benda umumnya dapat diikuti oleh adjektiva, baik secara langsung maupun dengan diantarai oleh kata *yang*.

3) Kata Kerja

Kata kerja adalah kelas kata yang menjadi inti dalam frasa kerja. Pada umumnya kata kerja menunjukkan sesuatu perbuatan atau keadaan melakukan sesuatu. Ciri-ciri kata kerja adalah sebagai berikut (Alwi, 2003: 87).

- Kata kerja memiliki fungsi utama sebagai predikat atau sebagai inti predikat dalam kalimat walaupun dapat juga mempunyai fungsi lain.
- Kata kerja mengandung makna inheren perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat atau kualitas.

- Kata kerja, khususnya yang bermakna keadaan, tidak dapat diberi prefix *ter-* yang berarti ‘paling’.

4) Metafora

Salah satu ciri teks ulasan adalah adanya kata metafora dalam teks tersebut. Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya, *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*.

5) Kalimat

Di dalam teks ulasan ditandai dengan adanya kalimat kompleks (kalimat majemuk), baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat.

- Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah penggabungan dua atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya sejajar atau sederajat.

- Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat adalah penggabungan dua atau lebih kalimat tunggal yang kedudukannya berbeda. Di dalam kalimat majemuk bertingkat terdapat unsur induk kalimat dan anak kalimat. Anak kalimat timbul akibat perluasan pola yang terdapat pada induk kalimat.

6) Kata Rujukan

Teks ulasan ditandai dengan adanya kata rujukan yang merujuk pada partisipan tertentu. Kata rujukan disebut juga dengan kata ganti (pronomina). Kelompok kata ini digunakan untuk menggantikan benda atau sesuatu yang

dibedakan. Kelompok kata ini dapat dibedakan menjadi enam bentuk, yaitu sebagai berikut.

- Kata ganti orang, yaitu jenis kata yang menggantikan nomina. Kata ganti orang dapat dibedakan lagi menjadi beberapa bentuk sebagai berikut.
 - Kata ganti orang pertama tunggal, misalnya aku, saya.
 - Kata ganti orang pertama jamak, misalnya kami, kita.
 - Kata ganti orang kedua tunggal, misalnya kamu.
 - Kata ganti orang kedua jamak, misalnya kalian.
 - Kata ganti orang ketiga tunggal, misalnya dia, ia.
 - Kata ganti orang ketiga jamak, misalnya mereka, beliau.
- Kata ganti kepemilikan, yaitu kata ganti yang digunakan untuk menyatakan kepemilikan, misalnya buku kamu/ bukumu, buku aku/ bukuku, buku dia/ bukunya, dan sebagainya.
- Kata ganti penunjuk, yaitu kata ganti yang digunakan untuk menunjuk suatu tempat atau benda yang letaknya dekat ataupun jauh, misalnya di sini, di sana, ini, itu, dan sebagainya.
- Kata ganti penghubung, yaitu kata ganti yang digunakan untuk menghubungkan anak kalimat dan induk kalimat yang digunakan, misalnya yang, tempat, dan waktu.
- Kata ganti tanya, yaitu kata ganti yang digunakan untuk meminta informasi mengenai sesuatu hal, misalnya apa, siapa, dan mana.

- Kata ganti tak tentu, yaitu kata ganti yang digunakan untuk menunjukkan atau menggantikan suatu benda atau orang yang jumlahnya tak menentu (banyak), misalnya masing-masing, sesuatu, para, dan sebagainya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan di SMP N 1 Sewon sebagai Sekolah Pelaksana Kurikulum 2013

Di Indonesia pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan baru diajarkan pada tingkat SMP dan termasuk teks baru dalam Kurikulum 2013. Kegiatan membaca pada tingkat SMP bukan lagi pada tingkat dasar, melainkan tingkat lanjutan. Oleh sebab itu, pemahaman tidak difokuskan pada penguasaan kosakata, melainkan pemahaman bacaan secara komprehensif.

Setelah diberlakukannya Kurikulum 2013, teks ulasan yang merupakan teks baru harus diajarkan pada siswa kelas VIII di semester genap. Adapun SK dan KI yang berkaitan dengan teks ulasan di kelas VIII (Kemdikbud, 2013: 38).

Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>

Lanjutan Tabel 1

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan 2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori</p>	<p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>

6. Strategi Pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) sebagai Suatu Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan

Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dikembangkan oleh Raphael pada tahun 1986 (Ruddell, 2005: 372). Strategi QAR adalah sebuah rancangan kegiatan di mana siswa mengategorikan pertanyaan pemahaman

sesuai dengan bagaimana dan dari apa sumber pertanyaan terjawab (Raphael dalam Ruddell, 2005: 372).

Strategi ini dirancang agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan khususnya dalam membaca pemahaman teks ulasan. Seperti diungkapkan oleh Raphael (dalam Wiesendanger, 2001: 108) bahwa tujuan startegi QAR adalah untuk mengajar siswa agar fokus pada makna dalam konteks. Hal ini juga mendorong siswa untuk mengurai informasi yang diperoleh dari bacaan. Strategi QAR dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan komprehensif dengan memberikan sarana sistematis. Tiga tingkatan pertanyaan tersebut menurut Wiesendanger (2001: 108) meliputi:

- a. Teks Eksplisit – “*right there*” (ada dalam teks): Jawaban dari tingkatan pertanyaan ini ditemukan dalam teks bacaan, biasanya sebagai frasa yang terkandung dalam satu kalimat. Jenis pertanyaan ini memiliki level pertanyaan pada tingkat literal atau tingkat rendah.
- b. Teks Implisit – “*think and search*” (berpikir dan mencari): Jawaban dari tingkatan pertanyaan ini ditemukan dalam teks bacaan, namun pertanyaan pada tingkat ini memiliki level berpikir yang lebih tinggi dibandingkan tingkat yang pertama. Jawaban dapat ditemukan secara implisit dalam suatu paragraf atau dalam keseluruhan bacaan. Jenis pertanyaan ini memiliki level pertanyaan pada tingkat inferensial.
- c. Informasi Bacaan dan Pengetahuan Pembaca – “*on my own*”: Menuntut siswa untuk berpikir tentang apa yang telah diketahui dari membaca dan

pengalaman (pengetahuan sebelumnya) untuk merumuskan jawaban. Jenis pertanyaan ini memiliki level tingkat aplikasi dan evaluasi.

Tingkat pertanyaan QAR tersebut sangat berpengaruh terhadap level pemahaman siswa pada bacaan. Hal tersebut diungkapkan oleh Tompkins (2010: 267), ia menjabarkan mengenai keefektifan pertanyaan dalam pengaruhnya terhadap pemahaman bacaan, yakni “ pertanyaan yang siswa tanyakan menentukan kondisi pemahaman mereka, jika mereka menanyakan pertanyaan literal, maka pemahaman mereka sebatas pada pengetahuan literal, tetapi jika siswa menghasilkan pertanyaan inferensial, kritik, dan evaluasi, maka pemahaman mereka aka nada pada level lebih tinggi”.

Strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman diperuntukan bagi siswa tingkat menengah hingga tingkat lanjut. Strategi pembelajaran ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Tompkins (2010: 452) menjabarkan strategi QAR menjadi lima langkah sebagai berikut.

a. Membaca Pertanyaan

Siswa membaca pertanyaan untuk pertama kalinya sebelum mereka membaca teks. Hal ini akan memberikan siswa ide atau gambaran tentang apa yang harus dipikirkan dan dicari pada saat membaca.

b. Memahami Tingkatan Pertanyaan QAR

Siswa diwajibkan memahami tentang level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan serta level berpikir yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

c. Membaca Teks Bacaan

Siswa membaca teks bacaan, sambil membaca, mereka juga berpikir mengenai jawaban pertanyaan tersebut.

d. Menjawab Pertanyaan

Siswa kembali membaca pertanyaan. Siswa menentukan di mana dapat memperoleh jawaban sesuai tingkatan QAR dan menulis jawabannya.

e. Berbagi Jawaban

Siswa akan berbagi dan mendiskusikan jawaban mereka dengan seluruh kelas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Rina Arifanti dengan judul “Keefektifan Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tempel”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) efektif digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman.

Selain itu, penelitian Arif Rahman Deny Wibawono yang berjudul “Keefektifan Penerapan Teknik REAP (*Reading, Encoding, Annotating, Ponder*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jogonalan. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan: (1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan denagn teknik REAP dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan teknik

REAP; (2) pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik REAP lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan teknik REAP kelas VII SMP Negeri 1 Jogonalan.

Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian Hermina Kurniatun yang berjudul “Keefektifan Strategi GMA (*Group Mapping Activity*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Cerita Anak pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Bantul”. Penelitian tersebut menyimpulkan: (1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman cerita anak antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi GMA dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi GMA pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul; (2) strategi GMA efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita anak pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul.

Persamaan penelitian ini dengan tiga penelitian tersebut adalah menjadikan membaca pemahaman sebagai topik penelitian. Selain itu, penelitian ini sama-sama menggunakan dua sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Arif Rahman Deny Wibawono dan Hermina Kurniatun terletak pada bentuk perlakuan terhadap kelas eksperimen. Jika dalam penelitian Arif Rahman Deny Wibawono menggunakan teknik REAP dan Hermina Kurniatun menggunakan strategi GMA, pada penelitian ini menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rina Arifanti terletak pada

pembelajaran membaca pemahaman yang tidak dikhkususkan pada salah satu teks, yaitu teks ulasan yang akan diujicobakan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk memahami suatu teks. Hal itu diwujudkan dalam Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti yang terdapat di dalam kurikulum tersebut. Teks-teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 merupakan teks-teks baru. Salah satunya adalah teks ulasan. Pembelajaran memahami teks ulasan memerlukan sebuah strategi agar siswa tidak jenuh dan tetap bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Strategi pembelajaran membaca pemahaman pada siswa umumnya masih menggunakan startegi yang kurang bervariasi sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan atau tercapainya kemampuan membaca pemahaman yang baik terletak pada penerapan strategi pembelajaran yang irrelevan serta penguasaan guru terhadap strategi tersebut.

Strategi QAR merupakan salah satu strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Dalam pembelajaran, siswa memulai tahap memahami bacaan dari level mudah hingga sulit. Tingkatan pertanyaan QAR, yaitu: (1) level rendah: jawaban dapat diperoleh dari bacaan – “*right there*”, (2) level sedang: jawaban dapat diperoleh dari berpikir dan mencari atau dalam kata lain jawaban dapat ditemukan secara implisit – “*think and search*”, (3) level tinggi: jawaban dapat ditemukan melalui

pemahaman bacaan yang dipadukan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan pribadi pembaca – “*on my own*”.

Keberhasilan strategi QAR dapat dilihat dari prestasi siswa memahami teks ulasan setelah dilakukan pengukuran pada siswa berupa tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Strategi QAR dikatakan efektif apabila prestasi siswa memahami teks ulasan kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

1. H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

H_a : Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

2. H_0 : Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

H_a : Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma Penelitian

1. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Keefektifan Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon”, maka metode yang digunakan pada penelitian ini berjenis eksperimen semu. Desain dari penelitian ini, yaitu *pretest posttest control group design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh dari strategi pembelajaran terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dapat dilihat melalui cara pemberian perlakuan (Creswell, 2012: 19). Kelompok yang diberi perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelompok kontrol. Desain penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2: Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Variabel Bebas	Postes
E	Y ₁	X	Y ₂
K	Y ₁	-	Y ₂

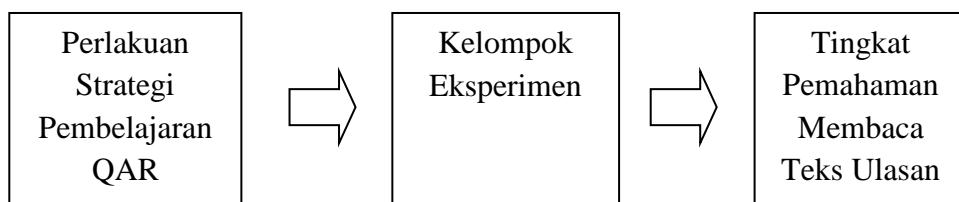
Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen yang dikenai perlakuan
- K : Kelompok Kontrol yang tidak dikenai perlakuan
- Y₁ : Pretes (tes awal)
- Y₂ : Postes (tes akhir)
- X : Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan strategi QAR

2. Paradigma Penelitian

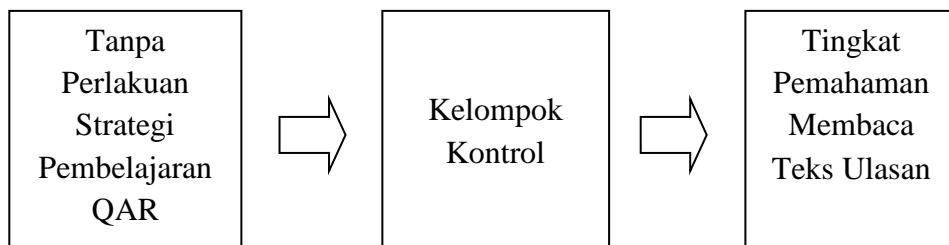
Sugiyono (2008: 42) mendefinisikan paradigma penelitian sebagai kerangka pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel pada suatu kegiatan penelitian. Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 2: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 3: Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol

Kedua kelompok, baik eksperimen maupun kelompok kontrol dalam penelitian ini dikenai pengukuran dengan menggunakan pretes dan postes. Adapun jumlah soal yang digunakan pada kegiatan pretes maupun postes sebanyak 40 butir soal untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan.

Setelah dilakukan kegiatan pretes, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi QAR, sedangkan kelompok kontrol diberi pembelajaran tanpa

strategi QAR. Setelah itu, kedua kelompok ini dikenai pengukuran berupa postes. Postes ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman bacaannya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dibedakan atas dua macam, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas

Strategi pembelajaran QAR merupakan variabel bebas (X) pada penelitian ini karena strategi ini akan digunakan untuk perlakuan pada kelompok eksperimen. Sementara itu, kelompok kontrol dikenai perlakuan tanpa strategi pembelajaran ini, sehingga strategi pembelajaran ini dapat dikendalikan oleh peneliti untuk tingkat keefektifannya.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap teks ulasan setelah mendapat perlakuan dengan strategi pembelajaran QAR. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah memperoleh perlakuan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dari variabel di atas, dapat ditarik definisi sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman. Strategi pembelajaran ini dikembangkan oleh Raphael dalam buku *Strategies for Literary Education*

karya Katherine Wiesendanger. Strategi pembelajaran ini terdiri dari beberapa tingkatan pertanyaan. Tingkatan pertanyaan tersebut meliputi *right there, think and search, dan on my own.*

2. Membaca pemahaman teks ulasan merupakan kemampuan siswa dalam menangkap makna yang terkandung dalam teks ulasan, baik yang tersurat maupun tersirat untuk selanjutnya dinilai dan diapresiasi, sehingga diperoleh suatu pemahaman yang komprehensif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon sebagai salah satu sekolah pelaksana Kurikulum 2013. SMP Negeri 1 Sewon memiliki delapan kelas paralel untuk kelas VIII, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Masing-masing kelas VIII di SMP Negeri 1 Sewon terdiri atas 28 siswa.

SMP Negeri 1 Sewon merupakan salah satu SMP Negeri di kabupaten Bantul yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester. Populasi dalam penelitian ini dipilih berdasarkan hasil observasi, bahwa strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) belum pernah diteliti dan digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan yang dilakukan berdasarkan

kelas. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 28 anak dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 28 anak.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon sebagai sekolah pelaksana Kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2014/ 2015, yakni pada Februari – Maret 2015.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengukuran Sebelum Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan pengukuran atau tahap awal kemampuan pemahaman membaca kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disebut pretes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari kedua kelompok tersebut. Hasil pretes berguna sebagai pengontrolan perbedaan awal antara kedua kelompok.

Kedua kelompok akan diberikan pretes berupa pemahaman membaca teks ulasan dengan menggunakan tema yang sama. Kemudian skor pretes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis menggunakan rumus Uji-t. Penghitungan Uji-t dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Setelah kedua kelompok diberi pretes agar berangkat pada titik tolak yang sama, selanjutnya dikenai perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali. Perlakuan dengan strategi QAR diperuntukkan bagi kelas eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan.

Tujuan pemberian perlakuan pada kelas eksperimen adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan sebagai bacaan. Perlakuan ini melibatkan empat unsur, yaitu strategi pembelajaran QAR, guru, peneliti, dan siswa.

Sementara itu, pembelajaran pada kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding untuk mengetahui tingkat keefektifan dari strategi QAR yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Kelompok kontrol hanya melibatkan tiga unsur pokok, yaitu guru, peneliti, dan siswa.

Dalam pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, guru bertindak sebagai pelaku manipulasi. Manipulasi yang dimaksud adalah pemberian perlakuan dengan strategi pembelajaran QAR pada pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Sementara itu, siswa bertindak sebagai sasaran manipulasi.

Dalam pembelajaran pada kelas kontrol, guru bertindak sebagai fasilitator siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Oleh karenanya, siswa bertindak sebagai partisipan dalam pembelajaran.

Sementara itu, peneliti bertindak sebagai pengamat jalannya pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru secara langsung. Pengamatan dilakukan pada kelas

eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Q (*Question*):

- 1) Siswa mendapatkan teks ulasan dan pertanyaan yang tertulis.
- 2) Siswa membaca pertanyaan.
- 3) Siswa membaca teks ulasan.
- 4) Siswa mengemukakan istilah-istilah dipikirannya terkait dengan teks ulasan.
- 5) Siswa mengidentifikasi jenis dan struktur dari contoh teks yang disediakan guru.

A (*Answer*):

- 6) Guru memperkenalkan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR.
- 7) Siswa memahami tentang level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan serta level berpikir yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- 8) Siswa membaca dalam hati teks ulasan sambil berpikir tentang jawaban atas pertanyaan yang telah mereka baca sebelumnya.
- 9) Siswa kembali membaca pertanyaan.
- 10) Siswa menjawab pertanyaan dan menulisnya.
- 11) Siswa mempresentasikan jawaban mereka (2-5 anak).
- 12) Siswa menerangkan bagaimana mereka menjawab pertanyaan.

- 13) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang tepat.
- 14) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan beserta jawaban secara berkelompok (4-5 orang) dengan jumlah 8 soal, 3 soal teks eksplisit, 3 soal teks implisit, dan 2 soal informasi bacaan dan pengetahuan pembaca.
- 15) Siswa bekerja secara berkelompok untuk membuat pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan tingkatan pertanyaan dalam QAR.
- 16) Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan
- 17) Siswa menukar hasil pekerjaan dengan kelompok lain dan beberapa diantaranya dipresentasikan.
- 18) Siswa dan guru berdiskusi mengenai hasil pekerjaan yang dipresentasikan.
- 19) Siswa mengoreksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan teman sesuai dengan ketentuan yang diberikan guru.

b. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol dikenai pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*). Berikut langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan sesuai dengan Kurikulum 2013 pada kelompok kontrol.

- 1) Mengamati
 - a. Siswa mengamati ulasan film, cerpen, atau novel.
 - b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang dilihat.
- 2) Menanya

- a. Siswa menjawab/ mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan.

- b. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya terkait jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan.

3) Mengumpulkan data

- a. Siswa mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan dipandu guru.

- b. Siswa mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dengan dipandu guru.

4) Menalar

- a. Siswa mengomunikasikan hal-hal menarik yang terkandung dalam teks ulasan

- b. Siswa mendiskusikan isi teks ulasan.

5) Mengomunikasikan

- a. Siswa membuat ringkasan terkait isi teks ulasan.

- b. Siswa mendiskusikan ringkasan dengan kelompoknya.

- c. Siswa mempresentasikan ringkasan terbaik dari kelompoknya di depan kelas.

3. Pengukuran Sesudah Eksperimen

Setelah perlakuan dan pembelajaran diterapkan terhadap kedua kelompok, selanjutnya dilakukan pengukuran dengan memberikan postes. Postes ini dilaksanakan oleh kedua kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan soal membaca pemahaman teks ulasan sejumlah 40 butir soal pilihan ganda. Soal yang diberikan kepada kedua kelompok ini sama.

Tujuan dilakukannya postes adalah untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan siswa yang telah dicapai. Selain itu, postes berguna untuk membandingkan skor awal, dalam hal ini skor postes atau skor akhir digunakan untuk melihat apakah kemampuan membaca pemahaman teks ulasan meningkat, tetap, ataukah menurun. Di samping itu, juga digunakan untuk menguji perbedaan antara kemampuan membaca pemahaman teks ulasan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, atau dapat dikatakan sebagai uji efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

Adapun jadwal pelaksanaan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sewon

No	Kegiatan	Kelas	Hari dan Tanggal	Waktu
1	Pretes	VIII A	Senin, 23 Februari 2015	08.00 – 09.20
		VIII B	Rabu, 25 Februari 2015	10.00 – 11.20
2	Perlakuan I	VIII A	Rabu, 25 Februari 2015	08.20 – 09.40
	Pembelajaran I	VIII B	Kamis, 26 Februari 2015	11.40 – 13.00
3	Perlakuan II	VIII A	Sabtu, 28 Februari 2015	07.00 – 08.20
	Pembelajaran II	VIII B	Sabtu, 28 Februari 2015	08.20 – 10.00
4	Perlakuan III	VIII A	Senin, 2 Maret 2015	08.00 – 09.20
	Pembelajaran III	VIII B	Rabu, 4 Maret 2015	10.00 – 11.20
5	Perlakuan IV	VIII A	Rabu, 4 Maret 2015	08.20 – 09.40
	Pembelajaran IV	VIII B	Kamis, 5 Maret 2015	11.40 – 13.00
6	Postes	VIII A	Sabtu, 7 Maret 2015	07.00 – 08.20
		VIII B	Sabtu, 7 Maret 2015	08.20 – 10.00

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang dimaksud adalah tes dalam kemampuan membaca pemahaman. Tes ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretes) dan sesudah perlakuan (postes). Pretes digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan postes digunakan untuk melihat kemampuan akhir membaca pemahaman siswa. Kedua tes ini dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal membaca pemahaman yang merupakan pengembangan dari Taksonomi Barret. Instrumen dalam penelitian ini merupakan soal objektif yang terdiri atas 80 butir soal, 40 butir soal pretes dan 40 butir soal postes. Masing-masing soal objektif dilengkapi dengan empat alternatif jawaban.

Sistem penskoran dalam penelitian ini adalah sistem penskoran objektif. Maksudnya, jika jawaban benar, maka skor yang diperoleh satu (1) dan jika jawaban salah, maka skor yang diperoleh nol (0) (Suyata, 2008: 10). Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban. Oleh karena itu, siswa perlu diarahkan untuk memberikan satu jawaban dalam setiap butir soal.

Adapun penyusunan instrumen pada penelitian ini melalui beberapa tahap. Pertama, pemilihan bahan bacaan yang dinilai sesuai dengan tingkat kemampuan

siswa, sesuai dengan tema, dan jenis teks ulasan. Kedua, pembuatan kisi-kisi soal. Ketiga, pembuatan soal beserta kunci jawabannya.

2. Uji Instrumen

Sebelum instrumen tersebut digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menunjukkan seberapa jauh instrumen mengukur keseluruhan materi dengan kemampuan yang hendak diukur (Suyata, 2008: 15). Sekalipun dalam pengertian ini validitas isi mencakup isi dari instrumen, bukan berarti harus komprehensif. Akan tetapi, isi dari instrumen harus relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan penelitian ini. Oleh sebab itu, penyusunan instrumen penelitian ini didasarkan pada kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah tempat penelitian ini berlangsung, yaitu Kurikulum 2013.

Setelah disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku, instrumen ini juga ditelaah oleh para ahli yang berkompeten dibidang pembelajaran membaca pemahaman (*expert judgement*). Ahli yang menguji kesahihan instrumen pada penelitian ini adalah Ibu Kasimpi, S. Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sewon dan Ibu Susana Ruminingsih, S. Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Imogiri.

Untuk menguji validitas, instrumen diujicobakan pada siswa kelas VIII di luar sampel, yaitu di SMP Negeri 1 Imogiri. Alasan pemilihan sekolah yang

digunakan uji instrumen yaitu salah satunya dilihat dari hasil rata-rata nilai PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) tahun ajaran 2013/ 2014. Berdasarkan data sekolah di daerah Bantul yang sampai tahun ajaran 2014/ 2015 ini melanjutkan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013, SMP Negeri 1 Imogiri menunjukkan rata-rata nilai PPDB 26,57 dan SMP Negeri 1 Sewon menunjukkan rata-rata nilai PPDB 27,22.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Sewon mempunyai kualitas satu tingkat lebih tinggi dibanding SMP Negeri 1 Imogiri. Meskipun demikian, kedua sekolah tersebut mengelompokkan peserta didik setiap kelasnya sesuai dengan tingkatan nilai dari yang tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokan tersebut mempermudah peneliti untuk menguji instrumen dengan tingkat kemampuan peserta didik yang hampir sama antar kedua sekolah.

Untuk mengukur kesahihan butir soal, peneliti menggunakan bantuan *Iteman*. Kriteria yang menjadi acuan validitas butir soal dengan bantuan program *Iteman*, yaitu Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) dan Indeks Daya Beda (IDB) (Nurgiyantoro, 2012: 356). ITK atau dalam program *Iteman* dinyatakan sebagai *proporsion correct (Prop. Correct)* yang diacu dalam penelitian ini berkisar antara 0,2 hingga 0,8. Sementara itu, IDB atau dalam program *Iteman* dinyatakan sebagai *point biserial* yang diacu dalam penelitian ini sebesar 0,20.

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan sesuai dengan Kurikulum yang digunakan pada sekolah tempat penelitian ini dilakukan. Instrumen ini selanjutnya diuji validitasnya oleh para ahli. Setelah dinyatakan sahih, maka tahap

selanjutnya adalah menguji soal-soal tersebut kepada siswa yang telah ditunjuk sebagai kelas uji instrumen. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 80 butir.

Berdasarkan kriteria yang menjadi acuan penelitian ini, data yang telah didapat dari hasil uji instrumen kemudian dianalisis. Soal, dinyatakan valid jika memenuhi kedua kriteria di atas. Oleh karenanya, dari 120 soal, hanya terdapat 87 butir soal yang dinyatakan valid dan 33 butir soal dinyatakan gugur. Hasil validitas instrumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Pada penelitian ini, dari 87 butir soal yang valid, hanya diambil 80 butir soal untuk digunakan. Pengambilan soal tersebut harus mengacu pada Taksonomi Barret. Dari 80 butir yang dipakai, 40 butir digunakan sebagai soal pretes dan 40 butir lainnya digunakan sebagai soal postes.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan program *Iteman*. Semantara itu, teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen pada penelitian ini ialah identifikasi tingkat *alpha*. Menurut Sutrisno (via Arikunto, 2010: 319) tingkat *alpha* dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 dinyatakan tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,80 dinyatakan sedang

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 dinyatakan agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 dinyatakan rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 dinyatakan sangat rendah

Hasil uji reliabilitas dengan melihat koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan *Alpha Cronbach*. Berdasarkan penghitungan diperoleh r (Alpha)

sebesar 0,917. Dengan berpedoman pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa soal yang diujikan termasuk kategori tinggi karena nilai r sebesar 0,917. Pelaksanaan penghitungan reliabilitas instrumen dianalisis dengan menggunakan program komputer Iteman. Uji reliabilitas pada penelitian ini diujikan di kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 1 Imogiri.

I. Teknik Analisis Data

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran QAR dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran QAR. Oleh sebab itu, teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji beda.

Teknik uji beda dinilai Nurgiyantoro sebagai suatu teknik yang tepat untuk menguji perbedaan antara kelompok-kelompok yang diuji (2012: 181). Sementara itu, teknik analisis statistik yang digunakan adalah Uji-t. Pemilihan teknik ini dikaitkan dengan jumlah kelompok yang diteliti. Dalam penelitian ini hanya terdapat dua kelompok sehingga teknik analisis yang digunakan adalah Uji-t atau *t-test*.

1. Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t dengan bantuan program SPSS 21.0. Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca

pemahaman teks ulasan antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi QAR dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi QAR. Menurut Arikunto (2010: 357) sebelum menganalisis data harus dilakukan dahulu penyajian normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh (Nurgiyantoro, 2012: 110). Pada penelitian ini skor pretes dan postes pada dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuji kenormalannya.

Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan Komolgorov-Smirnov dan Shapiro Wilk dengan bantuan program SPSS 21.00 (Nurgiyantoro, 2012: 114). Interpretasi hasil uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *sig. (2-tailed)*.

Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* > 0,050), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
2. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* < 0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian berfungsi untuk menguji homogenitas variasi sampel-sampel dari populasi yang sama. Nurgiyantoro (2012: 218) mengungkapkan bahwa untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kedua kelompok yang diteliti. Uji statistik (*test of variance*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent*) mempunyai variansi dengan variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dan variabel terikat, yaitu hasil tes membaca pemahaman teks ulasan.

Adapun interpretasi dari uji homogenitasnya, yaitu:

1. Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $< 0,05$, data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen).
2. Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas $> 0,05$, data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian sama (homogen).

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t. Uji-t dilakukan dengan tujuan menguji perbedaan antara kelas yang melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dan yang tidak menggunakan strategi tersebut. Selain bertujuan untuk menguji beda, teknik analisis ini digunakan untuk menguji tingkat

keefektifan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan melihat kenaikan rerata skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0. Hasil dari perhitungan SPSS 21.0 perlu dianalisis pada perbedaan rerata skor pretes kedua kelompok penelitian dan kenaikan rerata skor kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol. Berkaitan dengan tujuan penelitian ini, yaitu melihat perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta menguji keefektifan strategi QAR, maka perbedaan rerata skor pretes kedua kelompok seharusnya tidak signifikan. Sementara itu kenaikan rerata skor sudah semestinya signifikan. Dapat dikatakan signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%).

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Hipotesis alternatif (H_a) merupakan kebalikan dari hipotesis nihil, yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

1. Hipotesis statistik pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*).

H_a : Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*).

μ_1 : Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*).

μ_2 : Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*).

2. Hipotesis statistik kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan

H_0 : Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

H_a : Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

μ_1 : Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*).

μ_2 : Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor pretes dan postes kemampuan membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data skor pretes diperoleh dari hasil tes awal sebelum siswa mendapat perlakuan dan data skor postes diperoleh dari hasil tes akhir setelah siswa mendapat perlakuan. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan eksperimen disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

a. Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol

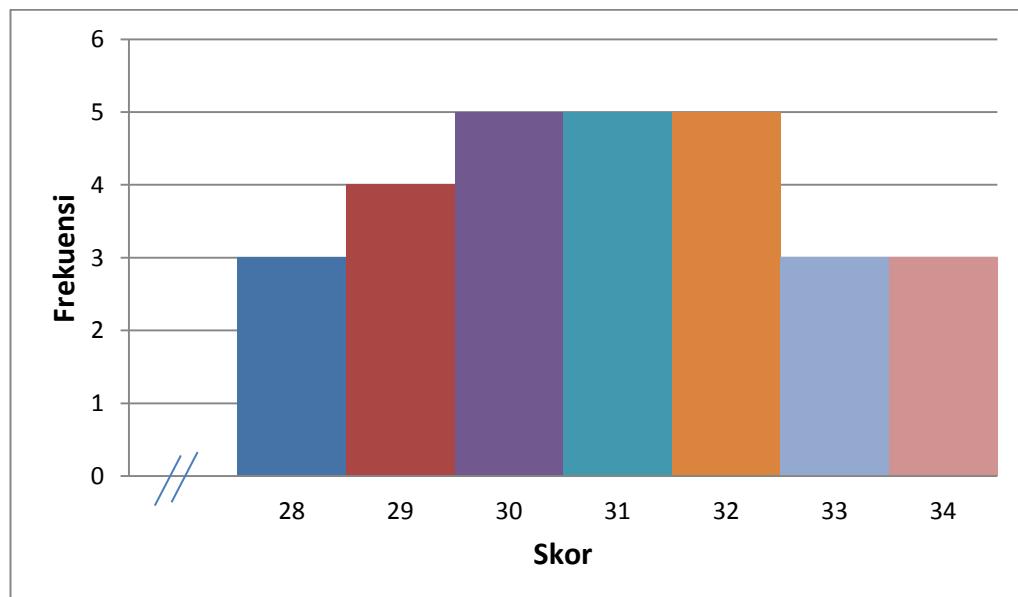
Kelompok kontrol merupakan kelas yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Pretes dilakukan sebelum kelas ini diberi perlakuan. Pretes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks ulasan sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Adapun jumlah subjek penelitian pada kelompok kontrol sebanyak 28 siswa.

Skor tertinggi hasil pretes pada kelompok kontrol, yakni 34. Sementara itu, skor terendah adalah 28, dengan *mean* 30,92; *median* 31,0; *modus* 30,0; dan standar deviasi 1,844. Berikut ini tabel rekapitulasi skor pretes kelompok kontrol.

Tabel 4: Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	34	3	10,7	3	10,7
2	33	3	10,7	6	21,4
3	32	5	17,9	11	39,3
4	31	5	17,9	16	57,2
5	30	5	17,9	21	75,1
6	29	4	14,2	25	89,3
7	28	3	10,7	28	100,0
Total		28	100,0		

Pemeroleh skor tertinggi pada kelompok kontrol sebanyak tiga siswa dan pemeroleh skor terendah sebanyak tiga siswa. Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram berikut.



Gambar 4: Histogram Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol

b. Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

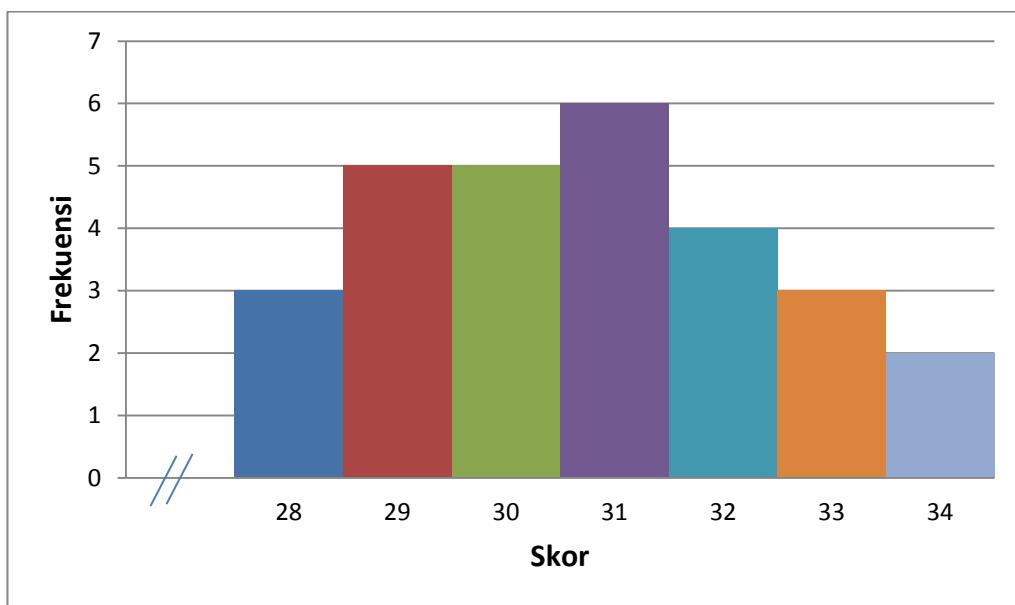
Kelompok eksperimen adalah kelas yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR. Pretes dilakukan sebelum kelas ini diberi perlakuan. Pretes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks ulasan sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Jumlah subjek penelitian pada kelompok eksperimen sebanyak 28 siswa.

Skor tertinggi hasil pretes pada kelompok eksperimen, yakni 34. Sementara itu, skor terendah adalah 28, dengan *mean* 30,71; *median* 31,0; *modus* 31,0; dan standar deviasi 1,760. Berikut ini tabel rekapitulasi skor pretes kelompok eksperimen.

Tabel 5: Data Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	34	2	7,1	2	7,1
2	33	3	10,7	5	17,8
3	32	4	14,3	9	32,1
4	31	6	21,4	15	53,5
5	30	5	17,9	20	71,4
6	29	5	17,9	25	89,3
7	28	3	10,7	28	100,0
Total		28	100,0		

Pemeroleh skor tertinggi pada kelompok eksperimen sebanyak dua siswa dan pemeroleh skor terendah sebanyak tiga siswa. Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram berikut.



Gambar 5: Histogram Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

c. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol

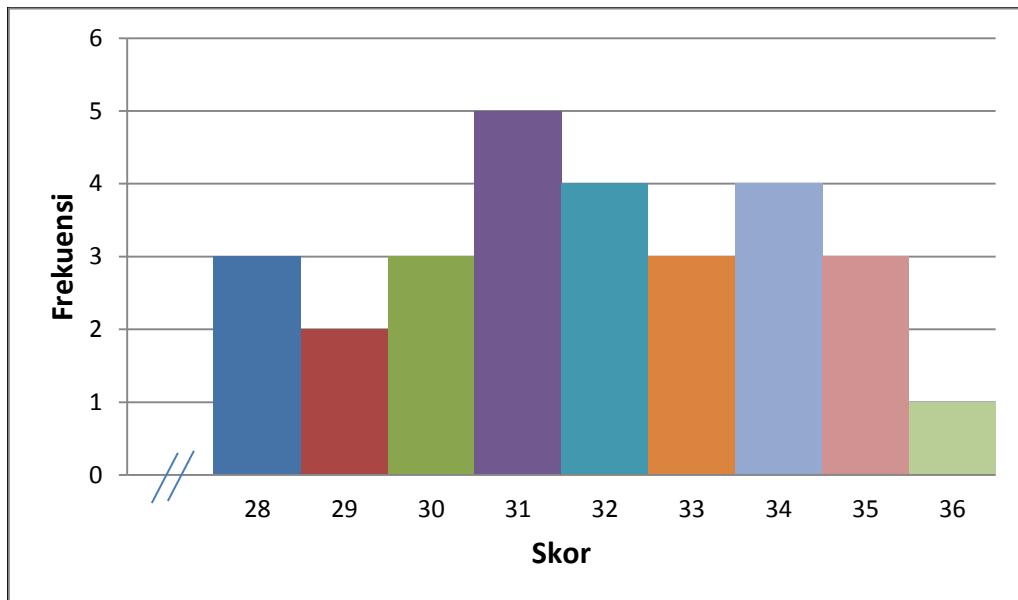
Pemberian postes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian kemampuan akhir membaca pemahaman siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Postes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks ulasan sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada postes kelompok kontrol sebanyak 28 siswa.

Skor tertinggi hasil postes pada kelompok kontrol adalah 36. Sementara itu, skor terendah yang diperoleh adalah 28, dengan *mean* 31,82; *median* 32,0; *modus* 31,0; dan standar deviasi 2,310. Berikut ini tabel rekapitulasi skor postes kelompok kontrol.

Tabel 6: Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	36	1	3,6	1	3,6
2	35	3	10,7	4	14,3
3	34	4	14,3	8	28,6
4	33	3	10,7	11	39,3
5	32	4	14,3	15	53,6
6	31	5	17,9	20	71,5
7	30	3	10,7	23	82,2
8	29	2	7,1	25	89,3
9	28	3	10,7	28	100,0
Total		28	100,0		

Pemeroleh skor tertinggi pada kelompok kontrol, yaitu 36 sebanyak satu siswa dan pemeroleh skor terendah, yaitu 28 sebanyak tiga siswa. Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram berikut.



Gambar 6: Histogram Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol

d. Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

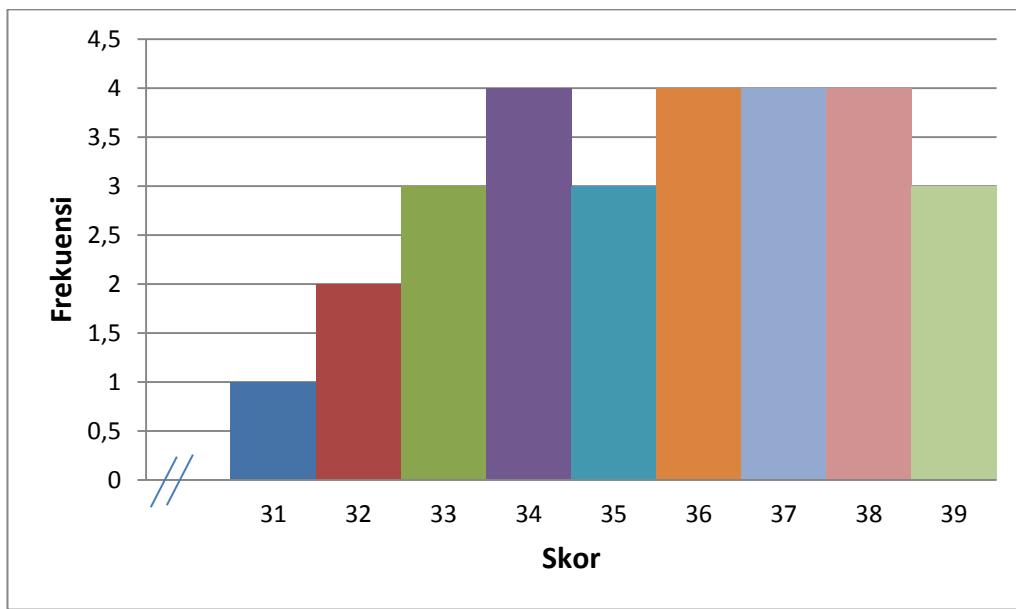
Pemberian postes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian kemampuan akhir membaca pemahaman siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*). Postes yang diberikan berupa soal membaca pemahaman teks ulasan sejumlah 40 butir soal objektif dengan empat alternatif jawaban. Subjek penelitian pada postes kelompok eksperimen sebanyak 28 siswa.

Skor tertinggi hasil postes pada kelompok eksperimen adalah 39. Sementara itu, skor terendah yang diperoleh adalah 31, dengan *mean* 35,57; *median* 36,0; *modus* 34,0; dan standar deviasi 2,316. Berikut ini tabel rekapitulasi skor postes kelompok eksperimen.

Tabel 7: Data Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	39	3	10,7	3	10,7
2	38	4	14,3	7	25
3	37	4	14,3	11	39,3
4	36	4	14,3	15	53,6
5	35	3	10,7	18	64,3
6	34	4	14,3	22	78,6
7	33	3	10,7	25	89,3
8	32	2	7,1	27	96,4
9	31	1	3,6	28	100,0
Total		28	100,0		

Pemeroleh skor tertinggi pada kelompok eksperimen, yaitu 39 sebanyak tiga siswa dan pemeroleh skor terendah, yaitu 31 sebanyak satu siswa. Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan pada histogram berikut.



Gambar 7: Histogram Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel yang tersaji dalam bagian ini dibuat untuk mempermudah dalam membandingkan data yang diperoleh oleh dua kelompok penelitian, baik saat pretes maupun postes. Adapun data yang akan ditampilkan dalam tabel, meliputi skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, *median*, *modus*, dan simpangan baku.

Berikut tabel perbandingan tersebut.

Tabel 8: Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Data	Pretes		Postes	
		KK	KE	KK	KE
1	N	28	28	28	28
2	Nilai Tertinggi	34	34	36	39
3	Nilai Terendah	28	28	28	31
4	Mean	30,92	30,71	31,82	35,57
5	Median	31	31	32	36
6	Modus	30	31	31	34
7	St. Deviasi	1,844	1,760	2,310	2,316

Dari tabel di atas, dapat dilihat perbandingan antara skor pretes dan postes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan yang diperoleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor pretes kelompok kontrol tertinggi 34 dan terendah 28. Sementara itu, skor postes pada kelompok ini tertinggi 36 dan terendah 28. Skor pretes kelompok eksperimen tertinggi 34 dan terendah 28. Sementara itu, skor postes pada kelompok ini tertinggi 39 dan terendah 31.

Skor rata-rata pada pretes dan postes pada kedua kelompok mengalami peningkatan. Skor rata-rata pretes kelompok kontrol 30,92 dan skor rata-rata postesnya 31,82. Sementara itu, skor rata-rata pretes kelompok eksperimen 30,71 dan skor rata-rata postesnya 35,57.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data yang diperoleh pada kegiatan pretes dan postes pada kedua kelompok selanjutnya diuji kenormalannya. Kegiatan ini disebut dengan uji normalitas sebaran data. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0. Syarat data memiliki distribusi normal jika p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar

dari tingkat 0,05 (taraf kesalahan 5%). Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

No.	Data	Smirnov	Sig.	Shapiro	Sig.	Keterangan
1	Pretes KK	0,121	0,200	0,945	0,146	p>0,05 = normal
2	Postes KK	0,113	0,200	0,957	0,290	p>0,05 = normal
3	Pretes KE	0,122	0,200	0,948	0,172	p>0,05 = normal
4	Postes KE	0,124	0,200	0,952	0,226	p>0,05 = normal

Dari data di atas, dapat digeneralisasikan bahwa distribusi data pretes dan postes kedua kelompok adalah normal. Normalnya distribusi dapat diketahui dari nilai signifikansi, baik pada Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro Wilk. Jika nilai keduanya lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dinyatakan normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui bahwa sampel dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Uji homogenitas dilakukan pada data yang diperoleh dari pretes dan postes kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 21.0.

Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas pretes dan postes kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Hasil Uji Homogenitas Varian Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1	Pretes	0,054	1	54	0,818
2	Postes	0,027	1	54	0,870

Tabel di atas menunjukkan bahwa data pretes siswa kedua kelompok diperoleh nilai *levene statistic* 0,054, $df1 = 1$, $df2 = 54$, dan signifikansi data 0,818. Dikarenakan signifikansi pada data di atas lebih dari 0,05, maka skor pretes kedua kelompok dinyatakan homogen. Sementara itu, perhitungan data postes siswa kedua kelompok diperoleh nilai *levene statistic* 0,027, $df1 = 1$, $df2 = 54$, dan signifikansi data 0,870. Kedua kelompok dinyatakan homogen dikarenakan signifikansi data hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (5%).

3. Hasil Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi QAR dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Selain itu, penelitian ini bertujuan menguji keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t atau *t-test*. Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan kedua kelompok penelitian. Jika perbedaan skor rerata pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan dan kenaikan rerata skor eksperimen terhadap

kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan, maka H_0 diterima. Perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 21.0. Syarat yang harus terpenuhi agar dapat dikatakan bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%).

a. Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t pretes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bertujuan untuk menguji perbedaan data kedua kelompok. Uji-t ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 21.0. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut ini rangkuman hasil uji-t pretes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kedua kelompok.

Tabel 11: Uji-t Skor Pretes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t _{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes KK-KE	0,445	54	0,658	Sig > 0,05 = tidak signifikan

Dari tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,445 dengan $df = 54$, dan $p = 0,658$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dikarenakan nilai p lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($0,658 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan tidak ada perbedaan yang signifikan.

b. Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t postes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bertujuan untuk menguji perbedaan data kedua kelompok. Uji-t ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 21.0. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini rangkuman hasil uji-t postes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kedua kelompok.

Tabel 12: Uji-t Skor Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t _{hitung}	df	p	Keterangan
Postes KK-KE	6,066	54	0,000	Sig < 0,05 = signifikan

Dari tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,066 dengan df = 54, dan p = 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dikarenakan nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (0,000<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan hasilnya signifikan.

c. Uji-t Data Pretes dan Postes Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t kenaikan data yang diperoleh saat pretes dan postes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bertujuan untuk menguji keefektifan strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon. Analisi uji-t yang dilakukan adalah

analisis sampel berhubungan antara pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran berikut.

Tabel 13: Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Membaca Pemahaman Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t _{hitung}	df	p	Keterangan
Pretes-Postes KK	1,847	27	0,076	Sig > 0,05 = tidak signifikan
Pretes-Postes KE	10,383	27	0,000	Sig < 0,05 = signifikan

Dari tabel di atas, hasil analisis uji-t data pretes dan postes membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,847 dengan $df = 27$, dan nilai t_{hitung} pada kelompok eksperimen sebesar 10,383 dengan $df = 27$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Sementara itu, pada kelompok kontrol diperoleh nilai p sebesar 0,076. Nilai p lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($0,076 > 0,05$). Uji-t data pretes dan postes membaca pemahaman teks ulasan kelompok eksperimen diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji-t sampel berhubungan data pretes dan postes membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan eksperimen dan data pretes dan postes membaca pemahaman teks ulasan kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon”. Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif (H_a).

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis nihil). Bunyi dari H_0 tersebut, yaitu “ Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon”. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t sampel bebas.

Perbedaan kemampuan membaca pemahaman kelompok yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR dapat diketahui dengan menganalisis hasil uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil analisis uji-t skor

postes pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan program komputer SPSS 21.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,066 dengan $df = 54$ dan p sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dikarenakan nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan ($0,000 < 0,05$), maka perhitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon, **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dengan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon, **diterima**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah “Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a).

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis nihil). Bunyi dari hipotesis nihil tersebut adalah “Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran

membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon". Keefektifan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dapat diketahui dengan uji-t.

Berdasarkan uji-t sampel berhubungan pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} sebesar 10,383, dengan $df = 27$ dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_o : Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon, **ditolak**.

H_a : Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini ada dua. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui perbedaan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Sementara itu, tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan di SMP Negeri 1 Sewon sebagai salah satu sekolah pelaksana Kurikulum 2013 di kabupaten Bantul. Hal ini berkaitan dengan beberapa hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa minat baca siswa sampai

saat ini masih rendah sehingga mempengaruhi kemampuan membacanya. Oleh sebab itu, penelitian ini dirasa penting untuk menguji keefektifan suatu strategi pembelajaran dalam memahami bacaan.

Suatu inovasi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran membaca pemahaman yang biasanya dirasa menjemuhan dan disepulekan. Adanya inovasi pembelajaran dinilai mampu menggugah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca. Oleh sebab itu, penelitian ini mengangkat strategi pembelajaran QAR sebagai salah satu wujud inovasi pembelajaran.

Kaitannya dengan teks ulasan, strategi pembelajaran QAR efektif digunakan dalam pembelajaran memahami bacaan, mengidentifikasi struktur teks ulasan, mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan, memahami istilah-istilah pada teks ulasan sesuai konteksnya, serta membantu siswa dalam memahami makna dalam teks ulasan. Hal inilah yang menjadi salah satu dasar pemilihan strategi pembelajaran dalam penelitian ini.

Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan merupakan materi yang diajarkan pada siswa kelas VIII pelaksana Kurikulum 2013 di semester genap. Tujuan utama dari pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan ialah memahami isi yang terkandung di dalam teks ulasan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sewon sebagai salah satu sekolah pelaksana Kurikulum 2013. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A yang terdiri dari 28 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B yang terdiri dari 28 siswa sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR, sedangkan

kelompok kontrol adalah kelas yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR.

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ulasan bagi Siswa yang Mendapat Pembelajaran Menggunakan Strategi QAR dengan Siswa yang Mendapat Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi QAR

Kondisi awal kemampuan membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dapat diketahui melalui data yang diperoleh dari pretes. Kedua kelompok ini diberi pretes yang sama, yakni tes objektif berupa 40 butir soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Selanjutnya, skor yang diperoleh dari pretes dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS 21.0.

Data pretes yang diperoleh dari kelompok kontrol dengan jumlah siswa 28 anak, yaitu skor tertinggi 34 dan skor terendah 28. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif yang diperoleh dari data ini, yakni nilai skor rerata sebesar 30,92; *median* 31,0; *modus* 30,0; dan standar deviasi 1,844.

Data pretes yang diperoleh kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 28 anak, yaitu skor tertinggi 34 dan skor terendah 28. Sementara itu, hasil perhitungan statistik deskriptif yang diperoleh dari data ini, yakni nilai skor rerata sebesar 30,71; *median* 31,0; *modus* 31,0; dan standar deviasi 1,760.

Berdasarkan data dari kedua kelompok penelitian di atas dapat digeneralisasikan bahwa skor kemampuan membaca pemahaman teks ulasan keduanya masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu strategi yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Selain dianalisis dengan statistik deskriptif, skor pretes juga dianalisis dengan uji-t. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara data yang diperoleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS 21.0, meliputi nilai t_{hitung} sebesar 0,445 dengan $df = 54$, dan $p = 0,658$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Karena nilai p lebih besar dari taraf kesalahan 5% ($0,658 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pembelajaran membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari kemampuan yang sama sebelum diberi perlakuan.

Pemberian perlakuan pada kelompok kontrol berlainan dengan kelompok eksperimen. Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan kelompok kontrol tidak dilengkapi dengan strategi QAR. Pembelajaran berlangsung sama seperti biasanya guru mengajar di kelas. Pembelajaran untuk kelas ini juga dilakukan sebanyak empat kali.

a. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol diberi pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan tanpa menggunakan strategi QAR. Pada proses ini terlihat ada beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru serta banyak siswa yang mengeluh saat diminta untuk membaca teks dan memahami struktur serta ciri kebahasaannya. Kondisi ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca

siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Johnson dan Pearson (dalam Zuchdi, 2008: 23) bahwa faktor-faktor yang berada di dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca/ perasaan umum mengenai membaca) dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).

Pada pembelajaran pertama siswa diberi materi tentang pengertian dan struktur teks ulasan. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini tercapai dengan hasil yang cukup baik. Sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan yang meliputi orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman. Akan tetapi, masih ada siswa yang mengalami kesulitan ketika membedakan antara struktur teks tafsiran dan evaluasi. Secara keseluruhan pada pembelajaran pertama siswa antusias untuk membaca teks ulasan yang disediakan.

Pada pembelajaran kedua tujuan pembelajaran tercapai dengan cukup baik. Siswa masih diberi materi tentang struktur teks ulasan. Pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai mengeluh jika diminta untuk membaca teks ulasan. Banyak siswa yang mengobrol dengan temannya saat pelajaran berlangsung. Penugasan yang diberikan tidak dikerjakan dengan segera sehingga ada penambahan waktu yang diberikan guru agar tugas dapat selesai.

Pada pembelajaran ketiga siswa diberi materi tentang unsur kebahasaan teks ulasan. Pada pertemuan ketiga ini siswa merasa bosan dengan langkah pembelajaran yang sama setiap harinya. Walaupun begitu, siswa mampu

memahami unsur kebahasaan dalam teks ulasan, namun hasilnya kurang maksimal.

Pada pembelajaran keempat siswa masih diberi materi tentang unsur kebahasaan teks ulasan. Pada pertemuan keempat ini siswa sudah mampu memahami pengertian, struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. Meskipun demikian, banyak siswa yang mengeluh ketika diminta untuk membaca teks. Mereka kurang antusias saat dihadapkan pada sebuah teks.

b. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen diberi perlakuan sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi QAR. Langkah-langkah dalam strategi QAR menuntut siswa lebih aktif berpikir menggunakan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR. Langkah pembelajaran menggunakan strategi QAR yang dikembangkan oleh Tompkins (2010:452) terdiri dari lima langkah sebagai berikut.

Langkah pertama, siswa membaca pertanyaan terlebih dahulu sebelum membaca teks bacaan. Dalam proses ini siswa mampu mengetahui ide atau gambaran mengenai isi teks yang akan mereka baca.

Langkah kedua adalah memahami tingkatan pertanyaan QAR. Guru memperkenalkan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR. Siswa diwajibkan mempelajari tentang level berpikir yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pada tahap ini siswa mampu memahami tingkat kesulitan pada pertanyaan komprehensif yang biasa ditemui dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

Langkah ketiga adalah membaca teks bacaan, siswa membaca teks bacaan sambil berpikir tentang jawaban atas pertanyaan yang telah mereka baca sebelumnya. Pada tahap ini siswa mampu menguraikan bacaan dan memahaminya menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibaca sebelumnya serta siswa juga mampu mencari jawaban atas pertanyaan tersebut sembari membaca.

Langkah keempat yaitu menjawab pertanyaan. Dalam langkah ini, siswa kembali membaca pertanyaan dan menjawabnya. Siswa menentukan di mana diperoleh jawaban sesuai tingkatan QAR dan menulis jawabannya. Pada langkah-langkah QAR terlihat bahwa pertanyaan tidak hanya dibiasakan setelah siswa membaca teks, melainkan pada tahap sebelum, saat, dan sesudah membaca. Hal ini berguna agar siswa mendapat pemahaman terhadap bacaan secara lebih baik.

Langkah terakhir adalah berbagi jawaban. Pada langkah ini siswa berbagi jawaban dari pertanyaan yang telah mereka kerjakan. Siswa mempresentasikan hasil jawaban mereka kepada teman sekelas. Siswa juga memberikan contoh pertanyaan lain berdasarkan teks yang telah mereka baca sesuai dengan tingkatan pertanyaan QAR. Pada tahap ini, siswa mampu mengungkapkan jawaban mereka serta ide-ide yang mereka miliki secara berani. Kemudian jika masih terdapat kekurangan, kelompok lain boleh memberikan tambahan masukan. Begitu pula dengan guru.

Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran membaca teks ulasan dengan menggunakan strategi QAR sebanyak empat kali perlakuan. Disetiap perlakuan, siswa kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan langkah-langkah strategi QAR.

Pada perlakuan pertama siswa diberi materi mengenai pengertian dan struktur teks ulasan. Siswa mengerjakan penugasan dengan menggunakan langkah-langkah QAR. Siswa lebih aktif menyampaikan pendapatnya dalam sebuah diskusi kelompok. Pada pertemuan pertama ini tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dilihat dari seberapa paham siswa tentang pengertian dan struktur teks ulasan.

Pada perlakuan kedua siswa masih diberi materi tentang struktur teks ulasan. Mereka diberi sebuah bacaan dan penugasan. Penugasan mereka kerjakan dengan menggunakan langkah-langkah strategi QAR. Dari langkah-langkah tersebut, siswa dapat menentukan struktur teks ulasan yang meliputi orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman. Pada pertemuan kedua ini tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang baik.

Pada perlakuan ketiga siswa diberi materi tentang unsur kebahasaan teks ulasan. Mereka diberi sebuah bacaan dan penugasan. Penugasan mereka kerjakan dengan menggunakan langkah-langkah strategi QAR. Dari langkah-langkah tersebut, siswa dapat memahami unsur kebahasaan teks ulasan yang meliputi kata sifat, kata benda, kata kerja, majas metafora, kalimat majemuk, dan kata rujukan. Pertemuan ketiga ini tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Perlakuan keempat siswa diberi materi tentang unsur kebahasaan teks ulasan. Mereka diberi sebuah bacaan dan penugasan. Penugasan berupa pemahaman unsur kebahasaan dan menentukan makna atau isi teks. Penugasan mereka kerjakan dengan menggunakan langkah-langkah strategi QAR. Mereka dapat memahami unsur kebahasaan teks ulasan dan dapat menemukan makna/ isi

teks ulasan tersebut. Pada pertemuan keempat ini tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Perbedaan perlakuan pada kedua kelompok ini bertujuan untuk melihat perbedaan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi perlakuan sebanyak empat kali, kemudian dilakukan postes. Pengambilan data postes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data postes berupa tes objektif berjumlah 40 butir soal membaca pemahaman teks ulasan dengan empat alternatif jawaban. Instrumen yang digunakan pada postes berbeda dengan instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pretes. Perbedaan itu hanya terletak pada butir soal, namun tingkat kesulitan tiap butir soal setara dengan instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pretes.

Skor tertinggi hasil postes pada kelompok kontrol adalah 36. Sementara itu, skor terendah yang diperoleh adalah 28, dengan *mean* 31,82; *median* 32,0; *modus* 31,0; dan standar deviasi 2,310.

Skor tertinggi hasil postes pada kelompok eksperimen adalah 39. Sementara itu, skor terendah yang diperoleh adalah 31, dengan *mean* 35,57; *median* 36,0; *modus* 34,0; dan standar deviasi 2,316.

Data postes yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji-t menggunakan bantuan program komputer SPSS 21.0. Hasil analisis uji-t data pretes dan postes membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,847

dengan $df = 27$, dan nilai p sebesar 0,076. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,076 > 0,05$). Hasil penghitungan tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Pada kelompok eksperimen, hasil analisis uji-t data pretes dan postes membaca pemahaman teks ulasan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,383 dengan $df = 27$, dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil penghitungan uji-t tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Perbedaan proses pembelajaran kedua kelompok sebagaimana diuraikan di atas akan mempengaruhi perbedaan kemampuan siswa dalam memahami bacaan sekalipun siswa kedua kelompok berangkat dari kemampuan yang sama. Hal ini terlihat dari hasil analisis uji-t skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,445 dengan $df = 54$, dan $p = 0,658$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Hasil uji-t skor pretes kedua kelompok menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan karena nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,658 > 0,05$).

Hasil analisis skor postes kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada perolehan skor rerata. Perolehan skor rerata

postes kelompok eksperimen sebesar 35,57, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh skor rerata 31,82.

Hasil analisis uji-t skor postes antara kedua kelompok ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,066 dengan $df = 54$, dan $p = 0,000$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Dikarenakan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Kemampuan akhir kedua kelompok menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai.

2. Keefektifan Strategi QAR dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon

Keefektifan strategi QAR dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon dapat diketahui setelah siswa mendapat perlakuan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan menggunakan strategi QAR. Keefektifan tersebut ditunjukkan dengan analisis uji-t. Hasil analisis uji-t data pretes dan postes membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,847 dengan $df = 27$, dan nilai p sebesar 0,076. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,076 > 0,05$). Hasil penghitungan tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil analisis uji-t data pretes dan postes membaca pemahaman teks ulasan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,383 dengan $df = 27$,

dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil penghitungan uji-t tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil perhitungan pada data postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi pada kelompok kontrol adalah 36. Sementara itu, skor terendah yang diperoleh adalah 28, dengan *mean* 31,82; *median* 32,0; *modus* 31,0; dan standar deviasi 2,310. Sedangkan data postes pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi adalah 39. Sementara itu, skor terendah yang diperoleh adalah 31, dengan *mean* 35,57; *median* 36,0; *modus* 34,0; dan standar deviasi 2,316. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan

Kefektifan strategi QAR juga dapat diketahui dari proses pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen siswa dikenalkan dengan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR guna membantu mereka memahami sebuah bacaan. Tingakatan pertanyaan QAR dijabarkan oleh Wiesendanger (2001: 108) menjadi tiga istilah yaitu “*right there*”, “*think and search*”, “*on my own*”. Istilah tersebut penting diberikan guna mempermudah siswa memahami langkah-langkah dalam strategi QAR.

Tingkatan pertanyaan QAR sangat berpengaruh terhadap level pemahaman siswa pada bacaan sehingga strategi QAR sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Pertanyaan yang siswa tanyakan menentukan kondisi pemahaman mereka, jika mereka menanyakan pertanyaan

literal, pemahaman mereka sebatas pada pengetahuan literal, tetapi jika siswa menghasilkan pertanyaan inferensial, kritik dan evaluasi, pemahaman mereka akan ada pada level yang lebih tinggi.

Tingkatan pertanyaan QAR memiliki level pemikiran dari tingkat rendah, sedang, hingga tinggi. Pada tingkatan rendah adalah pertanyaan dari teks yang eksplisit atau “*right there*”. Pada tingkatan ini siswa dapat memperoleh jawaban dengan mudah yang berupa kata atau frasa, contoh pertanyaan yaitu menanyakan nama (siapa), tempat (di mana), waktu (kapan), dan sebagainya.

Pada pertanyaan level sedang adalah tingkatan “*think and search*”, pertanyaan terbentuk dari teks yang implisit atau jawaban dapat diperoleh siswa dari berpikir dan mencari. Pertanyaan pada level ini menuntut siswa mencari jawaban dalam bacaan dan berpikir lebih dibandingkan pertanyaan level rendah. Dalam level ini biasanya memiliki contoh pertanyaan yang menanyakan sebab atau akibat, perbandingan, mencari keterangan (bagaimana dan mengapa). Pada tingkatan pertanyaan yang terakhir atau pertanyaan level tinggi adalah “*on my own*”. Informasi yang diperoleh dalam teks bacaan dapat dipadukan dengan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki siswa sehingga diperoleh level berpikir yang lebih tinggi. Contoh pertanyaan dapat berupa menanyakan apa yang diketahui siswa dari topik bacaan, pelajaran hidup yang dapat dipetik dari sebuah bacaan atau pendapat mereka mengenai sebuah bacaan.

Dengan menggunakan strategi QAR indikator dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP dapat tercapai. Indikator tersebut diantaranya yakni yang pertama siswa mampu mengidentifikasi struktur

teks ulasan. Dengan menggunakan tingkatan pertanyaan QAR yang kedua yaitu “*think and search*” siswa dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan yang meliputi orientasi, tafsiran, rangkuman, dan evaluasi.

Indikator yang kedua yaitu siswa mampu mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan. Dengan menggunakan tingkatan pertanyaan QAR yang pertama yaitu “*right there*” siswa dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan yang ada dalam teks secara eksplisit.

Indikator yang ketiga yakni siswa mampu menangkap makna sebuah teks. Dalam tingkatan pertanyaan QAR yang terakhir yaitu informasi yang diperoleh dalam teks bacaan dapat dipadukan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengungkapkan pengalaman atau pengetahuan sesuai dengan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sewon ini masih memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini cukup singkat. Perlakuan yang dilakukan sebanyak empat kali dengan Kompetensi Dasar yang sama

mengakibatkan siswa-siswi merasa jemu ketika mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan dalam penerapan strategi QAR.
Faktor pertama, yaitu tahapan dalam pembelajaran strategi QAR pada perlakuan pertama tidak dapat terselesaikan dengan sepenuhnya karena siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkannya, khususnya pada bagian membuat pertanyaan. Namun, pada perlakuan selanjutnya semua tahapan dalam strategi pembelajaran QAR dapat terselesaikan. Faktor kedua, yaitu kurangnya antusiasme siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan jadwal pelajaran bahasa Indonesia untuk kelompok eksperimen pada hari Senin dilaksanakan setelah upacara bendera. Kondisi ini juga membuat jam pelajaran menjadi berkurang sekitar 10 menit karena adanya rapat setelah upacara bendera.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berikut ini adalah simpulan penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

1. Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks ulasan yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi QAR dengan yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi QAR pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan uji-t yang dibantu dengan program komputer SPSS 21.0, yaitu nilai t_{hitung} sebesar 6,066 dengan $df = 54$, dan $p = 0,000$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Diperoleh nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil uji-t pada kenaikan skor pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan skor *pretest* dan postes kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} sebesar 10,383 dengan $df = 27$ dan nilai p sebesar 0,000. Jadi nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis uji-t data pretes dan postes membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,847 dengan $df = 27$, dan nilai t_{hitung} pada kelompok eksperimen sebesar 10,383 dengan $df = 27$ pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Sementara itu, pada kelompok kontrol

diperoleh nilai p sebesar 0,076. Nilai p lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 ($0,076 > 0,05$).

B. IMPLIKASI

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa strategi QAR efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi, baik secara teoretis maupun praktis. Berikut penjelasan selengkapnya.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini telah membuktikan keefektifan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan dengan menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan tanpa strategi QAR (*Question-Answer Relationship*).

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini uraian saran yang dapat digunakan sebagai suatu usaha dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

1. Bagi Guru

Pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai strategi yang bervariasi. Salah satunya dengan menggunakan strategi QAR (*Question-Answer Relationship*). Hal ini dikarenakan penggunaan strategi ini telah terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks ulasan.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan berlatih membaca agar memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Dengan kemampuan membaca yang tinggi, maka akan mudah dalam memahami suatu bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arifanti, Rina. 2013. “Keefektifan Strategi QAR (*Question-Answer Relationship*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP N2 Tempel”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, .Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harras, A. Kolid dan Sulistianingsih, Lilis. 1997. *Membaca 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Isnatur dan Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.
- Johnson, Burke. 2008. *Education Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter and Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
- Nawawi, H. Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

- _____. 2012. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Purwanti, Yusnita Titik. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Menemukan Gagasan Utama melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition*. Jurnal Pendidikan Penabur-No.15/Tahun ke-9/Desember 2010.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Risma, Olynda Ade. 2012. "Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri Puri". *Skripsi S1*.Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rudell, Martha Knapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. Hoboken: JohnWiley and Sons, Inc.
- Soedarso. 2006. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyata, Pujiati. 2008. *Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi yang Menyatu pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tompkins, Gail E. 2010. *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Tampubolon, D P. 2000. *Keterampilan membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wibawono, Arif R D. 2014. "Keefektifan Penerapan Teknik REAP dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jogonalan". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FBS UNY.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. New Jersey: Merril.

- Wong, Ruth Y. L.. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapura: Prentice Hall.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.

LAMPIRAN 1

Skor Pretes- Postes

Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Skor Pretes-Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Skor Pretes	Skor Postes	Skor Pretes	Skor Postes
1	30	30	34	39
2	28	36	31	31
3	28	31	30	36
4	34	35	34	39
5	34	32	33	32
6	33	33	32	38
7	32	35	30	39
8	31	33	32	34
9	31	34	29	33
10	31	33	29	37
11	31	32	33	36
12	32	34	32	36
13	29	31	30	38
14	28	28	28	35
15	30	28	31	34
16	29	29	33	36
17	32	29	29	33
18	33	34	29	33
19	30	32	28	32
20	29	30	31	37
21	30	34	30	37
22	29	30	31	35
23	34	32	31	34
24	31	31	28	38
25	30	35	31	38
26	33	31	30	35
27	32	28	32	37
28	32	31	29	34

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Soal	Prop Correct (ITK)	Biser	Point Biser (IDB)	Keterangan
1	0.879	0.975	0.601	Tidak Valid
2	0.845	0.602	0.396	Tidak Valid
3	0.310	0.481	0.367	Valid
4	0.707	0.401	0.303	Valid
5	0.724	0.485	0.362	Valid
6	0.586	0.461	0.365	Valid
7	0.828	0.858	0.580	Tidak Valid
8	0.810	0.858	0.593	Tidak Valid
9	0.793	0.715	0.505	Valid
10	0.724	0.433	0.324	Valid
11	0.845	0.675	0.444	Tidak Valid
12	0.931	1.000	0.863	Tidak Valid
13	0.672	0.493	0.380	Valid
14	0.603	0.333	0.263	Valid
15	0.931	1.000	0.863	Tidak Valid
16	0.776	0.815	0.585	Valid
17	0.862	0.747	0.477	Tidak Valid
18	0.741	0.726	0.537	Valid
19	0.793	0.630	0.444	Valid
20	0.931	1.000	0.863	Tidak Valid
21	0.759	0.594	0.433	Valid
22	0.931	1.000	0.863	Tidak Valid
23	0.638	0.601	0.469	Valid
24	0.759	0.728	0.531	Valid

25	0.690	0.630	0.480	Valid
26	0.776	0.844	0.606	Valid
27	0.879	1.000	0.654	Tidak Valid
28	0.448	0.316	0.251	Valid
29	0.517	0.344	0.274	Valid
30	0.448	0.225	0.179	Tidak Valid
31	0.603	0.483	0.381	Valid
32	0.879	1.000	0.707	Tidak Valid
33	0.845	0.947	0.623	Tidak Valid
34	0.466	0.440	0.351	Valid
35	0.586	0.353	0.280	Valid
36	0.534	0.325	0.259	Valid
37	0.586	0.320	0.253	Valid
38	0.259	0.277	0.204	Tidak Valid
39	0.845	0.977	0.643	Tidak Valid
40	0.672	0.549	0.423	Valid
41	0.621	0.658	0.516	Valid
42	0.638	0.717	0.559	Valid
43	0.638	0.632	0.493	Valid
44	0.672	0.725	0.558	Valid
45	0.500	0.508	0.405	Valid
46	0.586	0.694	0.549	Valid
47	0.483	0.607	0.484	Valid
48	0.534	0.402	0.320	Valid
49	0.724	0.610	0.456	Valid
50	0.603	0.644	0.507	Valid
51	0.707	0.678	0.512	Valid
52	0.672	0.685	0.527	Valid
53	0.690	0.601	0.459	Valid
54	0.655	0.743	0.576	Valid

55	0.638	0.759	0.592	Valid
56	0.534	0.612	0.488	Valid
57	0.552	0.515	0.410	Valid
58	0.517	0.337	0.269	Valid
59	0.466	0.549	0.437	Valid
60	0.552	0.511	0.407	Valid
61	0.945	0.438	0.213	Tidak Valid
62	0.909	0.456	0.260	Tidak Valid
63	0.673	0.255	0.196	Tidak Valid
64	0.673	0.200	0.154	Tidak Valid
65	0.691	0.544	0.415	Valid
66	0.655	0.488	0.378	Valid
67	0.818	0.744	0.510	Tidak Valid
68	0.691	0.405	0.309	Valid
69	0.691	0.204	0.155	Tidak Valid
70	0.909	1.000	0.646	Tidak Valid
71	0.691	0.441	0.336	Valid
72	0.873	0.912	0.570	Tidak Valid
73	0.636	0.465	0.363	Valid
74	0.582	0.268	0.213	Valid
75	0.800	0.664	0.465	Valid
76	0.655	0.029	0.022	Tidak Valid
77	0.818	0.689	0.472	Tidak Valid
78	0.764	0.576	0.418	Valid
79	0.873	0.920	0.576	Tidak Valid
80	0.600	0.525	0.414	Valid
81	0.891	1.000	0.638	Tidak Valid
82	0.236	0.422	0.306	Valid
83	0.927	1.000	0.650	Tidak Valid
84	0.945	1.000	0.582	Tidak Valid

85	0.800	0.573	0.401	Valid
86	0.600	0.336	0.265	Valid
87	0.527	0.426	0.340	Valid
88	0.618	0.254	0.199	Tidak Valid
89	0.673	0.376	0.289	Valid
90	0.673	0.543	0.417	Valid
91	0.636	0.436	0.341	Valid
92	0.873	0.667	0.417	Valid
93	0.709	0.309	0.233	Valid
94	0.655	0.014	0.011	Tidak Valid
95	0.527	0.184	0.147	Tidak Valid
96	0.545	0.211	0.168	Tidak Valid
97	0.273	0.334	0.249	Valid
98	0.800	0.482	0.338	Valid
99	0.855	0.658	0.426	Tidak Valid
100	0.764	0.370	0.268	Valid
101	0.655	0.700	0.543	Valid
102	0.818	0.455	0.311	Tidak Valid
103	0.691	0.823	0.628	Valid
104	0.709	0.712	0.538	Valid
105	0.727	0.745	0.556	Valid
106	0.727	0.937	0.699	Valid
107	0.818	0.765	0.524	Tidak Valid
108	0.600	0.690	0.544	Valid
109	0.582	0.762	0.604	Valid
110	0.727	0.509	0.380	Valid
111	0.636	0.761	0.594	Valid
112	0.600	0.511	0.403	Valid
113	0.709	0.633	0.478	Valid
114	0.691	0.643	0.490	Valid

115	0.691	0.570	0.435	Valid
116	0.564	0.646	0.513	Valid
117	0.727	0.570	0.425	Valid
118	0.673	0.482	0.371	Valid
119	0.691	0.467	0.356	Valid
120	0.691	0.689	0.525	Valid

2. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Koefisien reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach harga indeks reliabilitas dikatakan reliabel jika $r > 0,85$. Pada instrumen tes membaca pemahaman teks ulasan yang telah diujikan, reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,917 sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Alpha 0,917

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:UJIAN.DAT
1

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Alt.	Endorsing	Point Biser.	Biser.		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	0-1	0.879	0.975	0.601	A B C D Other	0.017 0.052 0.879 0.000 0.052	0.257 -0.302 0.975 -9.000 -1.000	0.084 -0.144 0.601 -9.000 -0.789	*
2	0-2	0.845	0.602	0.396	A B C D Other	0.052 0.845 0.034 0.017 0.052	-0.030 0.602 0.382 0.122 -1.000	-0.014 0.396 0.160 0.040 -0.789	*
3	0-3	0.310	0.481	0.367	A B C D Other	0.310 0.310 0.328 0.000 0.052	0.481 -0.184 0.194 -9.000 -1.000	0.367 -0.141 0.149 -9.000 -0.789	*
4	0-4	0.707	0.401	0.303	A B C D Other	0.224 0.000 0.017 0.707 0.052	0.269 -9.000 -1.000 0.401 -1.000	0.193 -9.000 -0.337 0.303 -0.789	*
5	0-5	0.724	0.485	0.362	A B C D Other	0.724 0.086 0.052 0.086 0.052	0.485 0.101 -0.043 0.009 -1.000	0.362 0.057 -0.021 0.005 -0.789	*
6	0-6	0.586	0.461	0.365	A B C D Other	0.207 0.155 0.586 0.000 0.052	-0.170 0.184 0.461 -9.000 -1.000	-0.120 0.121 0.365 -9.000 -0.789	*

7	0-7	0.828	0.858	0.580	A	0.086	0.101	0.057	
					B	0.828	0.858	0.580	*
					C	0.017	-1.000	-0.337	
					D	0.017	-0.385	-0.126	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
8	0-8	0.810	0.858	0.593	A	0.810	0.858	0.593	*
					B	0.052	-0.697	-0.333	
					C	0.034	0.325	0.136	
					D	0.052	-0.084	-0.040	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
9	0-9	0.793	0.715	0.505	A	0.793	0.715	0.505	*
					B	0.086	0.018	0.010	
					C	0.052	-0.261	-0.125	
					D	0.017	-0.115	-0.038	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
10	0-10	0.724	0.433	0.324	A	0.017	-1.000	-0.337	
					B	0.172	0.311	0.210	
					C	0.724	0.433	0.324	*
					D	0.034	-0.072	-0.030	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
11	0-11	0.845	0.675	0.444	A	0.103	0.077	0.046	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.845	0.675	0.444	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
12	0-12	0.931	1.000	0.863	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.017	-1.000	-0.337	
					D	0.931	1.000	0.863	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
13	0-13	0.672	0.493	0.380	A	0.224	0.096	0.069	
					B	0.672	0.493	0.380	
					C	0.017	0.257	0.084	
					D	0.034	-0.563	-0.235	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
14	0-14	0.603	0.333	0.263	A	0.603	0.333	0.263	*
					B	0.328	0.142	0.109	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.017	-0.115	-0.038	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
15	0-15	0.931	1.000	0.863	A	0.017	-1.000	-0.337	
					B	0.931	1.000	0.863	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	

16	0-16	0.776	0.815	0.585	A	0.121	-0.178	-0.110	
					B	0.017	-1.000	-0.337	
					C	0.034	0.136	0.057	
					D	0.776	0.815	0.585	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
17	0-17	0.862	0.747	0.477	A	0.086	0.064	0.036	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.862	0.747	0.477	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
18	0-18	0.741	0.726	0.537	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.017	0.122	0.040	
					C	0.741	0.726	0.537	*
					D	0.190	-0.241	-0.167	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
19	0-19	0.793	0.630	0.444	A	0.793	0.630	0.444	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.155	-0.022	-0.014	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
20	0-20	0.931	1.000	0.863	A	0.017	-1.000	-0.337	
					B	0.931	1.000	0.863	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
21	0-21	0.759	0.594	0.433	A	0.103	0.149	0.088	
					B	0.034	-0.638	-0.267	
					C	0.052	0.106	0.051	
					D	0.759	0.594	0.433	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
22	0-22	0.931	1.000	0.863	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.931	1.000	0.863	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.017	-1.000	-0.337	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
23	0-23	0.638	0.601	0.469	A	0.638	0.601	0.469	*
					B	0.293	-0.167	-0.126	
					C	0.017	0.156	0.051	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
24	0-24	0.759	0.728	0.531	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.052	-0.465	-0.223	
					C	0.138	-0.014	-0.009	
					D	0.759	0.728	0.531	*

					Other	0.052	-1.000	-0.789	
25	0-25	0.690	0.630	0.480	A	0.086	-0.183	-0.103	
					B	0.690	0.630	0.480	*
					C	0.138	0.136	0.087	
					D	0.034	-0.638	-0.267	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
26	0-26	0.776	0.844	0.606	A	0.776	0.844	0.606	*
					B	0.052	-0.288	-0.138	
					C	0.069	-0.495	-0.259	
					D	0.052	0.174	0.083	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
27	0-27	0.879	1.000	0.654	A	0.052	-0.411	-0.197	
					B	0.879	1.000	0.654	*
					C	0.017	0.122	0.040	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
28	0-28	0.448	0.316	0.251	A	0.328	0.114	0.087	
					B	0.121	-0.149	-0.092	
					C	0.448	0.316	0.251	*
					D	0.052	0.365	0.175	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
29	0-29	0.517	0.344	0.274	A	0.190	0.062	0.043	
					B	0.121	0.109	0.067	
					C	0.121	-0.006	-0.003	
					D	0.517	0.344	0.274	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
30	0-30	0.448	0.225	0.179	A	0.172	-0.034	-0.023	
					B	0.155	0.220	0.145	
					C	0.448	0.225	0.179	*
					D	0.172	0.164	0.111	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
31	0-31	0.603	0.483	0.381	A	0.138	0.123	0.079	
					B	0.603	0.483	0.381	*
					C	0.103	-0.227	-0.134	
					D	0.103	0.013	0.008	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
32	0-32	0.879	1.000	0.707	A	0.879	1.000	0.707	*
					B	0.052	-0.492	-0.236	
					C	0.017	-0.081	-0.027	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
33	0-33	0.845	0.947	0.623	A	0.086	-0.412	-0.231	
					B	0.017	0.324	0.106	
					C	0.845	0.947	0.623	*

					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
34	0-34	0.466	0.440	0.351	A	0.328	0.050	0.038	
					B	0.052	0.106	0.051	
					C	0.103	-0.163	-0.096	
					D	0.466	0.440	0.351	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
35	0-35	0.586	0.353	0.280	A	0.586	0.353	0.280	*
					B	0.103	0.045	0.027	
					C	0.103	0.205	0.121	
					D	0.155	-0.034	-0.022	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
36	0-36	0.534	0.325	0.259	A	0.534	0.325	0.259	*
					B	0.138	0.136	0.087	
					C	0.172	0.023	0.015	
					D	0.103	0.053	0.031	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
37	0-37	0.586	0.320	0.253	A	0.586	0.320	0.253	*
					B	0.207	0.011	0.008	
					C	0.069	0.135	0.071	
					D	0.086	0.184	0.103	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
38	0-38	0.259	0.277	0.204	A	0.603	0.098	0.077	
					B	0.259	0.277	0.204	*
					C	0.052	0.270	0.129	
					D	0.034	0.249	0.104	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
39	0-39	0.845	0.977	0.643	A	0.845	0.977	0.643	*
					B	0.069	-0.321	-0.168	
					C	0.017	-0.385	-0.126	
					D	0.017	0.020	0.007	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
40	0-40	0.672	0.549	0.423	A	0.052	-0.492	-0.236	
					B	0.672	0.549	0.423	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.224	0.096	0.069	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
41	0-41	0.621	0.658	0.516	A	0.103	0.045	0.027	
					B	0.138	-0.283	-0.181	
					C	0.621	0.658	0.516	*
					D	0.086	-0.137	-0.077	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
42	0-42	0.638	0.717	0.559	A	0.069	0.026	0.014	
					B	0.121	-0.056	-0.034	

					C	0.121	-0.429	-0.265	
					D	0.638	0.717	0.559	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
43	0-43	0.638	0.632	0.493	A	0.155	-0.233	-0.154	
					B	0.638	0.632	0.493	*
					C	0.103	0.197	0.117	
					D	0.052	-0.397	-0.190	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
44	0-44	0.672	0.725	0.558	A	0.672	0.725	0.558	*
					B	0.138	-0.276	-0.176	
					C	0.086	-0.128	-0.072	
					D	0.052	-0.057	-0.027	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
45	0-45	0.500	0.508	0.405	A	0.345	-0.094	-0.073	
					B	0.034	-0.185	-0.077	
					C	0.069	0.157	0.082	
					D	0.500	0.508	0.405	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
46	0-46	0.586	0.694	0.549	A	0.138	-0.093	-0.059	
					B	0.052	0.052	0.025	
					C	0.586	0.694	0.549	*
					D	0.172	-0.316	-0.214	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
47	0-47	0.483	0.607	0.484	A	0.103	0.077	0.046	
					B	0.138	-0.178	-0.114	
					C	0.224	-0.140	-0.101	
					D	0.483	0.607	0.484	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
48	0-48	0.534	0.402	0.320	A	0.534	0.402	0.320	*
					B	0.207	0.163	0.115	
					C	0.034	-0.034	-0.014	
					D	0.172	-0.113	-0.076	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
49	0-49	0.724	0.610	0.456	A	0.724	0.610	0.456	*
					B	0.155	-0.052	-0.034	
					C	0.034	-0.166	-0.069	
					D	0.034	-0.053	-0.022	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
50	0-50	0.603	0.644	0.507	A	0.190	-0.310	-0.215	
					B	0.603	0.644	0.507	*
					C	0.086	0.046	0.026	
					D	0.069	0.026	0.014	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
51	0-51	0.707	0.678	0.512	A	0.707	0.678	0.512	*

					B	0.069	0.015	0.008	
					C	0.103	-0.075	-0.044	
					D	0.069	-0.354	-0.185	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
52	0-52	0.672	0.685	0.527	A	0.103	-0.380	-0.224	
					B	0.672	0.685	0.527	*
					C	0.138	0.051	0.033	
					D	0.034	-0.204	-0.085	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
53	0-53	0.690	0.601	0.459	A	0.103	-0.091	-0.054	
					B	0.069	-0.137	-0.072	
					C	0.690	0.601	0.459	*
					D	0.086	-0.018	-0.010	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
54	0-54	0.655	0.743	0.576	A	0.121	-0.400	-0.247	
					B	0.086	-0.055	-0.031	
					C	0.086	-0.064	-0.036	
					D	0.655	0.743	0.576	*
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
55	0-55	0.638	0.759	0.592	A	0.638	0.759	0.592	*
					B	0.103	-0.155	-0.092	
					C	0.034	-0.204	-0.085	
					D	0.172	-0.260	-0.175	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
56	0-56	0.534	0.612	0.488	A	0.069	-0.387	-0.202	
					B	0.259	0.040	0.030	
					C	0.534	0.612	0.488	*
					D	0.086	-0.192	-0.108	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
57	0-57	0.552	0.515	0.410	A	0.138	-0.211	-0.135	
					B	0.155	0.039	0.026	
					C	0.552	0.515	0.410	*
					D	0.103	0.045	0.027	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
58	0-58	0.517	0.337	0.269	A	0.293	0.185	0.140	
					B	0.517	0.337	0.269	*
					C	0.103	-0.179	-0.106	
					D	0.034	0.117	0.049	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	
59	0-59	0.466	0.549	0.437	A	0.190	-0.284	-0.196	
					B	0.466	0.549	0.437	*
					C	0.069	0.048	0.025	
					D	0.224	0.091	0.065	
					Other	0.052	-1.000	-0.789	

60	0-60	0.552	0.511	0.407	A	0.155	-0.070	-0.046
					B	0.190	-0.060	-0.042
					C	0.052	0.052	0.025
					D	0.552	0.511	0.407
					Other	0.052	-1.000	-0.789

There were 58 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	60
N of Examinees	58
Mean	40.397
Variance	142.998
Std. Dev.	11.958
Skew	-2.148
Kurtosis	4.678
Minimum	0.000
Maximum	55.000
Median	43.000
Alpha	0.933
SEM	3.092
Mean P	0.673
Mean Item-Tot.	0.475
Mean Biserial	0.630

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:UJIAN.DAT
1

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Alt.	Endorsing	Point Biser.	Biser.	Point Biser.	
<hr/>									
1	0-1	0.945	0.438	0.213	A B C D Other	0.945 0.036 0.018 0.000 0.000	0.438 -0.740 0.236 -9.000 -9.000	0.213 -0.315 0.079 -9.000 -9.000	*
2	0-2	0.909	0.456	0.260	A B C D Other	0.018 0.909 0.018 0.055 0.000	0.073 0.456 -0.253 -0.603 -9.000	0.025 0.260 -0.084 -0.293 -9.000	*
3	0-3	0.673	0.255	0.196	A B C D Other	0.091 0.127 0.109 0.673 0.000	0.000 -0.100 -0.382 0.255 -9.000	0.000 -0.062 -0.229 0.196 -9.000	*
4	0-4	0.673	0.200	0.154	A B C D Other	0.673 0.109 0.145 0.073 0.000	0.200 -0.051 -0.053 -0.366 -9.000	0.154 -0.030 -0.034 -0.195 -9.000	*
5	0-5	0.691	0.544	0.415	A B C D Other	0.200 0.691 0.109 0.000 0.000	-0.118 0.544 -0.849 -9.000 -9.000	-0.083 0.415 -0.509 -9.000 -9.000	*
6	0-6	0.655	0.488	0.378	A B C D Other	0.218 0.073 0.055 0.655 0.000	0.004 -0.471 -1.000 0.488 -9.000	0.003 -0.251 -0.510 0.378 -9.000	*

7	0-7	0.818	0.744	0.510	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.036	-0.260	-0.111	
					C	0.818	0.744	0.510	*
					D	0.145	-0.770	-0.499	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.691	0.405	0.309	A	0.182	-0.207	-0.142	
					B	0.036	0.082	0.035	
					C	0.091	-0.578	-0.329	
					D	0.691	0.405	0.309	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.691	0.204	0.155	A	0.691	0.204	0.155	*
					B	0.091	-0.879	-0.500	
					C	0.073	0.082	0.043	
					D	0.145	0.266	0.172	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.909	1.000	0.646	A	0.036	-1.000	-0.636	
					B	0.909	1.000	0.646	*
					C	0.055	-0.603	-0.293	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.691	0.441	0.336	A	0.691	0.441	0.336	*
					B	0.091	-0.011	-0.006	
					C	0.091	0.300	0.171	
					D	0.127	-0.973	-0.608	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.873	0.912	0.570	A	0.018	-0.293	-0.098	
					B	0.036	-0.557	-0.237	
					C	0.073	-0.958	-0.510	
					D	0.873	0.912	0.570	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.636	0.465	0.363	A	0.091	-0.356	-0.203	
					B	0.164	-0.316	-0.211	
					C	0.636	0.465	0.363	*
					D	0.109	-0.206	-0.124	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.582	0.268	0.213	A	0.582	0.268	0.213	*
					B	0.073	0.016	0.008	
					C	0.327	-0.346	-0.266	
					D	0.018	0.399	0.133	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-15	0.800	0.664	0.465	A	0.036	-0.237	-0.101	
					B	0.109	-0.167	-0.100	
					C	0.800	0.664	0.465	*
					D	0.055	-1.000	-0.598	

						Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.655	0.029	0.022	A	0.127	0.189	0.118	?	
					B	0.091	0.056	0.032		
		CHECK THE KEY			C	0.655	0.029	0.022	*	
		C was specified, A works better			D	0.127	-0.283	-0.177		
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
17	0-17	0.818	0.689	0.472	A	0.055	-1.000	-0.502		
					B	0.091	-0.412	-0.234		
					C	0.036	-0.009	-0.004		
					D	0.818	0.689	0.472	*	
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
18	0-18	0.764	0.576	0.418	A	0.764	0.576	0.418	*	
					B	0.109	-0.976	-0.585		
					C	0.055	0.287	0.139		
					D	0.073	-0.195	-0.104		
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
19	0-19	0.873	0.920	0.576	A	0.091	-0.823	-0.468		
					B	0.873	0.920	0.576	*	
					C	0.036	-0.717	-0.305		
					D	0.000	-9.000	-9.000		
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
20	0-20	0.600	0.525	0.414	A	0.018	0.155	0.052		
					B	0.200	0.122	0.086		
					C	0.600	0.525	0.414	*	
					D	0.182	-0.924	-0.632		
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
21	0-21	0.891	1.000	0.638	A	0.000	-9.000	-9.000		
					B	0.018	-1.000	-0.479		
					C	0.091	-0.823	-0.468		
					D	0.891	1.000	0.638	*	
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
22	0-22	0.236	0.422	0.306	A	0.055	-0.685	-0.333		
					B	0.636	0.068	0.053		
					C	0.236	0.422	0.306	*	
					D	0.073	-0.577	-0.307		
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
23	0-23	0.927	1.000	0.650	A	0.073	-1.000	-0.650		
					B	0.927	1.000	0.650	*	
					C	0.000	-9.000	-9.000		
					D	0.000	-9.000	-9.000		
					Other	0.000	-9.000	-9.000		
24	0-24	0.945	1.000	0.582	A	0.945	1.000	0.582	*	
					B	0.055	-1.000	-0.582		
					C	0.000	-9.000	-9.000		

					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.800	0.573	0.401	A	0.091	-0.400	-0.228	
					B	0.800	0.573	0.401	*
					C	0.036	-0.192	-0.082	
					D	0.073	-0.577	-0.307	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.600	0.336	0.265	A	0.364	-0.267	-0.208	
					B	0.018	-0.293	-0.098	
					C	0.018	-0.375	-0.125	
					D	0.600	0.336	0.265	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.527	0.426	0.340	A	0.527	0.426	0.340	*
					B	0.255	-0.243	-0.179	
					C	0.055	-0.636	-0.309	
					D	0.164	-0.087	-0.058	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.618	0.254	0.199	A	0.164	-0.411	-0.275	
					B	0.618	0.254	0.199	*
					C	0.109	0.047	0.028	
					D	0.109	-0.021	-0.013	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.673	0.376	0.289	A	0.673	0.376	0.289	*
					B	0.200	-0.287	-0.201	
					C	0.073	-0.142	-0.076	
					D	0.055	-0.323	-0.157	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.673	0.543	0.417	A	0.091	-0.078	-0.044	
					B	0.145	-0.642	-0.416	
					C	0.091	-0.222	-0.127	
					D	0.673	0.543	0.417	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.636	0.436	0.341	A	0.127	-0.204	-0.128	
					B	0.636	0.436	0.341	*
					C	0.127	0.354	0.222	
					D	0.109	-1.000	-0.626	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.873	0.667	0.417	A	0.073	-0.577	-0.307	
					B	0.018	0.155	0.052	
					C	0.036	-0.831	-0.354	
					D	0.873	0.667	0.417	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.709	0.309	0.233	A	0.709	0.309	0.233	*
					B	0.127	-0.562	-0.352	

					C	0.109	-0.021	-0.013	
					D	0.055	0.138	0.067	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.655	0.014	0.011	A	0.127	-0.257	-0.161	
					B	0.655	0.014	0.011	*
		CHECK THE KEY B was specified, D works better			C	0.073	-0.155	-0.083	
					D	0.145	0.306	0.198	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.527	0.184	0.147	A	0.218	0.035	0.025	
					B	0.527	0.184	0.147	*
					C	0.127	-0.458	-0.286	
					D	0.127	0.058	0.036	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.545	0.211	0.168	A	0.545	0.211	0.168	*
					B	0.073	-0.116	-0.062	
					C	0.273	0.022	0.016	
					D	0.109	-0.401	-0.241	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.273	0.334	0.249	A	0.018	0.155	0.052	
					B	0.709	-0.344	-0.260	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.273	0.334	0.249	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.800	0.482	0.338	A	0.091	-0.923	-0.525	
					B	0.800	0.482	0.338	*
					C	0.073	0.226	0.121	
					D	0.036	-0.192	-0.082	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.855	0.658	0.426	A	0.855	0.658	0.426	*
					B	0.018	0.318	0.106	
					C	0.018	-1.000	-0.411	
					D	0.109	-0.586	-0.351	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.764	0.370	0.268	A	0.073	-0.498	-0.265	
					B	0.055	-0.273	-0.133	
					C	0.109	-0.080	-0.048	
					D	0.764	0.370	0.268	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.655	0.700	0.543	A	0.145	-0.180	-0.117	
					B	0.109	-0.752	-0.451	
					C	0.091	-0.467	-0.266	
					D	0.655	0.700	0.543	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.818	0.455	0.311	A	0.073	-0.326	-0.174	

					B	0.818	0.455	0.311	*
					C	0.073	-0.208	-0.111	
					D	0.036	-0.580	-0.247	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
43	0-43	0.691	0.823	0.628	A	0.091	-0.200	-0.114	
					B	0.691	0.823	0.628	*
					C	0.164	-0.942	-0.629	
					D	0.055	-0.224	-0.109	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.709	0.712	0.538	A	0.127	-0.667	-0.417	
					B	0.073	-0.432	-0.230	
					C	0.709	0.712	0.538	*
					D	0.091	-0.278	-0.158	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.727	0.745	0.556	A	0.727	0.745	0.556	*
					B	0.073	-0.550	-0.293	
					C	0.145	-0.674	-0.437	
					D	0.055	-0.158	-0.077	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.727	0.937	0.699	A	0.109	-0.742	-0.445	
					B	0.091	-0.434	-0.247	
					C	0.727	0.937	0.699	*
					D	0.073	-0.735	-0.391	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.818	0.765	0.524	A	0.818	0.765	0.524	*
					B	0.073	-0.721	-0.384	
					C	0.091	-0.556	-0.317	
					D	0.018	-0.253	-0.084	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.600	0.690	0.544	A	0.600	0.690	0.544	*
					B	0.218	-0.336	-0.240	
					C	0.036	-0.397	-0.169	
					D	0.145	-0.594	-0.385	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-49	0.582	0.762	0.604	A	0.145	-0.586	-0.380	
					B	0.582	0.762	0.604	*
					C	0.036	-0.420	-0.179	
					D	0.236	-0.423	-0.307	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
50	0-50	0.727	0.509	0.380	A	0.091	-0.278	-0.158	
					B	0.091	-0.489	-0.279	
					C	0.091	-0.267	-0.152	
					D	0.727	0.509	0.380	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

51	0-51	0.636	0.761	0.594	A	0.164	-0.824	-0.550	
					B	0.073	-0.155	-0.083	
					C	0.127	-0.292	-0.182	
					D	0.636	0.761	0.594	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-52	0.600	0.511	0.403	A	0.164	-0.175	-0.117	
					B	0.127	-0.562	-0.352	
					C	0.109	-0.197	-0.118	
					D	0.600	0.511	0.403	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
53	0-53	0.709	0.633	0.478	A	0.709	0.633	0.478	*
					B	0.164	-0.286	-0.191	
					C	0.036	-0.740	-0.315	
					D	0.091	-0.534	-0.304	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-54	0.691	0.643	0.490	A	0.073	-0.603	-0.321	
					B	0.691	0.643	0.490	*
					C	0.200	-0.372	-0.260	
					D	0.036	-0.489	-0.208	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
55	0-55	0.691	0.570	0.435	A	0.145	-0.308	-0.199	
					B	0.109	-0.684	-0.410	
					C	0.691	0.570	0.435	*
					D	0.055	-0.026	-0.013	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
56	0-56	0.564	0.646	0.513	A	0.200	-0.417	-0.292	
					B	0.145	-0.292	-0.189	
					C	0.564	0.646	0.513	*
					D	0.091	-0.434	-0.247	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
57	0-57	0.727	0.570	0.425	A	0.727	0.570	0.425	*
					B	0.164	-0.448	-0.299	
					C	0.036	-0.329	-0.140	
					D	0.073	-0.379	-0.202	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
58	0-58	0.673	0.482	0.371	A	0.218	-0.305	-0.218	
					B	0.673	0.482	0.371	*
					C	0.055	-0.323	-0.157	
					D	0.055	-0.438	-0.213	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
59	0-59	0.691	0.467	0.356	A	0.691	0.467	0.356	*
					B	0.164	-0.146	-0.097	
					C	0.073	-0.550	-0.293	
					D	0.073	-0.379	-0.202	

					Other	0.000	-9.000	-9.000	
60	0-60	0.691	0.689	0.525	A	0.109	-0.343	-0.205	
					B	0.691	0.689	0.525	*
					C	0.055	-0.273	-0.133	
					D	0.145	-0.650	-0.421	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file D:UJIAN.DAT
 10

Page

There were 55 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	60
N of Examinees	55
Mean	42.200
Variance	99.796
Std. Dev.	9.990
Skew	-1.228
Kurtosis	2.067
Minimum	7.000
Maximum	57.000
Median	45.000
Alpha	0.901
SEM	3.149
Mean P	0.703
Mean Item-Tot.	0.395
Mean Biserial	0.548

LAMPIRAN 3

Data Statistik SPSS

Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

1. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok Kontrol Statistics

hasil pretest kontrol

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		30.9286
Std. Error of Mean		.34857
Median		31.0000
Mode		30.00 ^a
Std. Deviation		1.84448
Variance		3.402
Skewness		.074
Std. Error of Skewness		.441
Kurtosis		-.932
Std. Error of Kurtosis		.858
Range		6.00
Minimum		28.00
Maximum		34.00
Sum		866.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

hasil pretest kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	3	10.7	10.7	10.7
	29	4	14.3	14.3	25.0
	30	5	17.9	17.9	42.9
	31	5	17.9	17.9	60.7
	32	5	17.9	17.9	78.6
	33	3	10.7	10.7	89.3
	34	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

2. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest Kelompok Eksperimen*

Statistics

hasil pretest eksperimen

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		30.7143
Std. Error of Mean		.33277
Median		31.0000
Mode		31.00
Std. Deviation		1.76083
Variance		3.101
Skewness		.208
Std. Error of Skewness		.441
Kurtosis		-.798
Std. Error of Kurtosis		.858
Range		6.00
Minimum		28.00
Maximum		34.00
Sum		860.00

hasil pretest eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	3	10.7	10.7	10.7
	29	5	17.9	17.9	28.6
	30	5	17.9	17.9	46.4
	31	6	21.4	21.4	67.9
	32	4	14.3	14.3	82.1
	33	3	10.7	10.7	92.9
	34	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

3. Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelompok Kontrol

Statistics

hasil posttest kontrol

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		31.8214
Std. Error of Mean		.43660
Median		32.0000
Mode		31.00
Std. Deviation		2.31026
Variance		5.337
Skewness		-.057
Std. Error of Skewness		.441
Kurtosis		-.914
Std. Error of Kurtosis		.858
Range		8.00
Minimum		28.00
Maximum		36.00
Sum		891.00

hasil posttest kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	3	10.7	10.7	10.7
	29	2	7.1	7.1	17.9
	30	3	10.7	10.7	28.6
	31	5	17.9	17.9	46.4
	32	4	14.3	14.3	60.7
	33	3	10.7	10.7	71.4
	34	4	14.3	14.3	85.7
	35	3	10.7	10.7	96.4
	36	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

4. Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelompok Eksperimen

Statistics

hasil posttest eksperimen

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		35.5714
Std. Error of Mean		.43773
Median		36.0000
Mode		34.00 ^a
Std. Deviation		2.31626
Variance		5.365
Skewness		-.204
Std. Error of Skewness		.441
Kurtosis		-.972
Std. Error of Kurtosis		.858
Range		8.00
Minimum		31.00
Maximum		39.00
Sum		996.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

hasil posttest eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	3.6	3.6	3.6
	32	2	7.1	7.1	10.7
	33	3	10.7	10.7	21.4
	34	4	14.3	14.3	35.7
	35	3	10.7	10.7	46.4
	36	4	14.3	14.3	60.7
	37	4	14.3	14.3	75.0
	38	4	14.3	14.3	89.3
	39	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Hasil Perhitungan Kecenderungan Data

1. ***Pretest Kontrol***

Diketahui:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (34 + 28) \\ &= \frac{1}{2} (62) \\ &= 31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (34 - 28) \\ &= \frac{1}{6} (6) \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Kategori Rendah} &= < (Mi - Sdi) \\ &= < (31 - 1) \\ &= < 30 \end{aligned}$$

Jadi kategori rendah *pretest KK* berada pada skor kurang dari 30

$$\begin{aligned} \text{b. Kategori Sedang} &= (Mi - Sdi) \text{ sd } (Mi + Sdi) \\ &= (31 - 1) \text{ sd } (31 + 1) \\ &= 30 \text{ sd } 32 \end{aligned}$$

Jadi kategori sedang *pretest KK* berada pada skor antara 30 sampai dengan 32

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori Tinggi} &= > (Mi + Sdi) \\ &= > (31 + 1) \\ &= > 32 \end{aligned}$$

Jadi kategori tinggi *pretest KK* berada pada skor di atas 32

2. ***Pretest Eksperimen***

Diketahui:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (34 + 28) \\ &= \frac{1}{2} (62) \\ &= 31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (34 - 28) \\ &= \frac{1}{6} (6) \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Kategori Rendah} &= < (Mi - Sdi) \\ &= < (31 - 1) \\ &= < 30 \end{aligned}$$

Jadi kategori rendah *pretest KE* berada pada skor kurang dari 30

$$\begin{aligned} \text{b. Kategori Sedang} &= (Mi - Sdi) \text{ sd } (Mi + Sdi) \\ &= (31 - 1) \text{ sd } (31 + 1) \\ &= 30 \text{ sd } 32 \end{aligned}$$

Jadi kategori sedang *pretest* KE berada pada skor antara 30 sampai dengan 32

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori Tinggi} &= > (M_i + S_d) \\ &= > (31 + 1) \\ &= > 32 \end{aligned}$$

Jadi kategori tinggi *pretest* KE berada pada skor di atas 32

3. ***Posttest* Kontrol**

Diketahui:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (36 + 28) \\ &= \frac{1}{2} (64) \\ &= 32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_d &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (36 - 28) \\ &= \frac{1}{6} (8) \\ &= 1,33 \sim 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Kategori Rendah} &= < (M_i - S_d) \\ &= < (32 - 1) \\ &= < 31 \end{aligned}$$

Jadi kategori rendah *posttest* KK berada pada skor kurang dari 31

$$\begin{aligned} \text{b. Kategori Sedang} &= (M_i - S_d) \text{ sd } (M_i + S_d) \\ &= (32 - 1) \text{ sd } (32 + 1) \\ &= 31 \text{ sd } 33 \end{aligned}$$

Jadi kategori sedang *posttest* KK berada pada skor antara 31 sampai dengan 33

$$\begin{aligned} \text{c. Kategori Tinggi} &= > (M_i + S_d) \\ &= > (32 + 1) \\ &= > 33 \end{aligned}$$

Jadi kategori tinggi *posttest* KK berada pada skor di atas 33

4. ***Posttest* Eksperimen**

Diketahui:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (39 + 31) \\ &= \frac{1}{2} (70) \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_d &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (39 - 31) \\ &= \frac{1}{6} (8) \\ &= 1,33 \sim 1 \end{aligned}$$

a. Kategori Rendah $= < (M_i - S_{di})$
 $= < (35 - 1)$
 $= < 34$

Jadi kategori rendah *posttest* KE berada pada skor kurang dari 34

b. Kategori Sedang $= (M_i - S_{di}) \text{ sd } (M_i + S_{di})$
 $= (35 - 1) \text{ sd } (35 + 1)$
 $= 34 \text{ sd } 36$

Jadi kategori sedang *posttest* KE berada pada skor antara 34 sampai dengan 36

c. Kategori Tinggi $= > (M_i + S_{di})$
 $= > (35 + 1)$
 $= > 36$

Jadi kategori tinggi *posttest* KE berada pada skor di atas 36

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

a. Uji Normalitas *Pretest Kelompok Kontrol*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretestK	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pretestK	Mean	30.9286	.34857
	95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	30.2134	
	Upper Bound	31.6438	
	5% Trimmed Mean	30.9206	
	Median	31.0000	
	Variance	3.402	
	Std. Deviation	1.84448	
	Minimum	28.00	
	Maximum	34.00	
	Range	6.00	
	Interquartile Range	2.75	
	Skewness	.074	.441
	Kurtosis	-.932	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestK	.121	28	.200	.945	28	.146

b. Uji Normalitas *Pretest Kelompok Eksperimen*
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretestE	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pretestE	Mean	30.7143	.33277
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	30.0315	
	Upper Bound	31.3971	
	5% Trimmed Mean	30.6825	
	Median	31.0000	
	Variance	3.101	
	Std. Deviation	1.76083	
	Minimum	28.00	
	Maximum	34.00	
	Range	6.00	
	Interquartile Range	3.00	
	Skewness	.208	.441
	Kurtosis	-.798	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretestE	.122	28	.200	.948	28	.172

c. Uji Normalitas Posttest Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttestK	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
posttestK	Mean	31.8214	.43660
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	30.9256	
	Upper Bound	32.7173	
	5% Trimmed Mean	31.8175	
	Median	32.0000	
	Variance	5.337	
	Std. Deviation	2.31026	
	Minimum	28.00	
	Maximum	36.00	
	Range	8.00	
	Interquartile Range	4.00	
	Skewness	-.057	.441
	Kurtosis	-.914	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttestK	.113	28	.200	.957	28	.290

d. Uji Normalitas Posttest Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttestE	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
posttestE	Mean		35.5714	.43773
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.6733	
		Upper Bound	36.4696	
	5% Trimmed Mean		35.6190	
	Median		36.0000	
	Variance		5.365	
	Std. Deviation		2.31626	
	Minimum		31.00	
	Maximum		39.00	
	Range		8.00	
	Interquartile Range		3.75	
	Skewness		-.204	.441
	Kurtosis		-.972	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttestE	.124	28	.200	.952	28	.226

2. Hasil Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Descriptives

HOMOGEN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimu m	Maximu m
					Lower Bound	Upper Bound		
kontrol	28	30.9286	1.84448	.34857	30.2134	31.6438	28.00	34.00
2	28	30.7143	1.76083	.33277	30.0315	31.3971	28.00	34.00
Total	56	30.8214	1.78994	.23919	30.3421	31.3008	28.00	34.00

Test of Homogeneity of Variances

HOMOGEN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.054	1	54	.818

ANOVA

HOMOGEN		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups		.643	1	.643	.198	.658
Within Groups		175.571	54	3.251		
Total		176.214	55			

b. Uji Homogenitas Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Descriptives

HOMOGEN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimu m	Maximu m
					Lower Bound	Upper Bound		
kontrol	28	31.8214	2.31026	.43660	30.9256	32.7173	28.00	36.00
2	28	35.5714	2.31626	.43773	34.6733	36.4696	31.00	39.00
Total	56	33.6964	2.97211	.39716	32.9005	34.4924	28.00	39.00

Test of Homogeneity of Variances

HOMOGEN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.027	1	54	.870

ANOVA

HOMOGEN		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups		196.875	1	196.875	36.791	.000
Within Groups		288.964	54	5.351		
Total		485.839	55			

Hasil Analisis Data

1. Uji-t Sampel Bebas

a. Uji-t *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Independent Samples Test

		skor pretest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.054	
	Sig.	.818	
t-test for Equality of Means	t	.445	.445
	df	54	53.884
	Sig. (2-tailed)	.658	.658
	Mean Difference	.21429	.21429
	Std. Error Difference	.48191	.48191
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.75189	-.75193
	Upper	1.18046	1.18050

b. Uji-t Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Independent Samples Test

		skor hasil posttest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.027	
	Sig.	.870	
t-test for Equality of Means	t	-6.066	-6.066
	df	54	54.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	-3.75000	-3.75000
	Std. Error Difference	.61825	.61825
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-4.98951
		Upper	-2.51049
			-2.51049

2. Uji-t Berhubungan

a. Uji-t Pretest-Posttest Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 hasil pretest kontrol	30.9286	28	1.84448	.34857
hasil posttest kontrol	31.8214	28	2.31026	.43660

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 hasil pretest kontrol & hasil posttest kontrol	28	.258	.186

Paired Samples Test

		Pair 1
		hasil pretest kontrol - hasil posttest kontrol
Paired Differences	Mean	-.89286
	Std. Deviation	2.55806
	Std. Error Mean	.48343
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -1.88477 Upper .09905
t		-1.847
df		27
Sig. (2-tailed)		.076

b. Uji-t Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 hasil pretest eksperimen	30.7143	28	1.76083	.33277
hasil posttest eksperimen	35.5714	28	2.31626	.43773

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 hasil pretest eksperimen & hasil posttest eksperimen	28	.287	.139

Paired Samples Test

		Pair 1
		hasil pretest eksperimen - hasil posttest eksperimen
Paired Differences	Mean	-4.85714
	Std. Deviation	2.47527
	Std. Error Mean	.46778
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -5.81695 Upper -3.89733
t		-10.383
df		27
Sig. (2-tailed)		.000

LAMPIRAN 4

RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
(PERLAKUAN I)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Teks Ulasan
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan (2 x 50 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	2.4.1 Terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan 2.4.2 Terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan 2.4.3 Terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks ulasan 3.1.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan
4.	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang terkait dengan isi teks ulasan (literal, inferensial, integratif, dan kritis) 4.1.2 Membuat ringkasan terkait isi teks ulasan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks hasil observasi peserta didik diharapkan dapat menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait teks ulasan.
2. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan baik.
3. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dengan baik.
4. Setelah mendiskusikannya, peserta didik diharapkan mampu membuat ringkasan terkait isi teks ulasan baik berupa lisan maupun tulisan.
5. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan.
6. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan.
7. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks ulasan
- Ciri kebahasaan teks ulasan
- Isi teks ulasan
- Kebiasaan bersikap kreatif dan berinisiatif banyak berpendapat saat diskusi
- Kebiasaan bersikap jujur dalam menilai teman sejawat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*). Strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman. Strategi pembelajaran ini dikembangkan oleh Raphael dalam buku *Strategies for Literary Education* karya Katherine Wiesendanger. Strategi pembelajaran ini

terdiri dari beberapa tingkatan pertanyaan. Tingkatan pertanyaan tersebut meliputi *right there, think and search*, dan *on my own*.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Power Point

2. Alat Pembelajaran

Teks ulasan “ Sang Pemimpi”

G. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Anonim. 2012. *Sang Pemimpi*. Di unduh dari <http://saranghaeindonesia.wordpress.com> pada 16 Januari 2015 08.25 WIB.

Isnatur dan Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter and Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

Q (*Question*):

- 1) Siswa mendapatkan teks ulasan dan pertanyaan yang tertulis.
- 2) Siswa membaca pertanyaan sebelum membaca teks ulasan.
- 3) Siswa mengemukakan istilah-istilah dipikirannya terkait dengan teks ulasan.
- 4) Siswa mengidentifikasi jenis dan struktur dari contoh teks yang disediakan guru.

A (*Answer*):

- 5) Guru memperkenalkan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR.
- 6) Siswa memahami tentang level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan Siswa membaca dalam hati teks ulasan sambil berpikir tentang jawaban atas pertanyaan yang telah mereka baca sebelumnya.
- 7) Siswa kembali membaca pertanyaan.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan dan menulisnya.
- 9) Siswa mempresentasikan jawaban mereka (2-5 anak).
- 10) Siswa menerangkan bagaimana mereka menjawab pertanyaan.
- 11) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang tepat.
- 12) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan beserta jawaban secara berkelompok (4-5 orang) dengan jumlah 8 soal, 3 soal teks eksplisit, 3 soal teks implisit, dan 2 soal informasi bacaan dan pengetahuan pembaca.

- 13) Siswa bekerja secara berkelompok untuk membuat pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan tingkatan pertanyaan dalam QAR.
- 14) Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan
- 15) Siswa menukar hasil pekerjaan dengan kelompok lain dan beberapa diantaranya dipresentasikan.
- 16) Siswa dan guru berdiskusi mengenai hasil pekerjaan yang dipresentasikan.
- 17) Siswa mengoreksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan teman sesuai dengan ketentuan yang diberikan guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Percaya Diri				

2. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi struktur teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan struktur teks ulasan!
Setelah membaca teks ulasan peserta didik diharapkan mampu menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait dengan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks ulasan!
Menyimpulkan isi teks ulasan	Tes unjuk kerja	Tes unjuk kerja prosedur dan hasil	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Identifikasilah ide pokok masing-masing paragrafnya lalu simpulkan isinya!

Pedoman Penskoran:

Soal no. 1

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab pertanyaan	
- Pemahaman literal tiap jawaban benar	1

- Pemahaman inferensial tiap jawaban benar	1
- Pemahaman kritis tiap jawaban benar	1
SKOR MAKSIMAL	12

Soal no. 3

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal No. 4

Aspek	Skor
Peserta didik membuat ringkasan terkait isi teks ulasan	
- Prosedur pengerjaan dan jawaban sempurna	5
- Prosedur pengerjaan, namun jawaban kurang sempurna	3
- Prosedur pengerjaan dan jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Soal instrumen :

Bacalah teks ulasan “ Sang Pemimpi”!

- 1) Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
- 2) Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
- 3) Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

d. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskripsi	Jumlah minimal	Skor
1.	Membuat Pertanyaan Eksplisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan eksplisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan eksplisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
2.	Membuat Pertanyaan Implisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan implisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
3.	Membuat Pertanyaan Informasi Bacaan dan Pengetahuan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi 	2	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1

		d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban.		0
Skor maksimal			8x2	16

NILAI = SKOR MAKSIMAL

$$= \underline{\underline{16 \times 5}}$$

8

$$= \underline{\underline{10}}$$

Bantul, Januari 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Kasimpi, S. Pd.

Evi Dwi Anggraini

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMENT
(PERLAKUAN II)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Teks Ulasan
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan (2 x 50 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	2.4.1 Terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan 2.4.2 Terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan 2.4.3 Terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks ulasan 3.1.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan
4.	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang terkait dengan isi teks ulasan (literal, inferensial, integratif, dan kritis) 4.1.2 Membuat ringkasan terkait isi teks ulasan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks hasil observasi peserta didik diharapkan dapat menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait teks ulasan.
2. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan baik.
3. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dengan baik.
4. Setelah mendiskusikannya, peserta didik diharapkan mampu membuat ringkasan terkait isi teks ulasan baik berupa lisan maupun tulisan.
5. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan.
6. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan.
7. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks ulasan
- Ciri kebahasaan teks ulasan
- Isi teks ulasan
- Kebiasaan bersikap kreatif dan berinisiatif banyak berpendapat saat diskusi
- Kebiasaan bersikap jujur dalam menilai teman sejawat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*). Strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman. Strategi pembelajaran ini dikembangkan oleh Raphael dalam buku *Strategies for Literary Education* karya Katherine Wiesendanger. Strategi pembelajaran ini

terdiri dari beberapa tingkatan pertanyaan. Tingkatan pertanyaan tersebut meliputi *right there, think and search*, dan *on my own*.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Power Point

2. Alat Pembelajaran

Teks ulasan “Laskar Pelangi”

G. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Anonim. 2012. *Laskar Pelangi*. Di unduh dari <http://www.infoharianterbaru.com/2013/04/resensi-novel-laskar-pelangi.html> pada 16 Januari 2015 08. 32 WIB.

Isnatur dan Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter and Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

Q (*Question*):

- 1) Siswa mendapatkan teks ulasan dan pertanyaan yang tertulis.
- 2) Siswa membaca pertanyaan sebelum membaca teks ulasan.
- 3) Siswa mengemukakan istilah-istilah dipikirannya terkait dengan teks ulasan.
- 4) Siswa mengidentifikasi jenis dan struktur dari contoh teks yang disediakan guru.

A (*Answer*):

- 5) Guru memperkenalkan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR.
- 6) Siswa memahami tentang level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan Siswa membaca dalam hati teks ulasan sambil berpikir tentang jawaban atas pertanyaan yang telah mereka baca sebelumnya.
- 7) Siswa kembali membaca pertanyaan.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan dan menulisnya.
- 9) Siswa mempresentasikan jawaban mereka (2-5 anak).
- 10) Siswa menerangkan bagaimana mereka menjawab pertanyaan.
- 11) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang tepat.
- 12) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan beserta jawaban secara berkelompok (4-5 orang) dengan jumlah 8 soal, 3 soal teks eksplisit, 3 soal teks implisit, dan 2 soal informasi bacaan dan pengetahuan pembaca.

- 13) Siswa bekerja secara berkelompok untuk membuat pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan tingkatan pertanyaan dalam QAR.
- 14) Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan
- 15) Siswa menukar hasil pekerjaan dengan kelompok lain dan beberapa diantaranya dipresentasikan.
- 16) Siswa dan guru berdiskusi mengenai hasil pekerjaan yang dipresentasikan.
- 17) Siswa mengoreksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan teman sesuai dengan ketentuan yang diberikan guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Percaya Diri				

2. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi struktur teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan struktur teks ulasan!
Setelah membaca teks ulasan peserta didik diharapkan mampu menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait dengan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks ulasan!
Menyimpulkan isi teks ulasan	Tes unjuk kerja	Tes unjuk kerja prosedur dan hasil	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Identifikasilah ide pokok masing-masing paragrafnya lalu simpulkan isinya!

Pedoman Penskoran:

Soal no. 1

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab pertanyaan	
- Pemahaman literal tiap jawaban benar	1
- Pemahaman inferensial tiap jawaban benar	1
- Pemahaman kritis tiap jawaban benar	1
SKOR MAKSIMAL	12

Soal no. 3

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal No. 4

Aspek	Skor
Peserta didik membuat ringkasan terkait isi teks ulasan	
- Prosedur penggerjaan dan jawaban sempurna	5
- Prosedur penggerjaan, namun jawaban kurang sempurna	3
- Prosedur penggerjaan dan jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Soal instrumen :

Bacalah teks ulasan “ Laskar Pelangi”!

- 1) Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
- 2) Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
- 3) Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

d. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskripsi	Jumlah minimal	Skor
1.	Membuat Pertanyaan Eksplisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan eksplisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan eksplisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
2.	Membuat Pertanyaan Implisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan implisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
3.	Membuat Pertanyaan Informasi Bacaan dan Pengetahuan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi 	2	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1

		d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban.		0
Skor maksimal			8x2	16

NILAI = SKOR MAKSIMAL

$$= \underline{\underline{16 \times 5}}$$

8

$$= \underline{\underline{10}}$$

Bantul, Januari 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Kasimpi, S. Pd.

Evi Dwi Anggraini

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMENT
(PERLAKUAN III)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Teks Ulasan
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan (2 x 50 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	2.4.1 Terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan 2.4.2 Terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan 2.4.3 Terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks ulasan 3.1.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan
4.	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang terkait dengan isi teks ulasan (literal, inferensial, integratif, dan kritis) 4.1.2 Membuat ringkasan terkait isi teks ulasan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks hasil observasi peserta didik diharapkan dapat menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait teks ulasan.
2. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan baik.
3. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dengan baik.
4. Setelah mendiskusikannya, peserta didik diharapkan mampu membuat ringkasan terkait isi teks ulasan baik berupa lisan maupun tulisan.
5. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan.
6. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan.
7. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks ulasan
- Ciri kebahasaan teks ulasan
- Isi teks ulasan
- Kebiasaan bersikap kreatif dan berinisiatif banyak berpendapat saat diskusi
- Kebiasaan bersikap jujur dalam menilai teman sejawat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*). Strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman. Strategi pembelajaran ini dikembangkan oleh Raphael dalam buku *Strategies for Literary Education* karya Katherine Wiesendanger. Strategi pembelajaran ini

terdiri dari beberapa tingkatan pertanyaan. Tingkatan pertanyaan tersebut meliputi *right there, think and search*, dan *on my own*.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Power Point

2. Alat Pembelajaran

Teks ulasan “Denias, Senandung di Atas Awan”

G. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Anonim. 2012. *Denias, Senandung di Atas Awan*. Di unduh dari <http://mainsastra.blogspot.com/2012/03/resensi-film-denias-senandung-di-atas.html> pada 16 Januari 2015 08.43 WIB.

Isnatur dan Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter and Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

Q (*Question*):

- 1) Siswa mendapatkan teks ulasan dan pertanyaan yang tertulis.
- 2) Siswa membaca pertanyaan sebelum membaca teks ulasan.
- 3) Siswa mengemukakan istilah-istilah dipikirannya terkait dengan teks ulasan.
- 4) Siswa mengidentifikasi jenis dan struktur dari contoh teks yang disediakan guru.

A (*Answer*):

- 5) Guru memperkenalkan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR.
- 6) Siswa memahami tentang level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan Siswa membaca dalam hati teks ulasan sambil berpikir tentang jawaban atas pertanyaan yang telah mereka baca sebelumnya.
- 7) Siswa kembali membaca pertanyaan.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan dan menulisnya.
- 9) Siswa mempresentasikan jawaban mereka (2-5 anak).
- 10) Siswa menerangkan bagaimana mereka menjawab pertanyaan.
- 11) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang tepat.
- 12) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan beserta jawaban secara berkelompok (4-5 orang) dengan jumlah 8 soal, 3 soal teks eksplisit, 3 soal teks implisit, dan 2 soal informasi bacaan dan pengetahuan pembaca.

- 13) Siswa bekerja secara berkelompok untuk membuat pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan tingkatan pertanyaan dalam QAR.
- 14) Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan
- 15) Siswa menukar hasil pekerjaan dengan kelompok lain dan beberapa diantaranya dipresentasikan.
- 16) Siswa dan guru berdiskusi mengenai hasil pekerjaan yang dipresentasikan.
- 17) Siswa mengoreksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan teman sesuai dengan ketentuan yang diberikan guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Percaya Diri				

2. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi struktur teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan struktur teks ulasan!
Setelah membaca teks ulasan peserta didik diharapkan mampu menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait dengan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks ulasan!
Menyimpulkan isi teks ulasan	Tes unjuk kerja	Tes unjuk kerja prosedur dan hasil	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Identifikasilah ide pokok masing-masing paragrafnya lalu simpulkan isinya!

Pedoman Penskoran:

Soal no. 1

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab pertanyaan	
- Pemahaman literal tiap jawaban benar	1
- Pemahaman inferensial tiap jawaban benar	1
- Pemahaman kritis tiap jawaban benar	1
SKOR MAKSIMAL	12

Soal no. 3

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal No. 4

Aspek	Skor
Peserta didik membuat ringkasan terkait isi teks ulasan	
- Prosedur penggerjaan dan jawaban sempurna	5
- Prosedur penggerjaan, namun jawaban kurang sempurna	3
- Prosedur penggerjaan dan jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Soal instrumen :

Bacalah teks ulasan “ Denias, Senandung di Atas Awan”!

- 1) Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
- 2) Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
- 3) Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

d. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskripsi	Jumlah minimal	Skor
1.	Membuat Pertanyaan Eksplisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan eksplisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan eksplisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
2.	Membuat Pertanyaan Implisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan implisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
3.	Membuat Pertanyaan Informasi Bacaan dan Pengetahuan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi 	2	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1

		d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban.		0
Skor maksimal			8x2	16

NILAI = SKOR MAKSIMAL

$$= \underline{\underline{16 \times 5}}$$

8

$$= \underline{\underline{10}}$$

Bantul, Januari 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Kasimpi, S. Pd.

Evi Dwi Anggraini

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMENT
(PERLAKUAN IV)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Teks Ulasan
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan (2 x 50 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	2.4.1 Terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan 2.4.2 Terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan 2.4.3 Terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks ulasan 3.1.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan
4.	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang terkait dengan isi teks ulasan (literal, inferensial, integratif, dan kritis) 4.1.2 Membuat ringkasan terkait isi teks ulasan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks hasil observasi peserta didik diharapkan dapat menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait teks ulasan.
2. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan baik.
3. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dengan baik.
4. Setelah mendiskusikannya, peserta didik diharapkan mampu membuat ringkasan terkait isi teks ulasan baik berupa lisan maupun tulisan.
5. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan.
6. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan.
7. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks ulasan
- Ciri kebahasaan teks ulasan
- Isi teks ulasan
- Kebiasaan bersikap kreatif dan berinisiatif banyak berpendapat saat diskusi
- Kebiasaan bersikap jujur dalam menilai teman sejawat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*). Strategi pembelajaran QAR (*Question-Answer Relationship*) merupakan strategi pembelajaran membaca pemahaman. Strategi pembelajaran ini dikembangkan oleh Raphael dalam buku *Strategies for Literary Education* karya Katherine Wiesendanger. Strategi pembelajaran ini

terdiri dari beberapa tingkatan pertanyaan. Tingkatan pertanyaan tersebut meliputi *right there, think and search*, dan *on my own*.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Power Point

2. Alat Pembelajaran

Teks ulasan “Edensor”

G. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Anonim. 2012. *Edensor*. Di unduh dari <http://lindamaya.blogspot.com/2013/10/pengertian-resensi-dan-contoh-resensi.html> pada 16 Januari 2015 09. 02 WIB.

Isnatur dan Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter and Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

Q (*Question*):

- 1) Siswa mendapatkan teks ulasan dan pertanyaan yang tertulis.
- 2) Siswa membaca pertanyaan sebelum membaca teks ulasan.
- 3) Siswa mengemukakan istilah-istilah dipikirannya terkait dengan teks ulasan.
- 4) Siswa mengidentifikasi jenis dan struktur dari contoh teks yang disediakan guru.

A (*Answer*):

- 5) Guru memperkenalkan tingkatan pertanyaan yang dimiliki QAR.
- 6) Siswa memahami tentang level pemikiran yang terdapat dalam pertanyaan Siswa membaca dalam hati teks ulasan sambil berpikir tentang jawaban atas pertanyaan yang telah mereka baca sebelumnya.
- 7) Siswa kembali membaca pertanyaan.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan dan menulisnya.
- 9) Siswa mempresentasikan jawaban mereka (2-5 anak).
- 10) Siswa menerangkan bagaimana mereka menjawab pertanyaan.
- 11) Siswa dan guru menyimpulkan jawaban yang tepat.
- 12) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan beserta jawaban secara berkelompok (4-5 orang) dengan jumlah 8 soal, 3 soal teks eksplisit, 3 soal teks implisit, dan 2 soal informasi bacaan dan pengetahuan pembaca.

- 13) Siswa bekerja secara berkelompok untuk membuat pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan tingkatan pertanyaan dalam QAR.
- 14) Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan
- 15) Siswa menukar hasil pekerjaan dengan kelompok lain dan beberapa diantaranya dipresentasikan.
- 16) Siswa dan guru berdiskusi mengenai hasil pekerjaan yang dipresentasikan.
- 17) Siswa mengoreksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan teman sesuai dengan ketentuan yang diberikan guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Percaya Diri				

2. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi struktur teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan struktur teks ulasan!
Setelah membaca teks ulasan peserta didik diharapkan mampu menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait dengan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks ulasan!
Menyimpulkan isi teks ulasan	Tes unjuk kerja	Tes unjuk kerja prosedur dan hasil	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Identifikasilah ide pokok masing-masing paragrafnya lalu simpulkan isinya!

Pedoman Penskoran:

Soal no. 1

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab pertanyaan	
- Pemahaman literal tiap jawaban benar	1
- Pemahaman inferensial tiap jawaban benar	1
- Pemahaman kritis tiap jawaban benar	1
SKOR MAKSIMAL	12

Soal no. 3

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal No. 4

Aspek	Skor
Peserta didik membuat ringkasan terkait isi teks ulasan	
- Prosedur penggerjaan dan jawaban sempurna	5
- Prosedur penggerjaan, namun jawaban kurang sempurna	3
- Prosedur penggerjaan dan jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Soal instrumen :

Bacalah teks ulasan “ Edensor”!

- 1) Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
- 2) Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
- 3) Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

d. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Deskripsi	Jumlah minimal	Skor
1.	Membuat Pertanyaan Eksplisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan eksplisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan eksplisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan eksplisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
2.	Membuat Pertanyaan Implisit	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan implisit d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan implisit beserta jawaban. 	3	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1 0
3.	Membuat Pertanyaan Informasi Bacaan dan Pengetahuan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar. b. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban sesuai teks bacaan dengan benar tetapi bukan pertanyaan implisit. c. Peserta didik dapat membuat satu pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi 	2	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 1

		d. Peserta didik tidak dapat membuat pertanyaan informasi bacaan dan pengetahuan pribadi beserta jawaban.		0
Skor maksimal			8x2	16

NILAI = SKOR MAKSIMAL

$$= \underline{\underline{16 \times 5}}$$

8

$$= \underline{\underline{10}}$$

Bantul, Januari 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Kasimpi, S. Pd.

Evi Dwi Anggraini

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sewon
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Teks Ulasan
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan (2 x 50 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	<p>2.4.1 Terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan</p> <p>2.4.2 Terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan</p> <p>2.4.3 Terbiasa jujur dalam menilai teman sejauh saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan</p>
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<p>3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks ulasan</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan</p>
4.	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.1.1 Menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang terkait dengan isi teks ulasan (literal, inferensial, integratif, dan kritis)</p> <p>4.1.2 Membuat ringkasan terkait isi teks ulasan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks hasil observasi peserta didik diharapkan dapat menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait teks ulasan.
2. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan baik.
3. Setelah membaca teks ulasan dan mendiskusikannya, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dengan baik.
4. Setelah mendiskusikannya, peserta didik diharapkan mampu membuat ringkasan terkait isi teks ulasan baik berupa lisan maupun tulisan.
5. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa berinisiatif dalam mengungkapkan kembali tujuan dan hasil kegiatan.
6. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat tentang hasil kegiatan.
7. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa jujur dalam menilai teman sejawat saat mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks ulasan
- Ciri kebahasaan teks ulasan
- Isi teks ulasan
- Kebiasaan bersikap kreatif dan berinisiatif banyak berpendapat saat diskusi
- Kebiasaan bersikap jujur dalam menilai teman sejawat

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan komunikatif
- Model pembelajaran berbasis teks
- Sintak:

- 1) Membangun konteks
- 2) Pemodelan teks
- 3) Pemecahan masalah secara individual
- 4) Pemecahan masalah secara bersama

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Power Point

2. Alat Pembelajaran

Teks ulasan “ Sang Pemimpi”

G. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Anonim. 2012. *Sang Pemimpi*. Di unduh dari <http://saranghaeindonesia.wordpress.com> pada 16 Januari 2015 08. 25 WIB.

Isnatur dan Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Yudhistira.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter and Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peserta didik merespon salam dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Untuk menarik minat, peserta didik membaca puisi yang berjudul Surat Keciluntuk Tuhan karya Agnes Devonar.
- e. Peserta didik diberi pemahaman tentang teks ulasan yang dikaitkan dengan karya sastra. Guru menggugah kesadaran peserta didik untuk menghargai sebuah karya sastra.

2. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
 - a. Siswa mengamati ulasan film, cerpen, atau novel.
 - b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang dilihat.
- 2) Menanya
 - a. Siswa menjawab/ mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan.
 - b. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya terkait jawaban dari pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan.
- 3) Mengumpulkan data
 - a. Siswa mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan dipandu guru.
 - b. Siswa mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dengan dipandu guru.

- 4) Menalar
 - a. Siswa mengomunikasikan hal-hal menarik yang terkandung dalam teks ulasan
 - b. Siswa mendiskusikan isi teks ulasan.
- 5) Mengomunikasikan
 - a. Siswa membuat ringkasan terkait isi teks ulasan.
 - b. Siswa mendiskusikan ringkasan dengan kelompoknya.
 - c. Siswa mempresentasikan ringkasan terbaik dari kelompoknya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Percaya Diri				

2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi struktur teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan struktur teks ulasan!
Setelah membaca teks ulasan peserta didik diharapkan mampu menjawab minimal 75% dari pertanyaan yang diajukan terkait dengan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	Tes tertulis	Tes uraian	Identifikasi dan jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks ulasan!
Menyimpulkan isi teks ulasan	Tes unjuk kerja	Tes unjuk kerja prosedur dan hasil	Bacalah dengan seksama teks ulasan berikut! Identifikasilah ide pokok masing-masing paragrafnya lalu simpulkan isinya!

Pedoman Penskoran:

Soal no. 1

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal no. 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab pertanyaan	
Pemahaman literal tiap jawaban benar	5
Pemahaman inferensial tiap jawaban benar	3
Pemahaman kritis tiap jawaban benar	1
SKOR MAKSIMAL	12

Soal no. 3

Aspek	Skor
Peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan	
Jawaban sempurna	5
Jawaban kurang sempurna	3
Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal No. 4

Aspek	Skor
Peserta didik membuat ringkasan terlait isi teks ulasan	
Prosedur penggeraan dan jawaban sempurna	5
Prosedur penggeraan, namun jawaban kurang sempurna	3
Prosedur penggeraan dan jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Bantul, Januari 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Kasimpi, S. Pd.

Evi Dwi Anggraini

LAMPIRAN 5

Contoh Bacaan RPP

TEKS 1

Judul : *Sang Pemimpi*

Penulis : Andrea Hirata

Jenis Buku : Fiksi

Penerbit : Bentang

Cetakan I : Juli 2006

Tebal : X +292 halaman



*Sumber: http://upload.wikimedia.org/
Gambar 1. Sang Pemimpi*

Sang Pemimpi

Sang Pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan kisah kehidupannya di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis dan menjelajah Eropa hingga ke Afrika. Ikal, Arai, dan Jimbron adalah para pemimpi-pemimpi itu.

Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai Ikal) dan kedua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal. Mereka sangat dibenci oleh Pak Mustar, tokoh antagonis dalam novel ini. Sebaliknya, hal berbeda diberikan oleh sang Kepala Sekolah yang bernama Pak Balia. Pak Balialah yang telah memberikan mimpi-mimpi kepada murid-muridnya, terutama kepada Ikal, Arai dan Jimbron. "Jelajahi kemegahan Eropa sampai ke Afrika yang eksotis. Temukan berliannya budaya sampai ke Prancis. Langkahkan kakimu di atas altar suci almamater terhebat tiada tara: Sorbonne. Ikuti jejak-jejak Satre, Louis Pasteur, Montesquieu, Voltaire. Di sanalah orang belajar *science*, sastra, dan seni hingga mengubah peradaban...", itulah kata-kata yang sering diucapkan Pak Balia.

Pada bab-bab berikutnya pembaca akan melihat potongan-potongan kisah seperti berdiri sendiri. Andrea hanya membuat cerpen-cerpen dalam satu novel. Meskipun demikian, pada setiap bab, mulai awal hingga akhir, novel ini memiliki hubungan yang sangat erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan. Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga mereka bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusasaan, dan kesedihan. Selain itu, novel ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Dengan membaca novel ini, Anda akan mengetahui bahwa Andrea Hirata memiliki pribadi yang cerdas dalam mengolah kata-kata dan memiliki wawasan yang sangat luas.

Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi*, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku *Laskar Pelangi. Sang Pemimpi* hanya menyebutkan kata *Laskar Pelangi* hanya sekali. Keponakan yang Ikal biyai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam novel ini, padahal di dalam novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Novel ini memberi motivasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat untuk sekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras.

Dimodifikasi dari <http://saranghaeindonesia.wordpress.com/2012/05/24/resensi-novel-sang-pemimpi-andrea-hirata/> U

TEKS 2

Laskar Pelangi



Sumber: <http://aagustriyana.wordpress.com>

Mereka bersekolah dan belajar pada kelas yang sama dari kelas 1 SD sampai dengan kelas 3 SMP. Pada bagian akhir cerita, anggota *Laskar Pelangi* bertambah satu anak perempuan yang bernama Flo, seorang murid pindahan. Keterbatasan yang ada tidak membuat mereka putus asa, tetapi malah membuat mereka terpacu untuk dapat melakukan sesuatu yang lebih baik.

Cerita terjadi di desa Gantung, Belitung Timur. Cerita dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jika tidak mencapai siswa baru sejumlah sepuluh anak. Ketika itu, baru sembilan anak yang menghadiri upacara pembukaan. Ketika Pak Harfan, sang Kepala Sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya dating untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu.

Dari sanalah dimulai cerita mereka, yaitu mulai dari penempatan tempat duduk, pertemuan mereka dengan Pak Harfan, perkenalan mereka yang luar biasa, yaitu A Kiong yang malah cengar-cengir ketika ditanyakan namanya oleh guru mereka, Bu Mus. Kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kuai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertaruhan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah mewarnai cerita itu.

Mereka, *Laskar Pelangi*, nama yang diberikan Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara, misalnya, pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya pada okultisme yang membawa kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus dan kejeniusan

luar biasa Lintang yang menantang dan mengalahkan Drs. Zulfikar, guru sekolah kaya yang berijazah dan terkenal, dan memenangkan lomba cerdas cermat. *Laskar Pelangi* mengarungi hari-hari menyenangkan, tertawa, dan menangis bersama. Kisah sepuluh kawan ini berakhir dengan kematian ayah Lintang yang memaksa Einstein cilik itu putus sekolah dengan sangat mengharukan dan dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian, yakni Ikal yang berjuang di luar Pulau Belitung kembali ke kampungnya. Kisah indah ini diringkas dengan kocak dan mengharukan oleh Andrea Hirata. Kita bahkan bisa merasakan semangat masa kecil anggota Sepuluh *Laskar Pelangi* ini.

Novel ini sangat bermanfaat bagi para remaja, khususnya siswa-siswi, karena pada cerita tersebut dikisahkan perjuangan yang begitu berat yang dialami oleh tokoh-tokoh *Laskar Pelangi* untuk bersekolah dan menuntut ilmu agar menjadi orang besar nantinya.

Kelebihan novel ini, antara lain, berisi motivasi bagi para pembacanya. Isinya begitu menarik dan mengesankan, banyak amanat yang dapat diambil dari kisah tersebut.

Naskah *Laskar Pelangi* telah diadaptasi menjadi sebuah film berjudul sama dengan novelnya. Film *Laskar Pelangi* diproduksi oleh Miles Films dan Mizan Production dan digarap oleh sutradara Riri Riza.

Anggota *Laskar Pelangi* mempunyai karakter dan bakat yang berbeda-beda. Ikal adalah tokoh “aku” dalam cerita ini. Ikal yang selalu menjadi peringkat kedua memiliki teman sebangku bernama Lintang. Ia merupakan anak terpintar dalam *Laskar Pelangi*. Ia berminat pada sastra. Hal itu terlihat dari kesehariannya yang senang menulis puisi. Ia menyukai A Ling, sepupu dari A Kiong, yang ditemuinya pertama kali di sebuah toko kelontong bernama Toko Sinar Harapan. Pada akhirnya, hubungan mereka berdua terpaksa berakhir oleh jarak akibat kepergian A Ling ke Jakarta untuk menemani bibinya.

Lintang, teman sebangku Ikal, adalah anak yang luar biasa jenius. Ayahnya bekerja sebagai nelayan miskin yang tidak memiliki perahu dan harus menanggung kehidupan empat belas jiwa anggota keluarga. Lintang telah menunjukkan minat besar untuk bersekolah semenjak hari pertama berada di sekolah. Ia selalu aktif di dalam kelas dan memiliki cita-cita sebagai ahli matematika. Sekalipun ia luar biasa pintar, pria kecil berambut merah ikal ini pernah salah membawa peralatan sekolahnya. Cita-citanya terpaksa ditinggalkan agar ia dapat bekerja untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya semenjak ayahnya meninggal.

Sahara adalah satu-satunya gadis dalam anggota *Laskar Pelangi*. Sahara adalah gadis keras kepala berpendirian kuat yang sangat patuh kepada agama. Ia adalah gadis yang ramah dan pandai, ia baik kepada siapa saja kecuali pada A Kiong yang semenjak mereka masuk sekolah sudah ia basahi dengan air dalam termosnya.

Mahar, pria tampan bertubuh kurus ini, memiliki bakat dan minat besar pada seni. Pertama kali diketahui ketika tanpa sengaja Bu Muslimah menunjuknya untuk bernyanyi di depan kelas pada saat pelajaran seni suara. Ketika dewasa, Mahar sempat menganggur menunggu nasib menyapanya karena tak bias ke mana pun lantaran ibunya yang sakit-sakitan. Akan tetapi, nasib baik menyapanya dan ia diajak peringgi untuk membuat dokumentasi permainan anak tradisional setelah membaca artikel yang ia tulis di sebuah majalah. Akhirnya, ia berhasil meluncurkan sebuah novel tentang persahabatan.

A Kiong adalah keturunan Tionghoa. Ia menjadi pengikut sejati Mahar sejak kelas satu. Baginya, Mahar adalah suhunya yang agung. Kendatipun pria kecil ini berwajah buruk rupa, ia memiliki rasa persahabatan yang tinggi dan baik hati, serta suka menolong pada siapa pun kecuali Sahara. Namun, meski mereka selalu bertengkar, mereka berdua saling mencintai satu sama lain.

Syahdan adalah anak nelayan yang dalam ceria ini tak pernah menonjol. Kalau ada apa-apa, dia pasti yang paling tidak diperhatikan. Ketika bermain sandiwara, Syahdan hanya kedapatan jadi tukang kipas putri dan itu pun masih banyak kesalahannya. Syahdan adalah saksi cinta pertama Ikal. Ia dan Ikal bertugas membeli kapur di Toko Sinar Harapan semenjak Ikal jatuh cinta pada A Ling. Syahdan ternyata memiliki cita-cita yang tidak pernah terbayang oleh *Laskar Pelangi* lainnya, yaitu menjadi aktor. Dengan bekerja keras, pada akhirnya dia menjadi aktor sungguhan, meskipun hanya mendapatkan peran kecil seperti tuyul atau jin. Setelah bosan, ia pergi dan kursus komputer. Setelah itu, ia berhasil menjadi *network designer*.

Kuai adalah ketua kelas sepanjang generasi sekolah *Laskar Pelangi*. Ia menderita rabun jauh karena kurang gizi dan penglihatannya melenceng 20 derajat sehingga jika menatap marah ke arah Borek, akan terlihat ia sedang memperhatikan Trapani. Laki-laki ini sejak kecil terlihat bisa menjadi politikus dan akhirnya diwujudkan ketika ia dewasa menjadi ketua fraksi di DPRD Belitung.

Borek adalah pria besar maniak otot. Borek selalu menjaga citranya sebagai laki-laki *maco*. Ketika dewasa, ia menjadi kuli di toko milik A Kiong dan Sahara.

Trapani adalah pria tampan yang pandai dan baik hati. Ia sangat mencintai ibunya. Apa pun yang ia lakukan harus selalu didampingi ibunya, misalnya, ketika mereka akan tampil sebagai band yang dikomando oleh Mahar. Ia tidak mau tampil jika tak ditonton ibunya. Cowok yang bercita-cita menjadi guru ini akhirnya berakhir di rumah sakit jiwa karena ketergantungannya terhadap ibunya.

Harun adalah pria yang memiliki keterbelakangan mental. Ia memulai sekolah dasar ketika berumur 15 tahun. Laki-laki jenaka ini senantiasa bercerita tentang kucingnya yang berbelang tiga dan melahirkan tiga anak yang masing-masing berbelang tiga pada tanggal tiga kepada Sahara. Ia senang sekali menanyakan kapan libur lebaran pada Bu Muslimah. Ia menyetor 3 buah botol kecap ketika disuruh mengumpulkan karya seni kelas enam.

Tokoh-tokoh lain dalam Novel *Laskar Pelangi* adalah Bu Muslimah, bernama lengkap N.A. Muslimah Hafsari Hamid binti K.A. Abdul Hamid. Dia adalah Ibunda Guru bagi *Laskar Pelangi*. Wanita lembut ini adalah pengajar pertama *Laskar Pelangi* dan merupakan guru yang paling berharga bagi mereka.

Pak Harfan, nama lengkap K.A. Harfan Efendy Noor bin K.A. Fadillah Zein Noor adalah Kepala Sekolah dari sekolah Muhammadiyah. Ia adalah orang yang sangat baik hati dan penyabar meski murid-murid awalnya takut melihatnya.

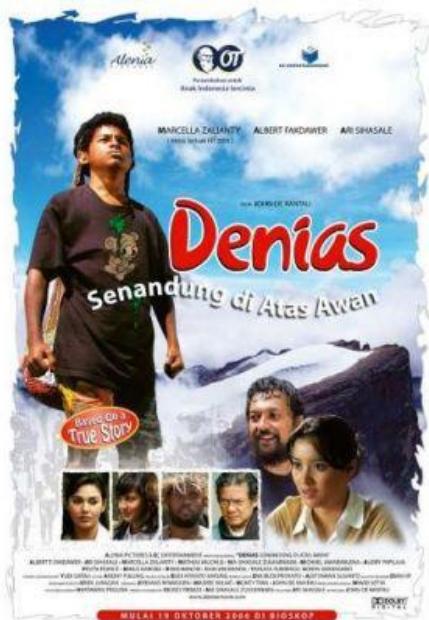
Flo, bernama asli Floriana, adalah seorang anak tomboi yang berasal dari keluarga kaya. Dia merupakan murid pindahan dari sekolah yang kaya dan sekaligus tokoh terakhir yang muncul sebagai bagian dari *Laskar Pelangi*. Awal pertama kali masuk sekolah, ia sempat membuat kekacauan dengan mengambil alih tempat duduk Trapani sehingga Trapani yang malang terpaksa tergesur. Ia melakukannya dengan alasan ingin duduk di sebelah Mahar dan tak mau didebat.

A Ling adalah cinta pertama Ikal yang merupakan saudara sepupu A Kiong. A Ling yang cantik dan tegas ini terpaksa berpisah dengan Ikal karena harus menemani bibinya yang tinggal sendiri.

Novel *Laskar Pelangi* yang ditulis Andrea Hirata, tidak hanya popular di Indonesia, tetapi juga di luar Indonesia, hingga ke Amerika Serikat dan mendapatkan penghargaan penerbit para pemenang nobel sastra. Hingga Desember 2012 ada 36 negara yang memopulerkan Novel *Laskar Pelangi* ini dan menjadi *best seller* serta diterjemahkan ke dalam 18 bahasa.

Sumber dari <http://www.infoharianterbaru.com/2013/04/resensi-novel-laskar-pelangi.html>

TEKS 3



JUDUL FILM	: Denias, Senandung di Atas Awan
PENULIS	: Jeremias Nyangoen dan Monty Tiwa
PRODUSER	: Nia Zulkarnaen dan Ari Sihasale
SUTRADARA	: John de Rantau
TAHUN PRODUKSI	: 2006
DURASI	: 110 Menit
NAMA PEMAIN	: Albert Tom Joshua Fakdawer, Ari Sihasale, Nia Zulkarnaen, Marcella Zalianty, Michael Jakarimilena, Pevita Eileen Pearce, Mathias Muchus, Audrey Papilaya

Denias, Senandung di Atas Awan

Denias, Senandung di Atas Awan merupakan sebuah film yang wajib ditonton oleh mereka yang peduli tentang pendidikan di Indonesia. Film ini diambil dari kisah nyata yang memberikan banyak motivasi untuk tetap semangat mencari ilmu.

Skenario film ini ditulis oleh Jeremias Nyangoen dan Monty Tiwa. Jeremias Nyangoen (lahir di Pontianak, 29 Juni 1968) adalah seorang aktor

Indonesia yang dikenal memerankan Sumanto dalam film “Kanibal-Sumanto” pada tahun 2004. Monty Tiwa (lahir di Jakarta, 28 Agustus 1976) adalah seorang sutradara dan seorang penulis skenario asal Indonesia. Dia juga dikenal sebagai produser film, penyunting film, dan pencipta lagu. Ia pernah bekerja di Trans TV sebagai Creative Writer (2002-2003), di RCTI sebagai Head Section (2003-2004), dan di MNC sebagai Creative Director (2004-2005). Kini Monty Tiwa bekerja sebagai penulis lepas dan sutradara. Skenario karya Monty Tiwa adalah “Andai Ia Tahu”, “Vina Bilang Cinta”, “Biarkan Bintang Menari”, “9 Naga”, “Juli di Bulan Juni”, “Mengejar Mas-mas”, “Otomatis Romantis”, “XL”, “Antara Aku, Kau, dan Mak Erot”, “Kalau Cinta Jangan Cengeng”, “Antara Aku, Kau, dan Saipul Jamil”, “XXL Double Extra Large”. Penghargaan yang pernah diraih oleh Monty Tiwa antara lain, Skenario Terbaik (Film Cerita Lepas), Piala Vidia FFI 2005 untuk Juli di Bulan Juni, Penata Sunting Terbaik Piala Vidia FFI 2006 untuk Ujang Panty 2, Penulis Skenario Cerita Asli Terbaik Piala Citra di FFI 2006 untuk Denias, Senandung di Atas Awan.

Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang anak pedalam Papua yang bernama Denias untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Seluruh setting lokasi dilakukan di Pulau Cendrawasih ini. Cerita dalam film ini merupakan adaptasi dari kisah nyata seorang anak Papua yang bernama Janias.

Sebuah film yang harus ditonton oleh mereka yang mengaku peduli dengan dunia pendidikan di Indonesia. Sebuah film yang membuka pandangan kita tentang betapa pendidikan yang layak di negeri ini masih sangat mahal, masih sangat rumit dan masih banyak diskriminasi-diskriminasi yang tidak masuk akal.

Dalam film ini juga dapat kita lihat keindahan Provinsi Papua yang berhasil direkam dengan begitu indahnya.

Keunggulan film DENIAS “Senandung di Atas Awan” adalah dari tema yang diangkat adalah pendidikan. Ini memberikan nilai positif dari film

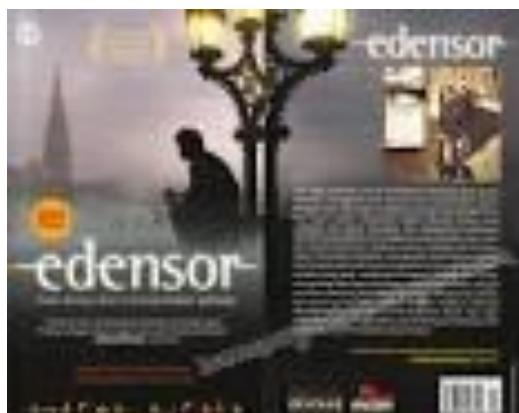
tersebut, karena sangat sedikitnya film pendidikan yang diangkat dengan kenyataan sekarang yang maraknya film horror dan cinta yang diangkat menjadi tema. Film DENIAS ini bisa dijadikan contoh sebagai produser-produser lain agar tetap menjalankan nilai pendidikan dalam film mereka. Sedangkan kelemahan dari film ini adalah karena ceritanya sangat sederhana dan penyampaiannya sangat monoton. Kadang membuat orang malas untuk menonton walaupun tema yang di angkat bagus.

Tema yang diangkat oleh cerita ini adalah tentang film pendidikan, yaitu perjuangan seorang anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dengan usaha yang dia lakukan sehingga mendapatkan sekolah gratis. Amanat yang terkandung dalam film ini, yaitu memberikan semangat yang luar biasa dari seorang anak pedalaman Papua untuk sekolah kepada kita dan memberikan semangat untuk memperjuangkan apa yang kita inginkan. Alur ceritanya menggunakan alur maju atau progresif, karena ceritanya runut dari Denias mendapatkan pendidikan di sekolah darurat dekat tempat tinggalnya sampai mendapatkan sekolah di kota. Tokoh-tokoh dengan karakter yang diperankan dalam film tersebut menjadi kekuatan dalam film tersebut. Sudut pandang cerita ini berdasarkan kisah nyata seorang anak pedalaman Papua yang bernama Janias yang mempunyai semangat tinggi untuk mendapatkan pendidikan dan sekarang Janias kuliah di Australia.

Sebagian besar lokasi syuting film ini bertempat di daerah kerja PT. Freeport Indonesia, sebuah perusahaan asing yang bergerak di bidang pertambangan tembaga dan emas di Papua. Lokasi perkampungan Denias mengambil tempat di kawasan pegunungan Wamena. Rumah-rumah yang dipakai syuting merupakan rumah asli masyarakat setempat, namun ada sebagian yang dibangun untuk kebutuhan syuting. Sebagian penduduk setempat juga merupakan figur. Syuting sekolah Denias bertempat di SD-SMP YPJ Kuala Kencana. Sebagian besar figur dalam adegan sekolah film ini merupakan siswa-siswi YPJ Kuala Kencana. Tempat-tempat lain yang juga digunakan dalam film ini adalah Kota Timika dan Kuala Kencana.

Film Senandung di Atas Awan, memperlihatkan sisi kehidupan Papua yang benar-benar masih murni suku pedalaman. Hal ini dapat dilihat dari pakaian. Pakaian penduduk asli pedalaman masih di tunjukan dengan pakaian adat Papua, masih menggunakan koteka walupun sebagian sudah mengenal pakaian penutup. Tapi di dalam film ini benar-benar tidak merubah adat kebiasaan orang pedalaman disana, rumah adat desa Wamena, logat bahasa juga sangat kental sekali. Sehingga film ini terlihat benar-benar murni. Dalam film ini digambarkan secara jelas kehidupan di suku pedalamannya dari kebudayaannya. Contoh dalam film tersebut digambarkan anak yang sudah beranjak dewasa diwajibkan memakai koteka dan setelah upacara pemakaian koteka tersebut dipisahkan tempat untuk laki-laki dan perempuan dan juga dalam upacara berkabung di Papua, suami yang istrinya meninggal, jarinya dipotong untuk menandakan bahwa suami itu duda dan tradisi mandi lumpur, dll. Ilustrasi musik yang dipakai sekaligus soundtrack film ini dinyanyikan langsung oleh Albert pemeran Denias. Lumayan bagus sesuai dengan isi film tersebut, kesan dramatik lumayan muncul dalam film tersebut tetapi sedikit terlalu berlebihan dalam film tersebut. Teknik pengambilan gambar lumayan bagus saat seluruh wilayah kepulauan Cendrawasih di tampilkan seluruhnya sangat bagus. Dan pengambilan gambar di sekitar desa di pedalaman itu sangat bagus. Dalam film ini benar- benar ingin menonjolkan keindahan kepulauan Cendrawasih.

<http://mainsastra.blogspot.com/2012/03/resensi-film-denias-senandung-di-atas.html>

TEKS 4

Judul Buku : EDENSOR
 Pengarang : Andrea Hirata
 Penerbit : PT.Bentang Pustaka
 Tahun : 2007
 Tebal Novel : xii + 290 halaman
 Ukuran Buku : 20,5 cm x 14 cm
 Harga : Rp. 44.500,-
 Edisi : Pertama
 Kategori : Petualangan (nonfiksi)
 ISBN : 978-979-1227-02-5

Edensor

Novel ketiga dari tetralogi Laskar Pelangi ini bercerita tentang perjalanan hidup Andrea dan Arai, saudara sekaligus teman seperjalanannya yang telah melalui banyak episode kehidupan, suka maupun duka.

Tawaran beasiswa dari Uni Eropa telah menjadi sebuah jembatan keberuntungan (magical bridge) yang menghantar mereka pada penjelajahan panjang di tanah-tanah mimpi, menjadi sebuah kunci yang telah membuka kotak pandora yang berisi mimpi-mimpi masa kecil mereka. Sebuah kerinduan untuk berbuat sesuatu bagi tanah kelahiran, memberikan kebanggaan bagi orangtua dan menyelesaikan mimpi-mimpi para sehabat yang telah terenggut oleh keterbatasan dan jerat kemelaratan.

Universitas Sorbonne Perancis, telah menghantar mereka pada pertemuan dan persahabatan dengan mahasiswa dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang. Kehidupan bangsa Eropa yang terkenal intelektual, dinamis dan efisien telah menunjukkan pada berbagai realita betapa rendahnya kualitas serta sistem pendidikan bangsa Indonesia. Hanya semangat dan tekad yang kuat yang mampu menghantar mereka pada sebuah keberanian untuk menjadi bagian dari sistem pendidikan yang modern. Kesenjangan tingkat pemahaman dan pengetahuan mengharuskan dua sobat karib ini berjuang untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

Kota demi kota menghadirkan beragam realita yang semakin memperjelas makna pencarian Andrea. Sekuat apapun upaya untuk menemukan sesuatu, dan pada titik akhir upaya tersebut masih belum berhasil sesungguhnya kita sedang dihadapkan pada berbagai realita tentang diri kita. Pencarian cinta pada sosok perempuan bernama A Ling telah memberikan pembelajaran tentang makna cinta sejatinya, yaitu diri sendiri. Keberanian untuk bermimpi telah menghantar kita pada satu realita yang mengajarkan kita arti kebahagiaan yang sesungguhnya.

Novel edensor ini sangat inspratif. Mengajarkan kita tentang optimis, semangat dan pantang menyerah. Novel Edensor tidak seperti novel-novel karya Andrea Hirata sebelumnya. Novel ini menyajikan ilustrasi gambar pada ceritannya sehingga lebih menarik. Covernya Menarik dan novel ini tidak hanya memberikan hiburan semata, tetapi juga memberikan nasihat dan pengetahuan akan dunia luar.

Novel ini sudah mendekati sempurna, hanya saja kekurangannya hanya pada kertas yang dipakai masih berupa kertas buram sehingga kurang awet dan tidak nyaman dibaca. Gaya bahasa yang digunakan sedikit sulit untuk dipahami oleh pembaca, ada beberapa kata-kata yang tidak dimengerti maknanya oleh para pembaca sehingga membuat para pembaca sedikit bingung.

Novel Edensor ini perlu dibaca karena novel ini membawa kita pada perjalanan yang tidak hanya membawa kita pada tempat-tempat yang spektakuler,

tidak hanya memberi kita tantangan ganas yang menghadapkan pada cinta putih, tetapi mampu membawa kita pada satu kesadaran kesejadian diri manusia. Toleransi, daya tahan dan integritas bukanlah hal yang dapat ditawar-tawar dalam keadaan apapun. Dibutuhkan semangat, kemauan dan daya juang tinggi untuk menghidupi setiap mimpi hingga terwujud dalam sebuah realita kehidupan. Membaca novel ini akan menambah pengetahuan kita dan memberikan kekuatan kepada kita agar dapat berjuang untuk mendapatkan segala sesuatu yang kita inginkan.

<http://lindamaya.blogspot.com/2013/10/pengertian-resensi-dan-contoh-resensi.html>

LAMPIRAN 6

Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI PRETEST DAN POSTTEST

JUDUL TEKS	TINGKAT PEMAHAMAN	INDIKATOR	NO. SOAL	JML SOAL
<u>TEKS 1</u> Hafalan Shalat Delisa	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	1,2	2
	Mereorganisasi	1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan	3, 5, 10	3
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	6, 7,9	3
	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	4	1
	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	8	1
<u>TEKS 2</u> Denias, Senandung Di Atas Awan	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	11, 13	2

	Mereorganisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan 	12, 16, 19	3
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	14, 18	2
	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	17	1
	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	15,20	2
<u>TEKS 3</u> Sang Pemimpi	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	21, 22	2
	Mereorganisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan 	23, 24, 25	3
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	26, 28, 30	3

	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	29	1
	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	27	1
<u>TEKS 4</u> Laskar Pelangi	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	31, 32	2
	Mereorganisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan 	34,36	2
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	37, 38, 39, 40	4
	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	35	1
	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	33	1

TEKS 5 Negeri 5 Menara	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	1, 2, 3	3
	Mereorganisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan 	4, 6, 9	3
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	7, 8	2
	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	5	1
	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	10	1
TEKS 6 Eliana	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	11	1
	Mereorganisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan 	12, 18	2

	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	13, 16, 17	3
	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	14, 20	2
	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	15	1
<u>TEKS 7</u> Taare Zameen Par	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	21, 23	2
	Mereorganisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan 	22, 26, 27, 29, 30	5
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	25	1
	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	28	1

	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	24	1
TEKS 8 Surat Kecil Untuk Tuhan	Pemahaman Harfiah	Siswa mampu menemukan informasi yang tersurat dalam bacaan	31	1
	Mereorganisasi	1. Siswa mampu menyusun ide-ide dan informasi yang diungkapkan 2. Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan	32, 34, 35	3
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menerjemahkan istilah yang terdapat dalam bacaan	37, 38, 39, 40	4
	Evaluasi	Siswa mampu membuat penilaian tentang isi wacana terkait dengan kualitas, ketelitian, kebergunaan/ kebermanfaatan ide dalam wacana	36	1
	Apresiasi	Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan	33	1
JUMLAH				80

LAMPIRAN 7

Soal *Pretest* dan *Posttest*

PRETEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN
Tahun Pelajaran 2014/2015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Waktu : 2x50 menit (1 pertemuan)

PETUNJUK UMUM MENGERJAKAN SOAL

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Isi identitas Anda dengan lengkap pada kolom lembar jawab yang disediakan!
3. Bacalah teks dan soal dengan cermat!
4. Berikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang disediakan!
5. Periksa kembali lembar jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas!
6. Kerjakan dengan jujur!

Selamat Mengerjakan ☺

TEKS 1 untuk soal nomor 1-10

Judul Film : Hafalan Shalat Delisa

Produser : Starvision

Sutradara : Sony Gaokasak

Pemain : Nirina Zubir, Reza Rahadian, Chantiq Schagerl, Al Fathir Muchtar, Loide Cristina Teixeira

Hafalan Shalat Delisa

Hafalan Shalat Delisa sebuah film yang diangkat dari Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye. Film ini diawali dengan suara adzan yang berkumandang dari meunasah dan kesibukan sebuah keluarga. Keluarga itu adalah keluarga Ummi Salamah (Nirina Zubir) yang sedang bersiap-siap untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Delisa (Chantiq Schagerl) nampak masih tertidur dan enggan untuk dibangunkan oleh kakak-kakaknya.

Film ini berlatar belakang tsunami Aceh pada 26 Desember 2006. Bencana alam yang telah merenggut harta, jiwa dan kebahagiaan masyarakat Aceh pada saat itu. Namun, Delisa, gadis kecil dari Lhok Nga masih tetap dengan keceriaannya. Memaknai sebuah bencana dengan kesabaran dan keceriaan. Dan kekuatan itu lahir dari sini. Keceriaannya menular kepada seluruh masyarakat Lhok Nga.

Meskipun tak semua yang ada di novel bisa diceritakan dalam film, tetap saja film ini menjadi menarik karena para pemain mampu menjiwai perannya masing-masing. Novel membawa pembaca untuk berpetualang sesuai dengan daya imajinasinya masing-masing. Sedangkan film membawa kita kepada kepiawaian para pemain. Menonton film ini akan membawa kamu pada emosi yang teraduk-aduk. Antara kesedihan, keriangan dan tawa canda Delisa.

(Sumber: <https://yulianurkhamisah.wordpress.com/2012/09/04/resensi-film-hafalan-shalat-delisa/>)

-
1. Berdasarkan teks ulasan di atas, film “Hafalan Shalat Delisa” berlatar belakang pada
 - a. tsunami Jepang
 - b. gempa Jogja
 - c. tsunami Aceh
 - d. bencana alam
 2. Karakter Delisa dalam film “Hafalan Shalat Delisa” adalah
 - a. keras, pantang menyerah
 - b. sabar, ceria
 - c. pemurung, sabar
 - d. lembut, humoris
 3. Suasana yang dominan dalam film “Hafalan Shalat Delisa” tersebut adalah
 - a. haru
 - b. sedih
 - c. ceria
 - d. senang
 4. Ulasan penulis terhadap film “Hafalan Shalat Delisa” adalah
 - a. bagus dan patut ditonton
 - b. membosankan tetapi boleh ditonton
 - c. kurang menjiwai namun mengharukan
 - d. pemainnya mampu menjiwai peran
 5. Ide pokok paragraf 2 dalam wacana di atas terdapat dalam kalimat nomor
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 6. Film ini diawali dengan suara adzan yang berkumandang dari **meunasah** dan kesibukan sebuah keluarga. Arti kata yang dicetak miring adalah
 - a. gedung yang menjulang tinggi dan tahan tsunami
 - b. rumah-rumah bersusun sebagai tempat tinggal warga
 - c. bangunan umum di desa-desa sebagai tempat melaksanakan upacara agama
 - d. bangunan umum sebagai tempat ritual dan pemujaan arwah orang meninggal
 7. Delisa (Chantiq Schagerl) nampak masih tertidur dan enggan untuk dibangunkan oleh kakak-kakaknya. Kata *-nya* pada kata kakak-kakaknya merujuk pada
 - a. Kakak

- b. Delisa
 - c. Ummi
 - d. Keluarga
8. Saat terjadi bencana alam seperti tsunami, maka hendaknya
- a. Lari menuju bukit/ dataran yang lebih tinggi
 - b. Berdiam diri dan bersembunyi di rumah
 - c. Mengambil motor dan menaikinya dengan kencang
 - d. Bersembunyi di rumah yang bertingkat
9. Novel membawa pembaca untuk *berpetualang* sesuai dengan daya imajinasinya masing-masing. Istilah *berpetualang* pada kutipan tersebut bermakna
- a. melakukan petualangan
 - b. menghasilkan petualangan
 - c. mendapat petualangan
 - d. menerima petualangan
10. Berikut ini yang merupakan kalimat majemuk setara adalah
- a. Keceriaannya menular kepada seluruh masyarakat Lhok Nga.
 - b. Namun, Delisa, gadis kecil dari Lhok Nga tetap dengan keceriaannya.
 - c. Memaknai sebuah bencana dengan kesabaran dan keceriaan.
 - d. Sedangkan film membawa kita kepada kepiawaian para pemain.

TEKS 2 untuk soal nomor 11-20

Judul Film	: Denias, Senandung Di Atas Awan
Penulis	: Jeremias Nyangoen Dan Monty Tiwa
Produser	: Nia Zulkarnaen Dan Ari Sihasale
Sutradara	: John De Rantau
Tahun Produksi	: 2006
Durasi	: 110 Menit

Denias, Senandung Di Atas Awan

Denias, Senandung di Atas Awan merupakan sebuah film yang wajib ditonton oleh mereka yang peduli tentang pendidikan di Indonesia. Film ini diambil dari kisah nyata yang memberikan banyak motivasi untuk tetap semangat mencari ilmu. Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang anak pedalaman Papua yang bernama Denias untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Seluruh

setting lokasi dilakukan di Pulau Cendrawasih ini. Cerita dalam film ini merupakan adaptasi dari kisah nyata seorang anak Papua yang bernama Janias. Dalam film ini juga dapat kita lihat keindahan Provinsi Papua yang berhasil direkam dengan begitu indahnya.

Keunggulan film DENIAS “Senandung di Atas Awan” adalah dari tema yang diangkat adalah pendidikan. Ini memberikan nilai positif dari film tersebut, karena sangat sedikitnya film pendidikan yang diangkat dengan kenyataan sekarang yang maraknya film horror dan cinta yang di angkat menjadi tema. Film DENIAS ini bisa dijadikan contoh sebagai produser-produser lain agar tetap menjalankan nilai pendidikan dalam film mereka. Sedangkan kelemahan dari film ini adalah karena ceritanya sangat sederhana dan penyampaiannya sangat monoton. Kadang membuat orang malas untuk menonton walaupun tema yang diangkat bagus.

Tema yang diangkat oleh cerita ini adalah tentang film pendidikan, yaitu perjuangan seorang anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dengan usaha yang dia lakukan sehingga mendapatkan sekolah gratis. Amanat yang terkandung dalam film ini, yaitu memberikan semangat yang luar biasa dari seorang anak pedalaman Papua untuk sekolah kepada kita dan memberikan semangat untuk selalu berusaha mencari ilmu. Alur ceritanya menggunakan alur maju atau progresif, karena ceritanya runtut dari Denias mendapatkan pendidikan di sekolah darurat dekat tempat tinggalnya sampai mendapatkan sekolah di kota. Tokoh-tokoh dengan karakter yang diperankan dalam film tersebut menjadi kekuatan dalam film tersebut. Sudut pandang cerita ini berdasarkan kisah nyata seorang anak pedalaman Papua yang bernama Janias yang mempunyai semangat tinggi untuk mendapatkan pendidikan dan sekarang Janias kuliah di Australia.

(Sumber: <http://mainsastra.blogspot.com>)

-
11. Film “Denias, Senandung di Atas Awan” merupakan adaptasi kisah nyata seorang anak yang bernama
- Denias
 - Jeremias
 - Janias
 - Mathias

12. Pertanyaan yang jawabannya tidak terdapat dalam wacana di atas adalah
- Apakah yang menjadi latar belakang film “Denias, Senandung di Atas Awan”?
 - Apa tema yang diangkat dalam film “Denias, Senandung di Atas Awan”?
 - Apa saja amanat yang terkandung pada film “Denias, Senandung di Atas Awan”?
 - Berapakah yang sudah menonton film “Denias, Senandung di Atas Awan”?
13. Latar tempat film “Denias, Senandung di Atas Awan” adalah
- Pulau Papua
 - Pulau Cendrawasih
 - Kota Timika
 - Australia
14. Produser film “Denias, Senandung di Atas Awan” adalah Nia Zulkarnaen dan Ari Sihasale. Istilah *produser* dalam kalimat di atas memiliki arti
- Pengusaha film
 - Pengarah film
 - Penasihat film
 - Pembeli film
15. Pernyataan yang tepat untuk menyatakan perasaan Anda terkait penggunaan bahasa pada wacana di atas adalah
- Bahasa yang digunakan penulis terlalu bagus sampai saya tidak paham.
 - Bahasa yang digunakan penulis cukup bagus sehingga mudah dipahami.
 - Bahasa yang digunakan penulis sangat bagus tidak seperti bahasa saya.
 - Bahasa yang digunakan penulis biasa saja karena masih lebih baik bahasa saya.
16. Berdasarkan struktur teks ulasan, paragraf 1 wacana di atas disebut
- Tafsiran
 - Rangkuman
 - Evaluasi
 - Orientasi
17. Amanat yang terkandung dalam wacana di atas adalah
- Memberikan semangat untuk memperjuangkan apa yang kita inginkan.
 - Memberikan semangat untuk melanjutkan hidup dan mendapat uang.
 - Memberikan semangat untuk berjuang hidup di sekolah terpencil
 - Memberikan semangat untuk pantang menyerah mencari ilmu.
18. Penulisan kata depan di- berikut ini yang benar adalah
- Film yang wajib di tonton oleh mereka yang peduli tentang pendidikan.
 - Film ini di ambil dari kisah nyata yang memberikan banyak motivasi.

- c. Seluruh setting pembuatan film ini dilakukan di Pulau Cendrawasih.
 - d. Denias mendapatkan pendidikan disekolah darurat dekat tempat tinggalnya.
19. Ide pokok paragraf 2 pada wacana di atas adalah
- a. Keunggulan dan kelemahan film
 - b. Kelemahan dan latar belakang film
 - c. Keunggulan dan tema film
 - d. Kelemahan dan tema film
20. Melihat hasil yang di capai oleh Denias, kalian seharusnya
- a. Putus asa untuk berprestasi
 - b. Termotivasi untuk berprestasi
 - c. Bangga dengan prestasi Denias
 - d. Ingin menjadi seperti Denias

TEKS 3 untuk soal nomor 21-30

Judul : *Sang Pemimpi*

Penulis : Andrea Hirata

Jenis Buku : Fiksi

Penerbit : Bentang

Cetakan I : Juli 2006

Tebal : X +292 halaman

Sang Pemimpi

Sang Pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan kisah kehidupannya di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis dan menjelajah Eropa hingga ke Afrika. Ikal, Arai, dan Jimbron adalah para pemimpi-pemimpi itu.

Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai Ikal) dan dua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal. Mereka sangat dibenci oleh Pak Mustar, tokoh antagonis dalam novel ini. Sebaliknya, hal berbeda diberikan oleh sang Kepala Sekolah yang bernama Pak Balia. Pak Balialah yang telah memberikan mimpi-mimpi kepada murid-muridnya, terutama kepada Ikal, Arai dan Jimbron. “Jelajahi kemegahan Eropa sampai ke Afrika yang eksotis. Temukan berliannya budaya

sampai ke Prancis. Langkahkan kakimu di atas altar suci almamater terhebat tiada tara: Sorbonne. Ikuti jejak-jejak Satre, Louis Pasteur, Montesquieu, Voltaire. Di sanalah orang belajar *science*, sastra, dan seni hingga mengubah peradaban...”, itulah kata-kata yang sering diucapkan Pak Balia.

Pada bab-bab berikutnya pembaca akan melihat potongan-potongan kisah seperti berdiri sendiri. Andrea hanya membuat cerpen-cerpen dalam satu novel. Meskipun demikian, pada setiap bab, mulai awal hingga akhir, novel ini memiliki hubungan yang sangat erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan.

Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga mereka bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusasaan, dan kesedihan. Selain itu, novel ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Dengan membaca novel ini, Anda akan mengetahui bahwa Andrea Hirata memiliki pribadi yang cerdas dalam mengolah kata-kata dan memiliki wawasan yang sangat luas.

Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi*, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku *Laskar Pelangi*. Sang *Pemimpi* hanya menyebutkan kata *Laskar Pelangi* hanya sekali. Keponakan yang Ikal biyai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam novel ini, padahal di dalam novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Novel ini memberi motivasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat untuk sekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras.

Dimodifikasi dari <http://saranghaeidonesia.wordpress.com/>

21. Berikut ini yang bukan merupakan tokoh utama dalam novel “*Sang Pemimpi*” adalah . . .
 - a. Ikal
 - b. Jimbron
 - c. Arai
 - d. Andrea
22. Latar tempat dalam novel “*Sang Pemimpi*” adalah . . .
 - a. Pulau Belitung
 - b. Pulau Belitung
 - c. Perancis
 - d. Eropa

23. Menurut pengulas, kelebihan novel di atas adalah
- Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca.
 - Novel ini memiliki hubungan yang erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan.
 - Novel ini memiliki lelucon yang biasa, dan membuat pembaca merasa jenuh.
 - Novel ini hampir mirip dan erat hubungannya dengan novel *Laskar Pelangi*.
24. Kelebihan novel tersebut dalam wacana di atas diulas pada paragraf
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
25. Berdasarkan struktur teks ulasan, paragraf kedua wacana di atas disebut
- orientasi
 - tafsiran
 - evaluasi
 - rangkuman
26. Pada paragraf 4 yang merupakan kata sifat adalah
- cantik
 - ikut
 - bisa
 - pribadi
27. Setelah membaca teks ulasan di atas, kita seharusnya
- Termotivasi untuk memiliki sahabat yang banyak di sekolah.
 - Termotivasi untuk melanjutkan sekolah ke pendidikan yang lebih tinggi.
 - Menjadi murid teladan sekaligus murid kesayangan para guru di sekolah.
 - Menjadi murid berprestasi di sekolah dan memiliki sifat humoris.
28. *Sang Pemimpi* adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Istilah tetralogi memiliki makna
- Gabungan 2 karya yang berbeda
 - Gabungan 3 karya yang berbeda
 - Gabungan 4 karya yang berbeda
 - Gabungan 5 karya yang berbeda
29. Di bawah ini yang bukan merupakan kalimat majemuk setara adalah
- Ia juga memiliki hati yang lembut, suka menolong tanpa banyak bicara, sering memberi kejutan, idenya selalu nyeleneh.

- b. Dia memiliki otak yang cerdas dan selalu ingin tahu.
 - c. Dia ditertawakan oleh abang-abangnya, tetapi Arai tetap membelaanya.
 - d. Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya dan kedua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal.
30. Penulisan imbuhan di- yang tepat adalah
- a. Mereka sangat di benci oleh Pak Mustar, tokoh antagonis dalam novel ini.
 - b. Keponakan yang Ikal biyai saat diJawa juga tidak di sebut sama sekali dalam novel ini.
 - c. Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca.
 - d. Buku ini mengajarkan ketidakmungkinan yang bisa di wujudkan dengan kerja keras.
-

TEKS 4 untuk soal nomor 31-40

Judul Buku : Laskar Pelangi

Produksi : Miles Films dan Mizan Production

Sutradara : Riri Riza.

Laskar Pelangi

Cerita terjadi di desa Gantung, Belitung Timur. Cerita dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jika tidak mencapai siswa baru sejumlah sepuluh anak. Ketika itu, baru sembilan anak yang menghadiri upacara pembukaan. Ketika Pak Harfan, sang Kepala Sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu.

Dari sanalah dimulai cerita mereka, yaitu mulai dari penempatan tempat duduk, pertemuan mereka dengan Pak Harfan, perkenalan mereka yang luar biasa, yaitu A Kiong yang malah cengar-cengir ketika ditanyakan namanya oleh guru mereka, Bu Mus. Kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kucai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertaruhan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah mewarnai cerita itu.

Mereka, *Laskar Pelangi*, nama yang diberikan Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara, misalnya, pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya pada okultisme yang membawa kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus dan kejeniusan luar biasa Lintang yang menantang dan mengalahkan Drs. Zulfikar, guru sekolah kaya yang berijazah dan terkenal, dan memenangkan lomba cerdas cermat. *Laskar Pelangi* mengarungi hari-hari menyenangkan, tertawa, dan menangis bersama. Kisah sepuluh kawan ini berakhir dengan kematian ayah Lintang yang memaksa Einstein cilik itu putus sekolah dengan sangat mengharukan dan dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian, yakni Ikal yang berjuang di luar Pulau Belitung kembali ke kampungnya. Kisah indah ini diringkas dengan kocak dan mengharukan oleh Andrea Hirata. Kita bahkan bisa merasakan semangat masa kecil anggota Sepuluh *Laskar Pelangi* ini.

Novel ini sangat bermanfaat bagi para remaja, khususnya siswa-siswi, karena pada cerita tersebut dikisahkan perjuangan yang begitu berat yang dialami oleh tokoh-tokoh *Laskar Pelangi* untuk bersekolah dan menuntut ilmu agar menjadi orang besar nantinya.

Kelebihan novel ini, antara lain, berisi motivasi bagi para pembacanya. Isinya begitu menarik dan mengesankan, banyak amanat yang dapat diambil dari kisah tersebut.

Novel *Laskar Pelangi* yang ditulis Andrea Hirata, tidak hanya popular di Indonesia, tetapi juga di luar Indonesia, hingga ke Amerika Serikat dan mendapatkan penghargaan penerbit para pemenang nobel sastra. Hingga Desember 2012 ada 36 negara yang memopulerkan Novel *Laskar Pelangi* ini dan menjadi *best seller* serta diterjemahkan ke dalam 18 bahasa.

Sumber dari <http://www.infoharianterbaru.com/>

31. Julukan Laskar Pelangi diberikan oleh

- a. Mahar
- b. Bu Muslimah
- c. Pak Harfan
- d. Lintang

32. Cerita Laskar Pelangi dimulai dari. . . .
- Sekolah terancam dibubarkan
 - Anak-anak sedang upacara
 - Hanya ada delapan siswa
 - Bu Muslimah berpidato
33. Sebagai seorang pelajar, tugas kita adalah
- Membantu orang tua berjualan
 - Berdoa dan menunggu keajaiban
 - Belajar dan meraih cita-cita
 - Berprestasi agar dipuji
34. Ide pokok paragraf 3 dalam wacana di atas terdapat dalam kalimat
- 1
 - 2
 - 3
 - 5
35. Amanat yang terkandung dalam wacana di atas adalah
- Jangan takut untuk bermimpi karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi kita.
 - Jangan pantang menyerah untuk menuntut ilmu dan mendapat teman perempuan.
 - Jangan mau kalah dengan sekolah lain walaupun jumlah murid hanya sedikit.
 - Jangan takut menunjukkan bakat yang dimiliki dan tetap semangat.
36. Berdasarkan struktur teks ulasan, bagian orientasi ditunjukan dalam paragraf
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
37. Mereka, *Laskar Pelangi*, nama yang diberikan Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara, misalnya, pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya pada okultisme yang membahukan kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus dan kejeniusan luar biasa Lintang yang menantang dan mengalahkan Drs. Zulfikar, guru sekolah kaya yang berijazah dan terkenal, dan memenangkan lomba cerdas cermat. Metafora dalam kalimat tersebut adalah
- Mengharumkan nama

- b. Pembalasan dendam
 - c. Memenangkan lomba
 - d. Cerdas cermat
38. Ikal yang selalu menjadi peringkat kedua memiliki teman sebangku bernama Lintang. *Ia* merupakan anak terpintar dalam *Laskar Pelangi*. *Ia* berminat pada sastra. Kata *ia* merujuk pada
- a. Ikal
 - b. Lintang
 - c. Anak terpintar
 - d. Laskar Pelangi
39. Drs. Zulfikar adalah guru sekolah kaya yang berijazah dan terkenal. Imbuhan ber- pada kata berijazah memiliki arti
- a. Memiliki
 - b. Melakukan
 - c. Proses
 - d. Aksi
40. Novel *Laskar Pelangi* telah menjadi *best seller* dan diterjemahkan ke dalam 18 bahasa. Istilah *best seller* memiliki arti
- a. Pendapatan terbaik
 - b. Penjualan terbaik
 - c. Penawaran terbaik
 - d. Penerbitan terbaik

☺☺☺ **SELAMAT MENGERJAKAN** ☺☺☺

POSTTEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN
Tahun Pelajaran 2014/2015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

PETUNJUK UMUM MENGERJAKAN SOAL

7. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
8. Isi identitas Anda dengan lengkap pada kolom lembar jawab yang disediakan!
9. Bacalah teks dan soal dengan cermat!
10. Berikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawab yang disediakan!
11. Periksa kembali lembar jawaban Anda sebelum diserahkan kepada petugas!
12. Kerjakan dengan jujur!

Selamat Mengerjakan ☺

TEKS 1 untuk nomor 1-10**NEGERI 5 MENARA**

Judul Novel	: Negeri 5 Menara
Pengarang	: Ahmad Fuadi
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit	: Agustus 2009



Novel berjudul Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi menceritakan tentang seorang pemuda bernama Alif yang lahir di pinggir Danau Maninjau dan tidak pernah menginjak tanah di luar ranah Minangkabau. Novel ini merupakan rangkaian pertama dari trilogy karya A. Fuadi.

Alkisah Alif harus naik bus tiga hari tiga malam melintasi punggung Sumatera dan Jawa menuju sebuah desa di pelosok Jawa Timur untuk menuju ke sebuah pondok pesantren. Ia menginginkan bersekolah di SMA Bukittinggi demi mencapai cita-citanya. Sayangnya, Amak tidak mengijinkan, Amak menginginkan Alif menjadi seorang ustad atau pemuka agama sehingga ia berpikir menyekolahkannya di pondok pesantren. Alif sebenarnya berberat hati, tapi pada akhirnya ia menuruti Amak-nya dan melanjutkan pendidikan di Pesantren Madani.

Pada mulanya, Alif begitu kaget menjumpai kehidupan di dalam pondok pesantren yang begitu disiplin. Disana dia terheran-heran mendengar komentator sepakbola berbahasa Arab, anak mengigau dalam bahasa Inggris, merinding mendengar ribuan orang melagukan Syair Abu Nawas dan terkesan melihat pondoknya setiap pagi seperti melayang di udara. Namun seiring berjalannya waktu, ia kemudian ikut lebur di dalamnya bersama sahabat-sahabatnya yang lain. Mereka semua percaya pada sebuah mantra: Man Jadda Wajada yang berarti siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil.

Dipersatukan oleh hukuman joker berantai, Alif berteman dekat dengan Raja dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung dan Baso dari Gowa. Di bawah menara masjid yang menjulang, mereka berenam kerap menunggu maghrib sambil menatap awan lembayung yang berarak pulang ke ufuk. Di mata belia mereka, awan-awan itu menjelma menjadi negara dan benua impian masing-masing. Kemana impian jiwa muda ini membawa mereka? Mereka tidak tahu. Yang mereka tahu adalah jangan pernah remehkan impian, walau setinggi apa pun. Tuhan sungguh Maha Mendengar.

Novel Negeri 5 Menara ini berhasil menggambarkan suasana modern di dalam pesantren yang selama ini dianggap kuno dan kaku serta tidak menarik. Paham mengenai pesantren yang hanya mengajarkan persoalan agama juga seolah hendak dikikis sang penulis. Di dalam novel ini secara tersirat ia memperlihatkan sisi modern pesantren dengan mengisahkan mereka belajar soal seni, bahasa dan juga kewajiban berbahasa Inggris yang tak bisa ditolerir. A. Fuadi cerdas menitip kisah humor yang membuat novel berat ini agak sedikit ringan dan renyah untuk dinikmati. Novel ini banyak dinilai masuk ke dalam novel motivasi seperti Laskar Pelangi milik Andrea Hirata. Namun pada akhir cerita tidak ada kejelasan gambaran beberapa tokoh yang pada akhir cerita perjalanan hidupnya seperti apa dan bagaimana keadaan

Novel yang satu ini masuk ke dalam jajaran *Best Seller* dan berhasil merubah paradigma salah mengenai dunia pesantren. Novel ini direkomendasikan bagi siapapun yang sedang ada di dalam proses untuk mewujudkan cita-cita

Dimodifikasi dari <http://zetprawirazet.blogspot.com/2013/10/resensi-novel-negeri-5-menara.html>

1. Mengapa Alif melanjutkan pendidikan di pondok pesantren?
 - a. Menuruti keinginan Amak
 - b. Meneruskan perjuangan ayah menjadi ustadz
 - c. Mematangkan pengetahuan keagamaan
 - d. Menepati janji pada teman-temannya
2. Apa yang menyebabkan Alif begitu kaget menjumpai kehidupan di dalam

- pondok pesantren?
- Keramahan ustaz dan penghuni pondok
 - Kehidupan yang disiplin
 - Kemewahan fasilitas pondok
 - Kebiasaan menonton sepak bola
3. Apa kebiasaan Alif dan kelima sahabatnya di sore hari?
- Membaca Quran serta mengkaji tafsir
 - Bermain sepak bola di lapangan
 - Berdiskusi perihal masalah keagamaan
 - Menunggu maghrib sambil menatap awan lembayung
4. Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah
- Alif dan kelima sahabatnya memandang awan menjadi negara dan benua impian
 - Alif dan kelima sahabatnya dipersatukan oleh hukuman membersihkan toilet
 - Alif melanjutkan pendidikan di pondok karena keinginan ayahnya
 - Alif mempunyai lima orang sahabat, salah satunya bernama Atang yang berasal dari Gowa
5. Hal positif yang dapat dipetik dari teks di atas adalah.....
- Seorang anak haruslah menuruti keinginan orang tua
 - Jangan pernah remehkan impian, walau setinggi apa pun
 - Silaturahmi antarsesama harus selalu dijaga
 - Kebaikan seseorang akan dibalas oleh yang Maha Kuasa
6. Berikut keistimewaan A.Fuadi sebagai penulis novel *Negeri 5 Menara*, kecuali ...
- Mengikis paradigma pesantren yang hanya mengajarkan persoalan agama
 - Menggambarkan suasana modern di dalam pesantren yang selama ini dianggap kuno
 - Menitip kisah humor yang membuat novel berat ini agak sedikit ringan
 - Menggambarkan beberapa tokoh namun pada akhir cerita perjalanan hidupnya tidak dijelaskan
7. Novel ini banyak dinilai masuk ke dalam novel motivasi seperti Laskar Pelangi milik Andrea Hirata (paragraf 5).
Kutipan di atas termasuk dalam struktur
- Orientasi
 - Tafsiran
 - Evaluasi
 - Rangkuman

8. Disana dia **terheran-heran** mendengar komentator sepakbola berbahasa Arab. Kata bercetak tebal di atas *tidak* memiliki kesamaan makna dengan kata.....
- Tercengang
 - Takjub
 - Terkesima
 - Tersanjung
9. Di bawah menara masjid yang menjulang, mereka berenam kerap menunggu maghrib sambil menatap awan lembayung yang berarak pulang ke ufuk. Anak kalimat dari kalimat majemuk bertingkat di atas adalah
- Di bawah menara masjid yang menjulang
 - Mereka berenam kerap menunggu maghrib
 - Menatap awan lembayung yang berarak pulang ke ufuk
 - Kerap menunggu maghrib sambil menatap awan lembayung
10. Apa yang Anda lakukan jika berada di posisi Alif yang harus melanjutkan pendidikan dengan pilihan Amak?
- Menolak dengan cara membentak Amak
 - Menawar dengan berbicara baik-baik pada Amak
 - Pergi dari rumah sebagai bentuk penolakan
 - Mengunci diri di dalam kamar

TEKS 2 untuk soal nomor 11-20

Judul Buku	:	Eliana
Penulis	:	Tere-Liye
Penerbit	:	Republika (Cetakan Kedua, Agustus 2011)
Tebal	:	519 halaman

Eliana

Novel ini berkisah seorang Eliana, anak sulung mamak. Ini merupakan bagian dari 4 rangkai novel dari “Serial Anak-anak Mamak” yang menceritakan tentang anak-anaknya yaitu Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia. Dalam novel settingnya digambarkan di lembah bukit Provinsi Sumatra Selatan, sebuah desa yang dikelilingi oleh hutan dan sungai. Di novel ini menggambarkan rasa ingin tahu, proses belajar, menyatu dengan kepulosan, kenakalan, hingga isengnya

dunia anak-anak, petualangan hebat, ketika persahabatan, pengorbanan, dan pemahaman tentang kehidupan tumbuh dari wajah-wajah ceria terus melekat sehingga mereka dewasa.

Kisahnya tentang keluarga sederhana, Pak Syahdan dan Mak Nur yang membesarkan anak-anaknya dengan disiplin yang tinggi, tegas, akhlak dan memberikan teladan dari perbuatannya. Empat anak-anak mamak ini memiliki karakter yang berbeda-beda. Eliana yang pemberani, Pukat yang cerdas, Burlian yang cerdik, dan Amelia yang lugu dan serba ingin tahu. Empat karakter yang berbeda-beda ini membuat menarik. Selain menceritakan tentang keberanian Eliana, kisah ini juga menceritakan tentang Eliana yang membenci statusnya menjadi anak sulung. Ia membenci mamak yang mengharuskan Eliana menjaga dan bertanggung jawab terhadap adik-adiknya. Sampai akhirnya ia kabur dari rumah.

Kisah ini diceritakan dengan bahasa yang sangat mudah dipahami dan penuh dengan pesan moral. Sekali membaca rasanya takkan mau untuk berhenti membaca. Dengan membaca kisah ini, kita akan belajar bagaimana untuk bersikap bijaksana dalam menghadapi suatu masalah, selain itu kita juga akan mengerti bagaimana besarnya kasih sayang seorang ibu kepada kita.

Pada bab terakhir yang menyatakan bahwa Ely sudah dewasa dan menjadi seorang pengacara. Bagi yang mau belajar tentang kebijaksanaan novel ini sangat direkomendasikan baik untuk orang tua, sebagai salah satu bekal mendidik anak dan sangat sesuai bagi anak-anak dan remaja untuk menumbuhkan pemahaman tentang kasih sayang, disiplin, dan setia kawan. (Sumber: <http://evienadiagaol.blogspot.com>)

11. Anak mamak yang dikisahkan dalam wacana di atas adalah . . .
 - a. Eliana yang pemberani
 - b. Pukat yang cerdas
 - c. Burlian yang cerdik
 - d. Amelia yang lugu

12. Pernyataan yang sesuai dengan paragraf 2 dalam wacana di atas adalah . . .
 - a. Eliana senang dengan statusnya menjadi anak sulung.
 - b. Eliana tidak bisa meninggalkan rumah dan adik-adiknya.

- c. Eliana sangat suka dengan tanggung jawab yang diembannya.
d. Eliana tidak suka bertanggung jawab terhadap adik-adiknya.
13. Berdasarkan struktur teks ulasan, yang merupakan bagian evaluasi adalah paragraf
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
14. Amanat yang terkandung dalam wacana di atas adalah
a. Belajar bagaimana bisa mengerti besarnya kasih sayang seorang ibu kepada kita.
b. Belajar bagaimana menjadi anak sulung yang baik kepada adik-adiknya.
c. Belajar bagaimana bertanggung jawab dalam sebuah tugas yang diberikan.
d. Belajar bagaimana mendidik seorang anak sulung agar berguna untuk keluarga.
15. Sikap yang Anda lakukan jika Anda seorang anak sulung adalah
a. Saya akan mengambil makanan lebih banyak daripada adik-adikku.
b. Saya akan mengajari adik-adikku mengerjakan tugas sekolah.
c. Saya akan bertanggung jawab dan menyayangi adik-adikku.
d. Saya akan mengajak adik-adikku berkeliling taman di dekat rumah.
16. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam wacana di atas adalah
a. sudut pandang orang pertama
b. sudut pandang orang kedua
c. sudut pandang orang ketiga
d. sudut pandang campuran
17. Eliana mengetahui bahwa proyek pengerukan pasir yang masuk secara paksa ke kampungnya berdampak fatal. Kata –nya pada kata kampungnya merujuk pada
a. Proyek
b. Pasir
c. Kampung
d. Eliana
18. Cermati kalimat berikut!
(1) Selain menceritakan tentang keberanian Eliana, kisah ini juga menceritakan tentang Eliana yang membenci statusnya menjadi anak sulung.
(2) Konflik keluarga pun menjadi salah satu dilema, dalam diri Eliana ketika dia mulai mempertanyakan statusnya sebagai anak sulung.

- (3) Sehingga cerita pun tidak hanya berkesan seru, menegangkan, dan sinis tetapi juga ceria, lucu, sekaligus, mengharukan.
- (4) Dengan segala masalah pendidikan, lingkungan, dan pemerintahan yang dihaturkan dalam buku, Eliana ini tidak lantas membuat plot cerita menjadi berat.

Penulisan tanda koma yang benar pada kalimat di atas adalah kalimat nomor .

...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

19. Konflik keluarga pun menjadi salah satu *dilema* dalam diri Eliana. Istilah dilema pada kalimat tersebut memiliki makna
- a. Buah-buahan
 - b. Kebingungan
 - c. Kebahagiaan
 - d. Kecintaan
20. Pernyataan yang sesuai untuk menanggapi penyampaian ulasan dalam wacana di atas adalah
- a. Kurang jelas
 - b. Sangat menarik
 - c. Mudah dipahami
 - d. Membingungkan

TEKS 3 untuk soal nomor 21-30

Judul film : Taare Zameen Par

Genre : Drama Edukasi

Productions : Aamir Khan

Pemeran : Darsheel Safary, Aamir Khan, Tanay Cheda, Sachet Engineer, Tisca Chopra, Vipin Sharma

Taare Zameen Par

Film Taare Zameen Par bercerita tentang seorang anak kelas 3 setingkat SD yang bernama Ishaan Nandkishore Awasthi. Seperti anak-anak seusianya,

Ishaan sangat suka bermain. Namun tidak seperti anak-anak seusianya yang lain, Ishaan tergolong anak yang susah belajar, dianggap bodoh dan nakal. Tidak heran karena ia tidak pernah mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), nilai ulangannya selalu di bawah rata-rata, ia juga kesulitan untuk membaca dan menangkap perintah dan kata-kata orang lain, setiap kata-kata dan tulisan yang dilihatnya seolah-olah tulisannya itu seperti menari-nari. Sebenarnya Ibunya, Maya Awasthi sering membantunya belajar. Dengan kesabaran ia membantu Ishaan mengulang pelajarannya, namun pada akhirnya Ibunya lelah karena lagi-lagi Ishaan salah dalam menulis. Ia selalu saja salah dalam menulis kata-kata. Misalnya seharunya ditulis table ia menulisnya dengan tabl kemudian ia menulisnya dengan tabel. Dan masih banyak kata-kata lain yang susah dimengerti. Selain itu ia juga kesulitan untuk mencerna perintah dari guru. Misalnya instruksi untuk membuka halaman 38, bab 4 paragraf 3, dia kesulitan untuk melakukannya. Namun dari kekurangan yang dimiliki, dia juga mempunyai kelebihan. Dia sangat pandai dan suka melukis.

Kemudian datang seorang guru kesenian pengganti sementara yang bernama Ram Shankar Nikumbh (Aamir Khan). Guru baru ini mempunyai cara mendidik yang baru, tidak seperti guru lain yang mengikuti norma yang ada dalam mendidik anak-anak, Ram membuat mereka berpikir keluar dari buku-buku dan imajinasi mereka. Setiap anak di kelasnya merespon dengan antusias yang besar kecuali Ishaan. Ram kemudian berusaha untuk memahami Ishaan dan masalah-masalahnya. Ram menyadari bahwa Ishaan menderita penyakit penderitaan anak disleksia, sebuah kesulitan dalam membaca, menulis dan menghitung. Ram menyadari kondisi Ishaan karena dulunya ia pun mengalami gejala disleksia. Padahal, sebenarnya seseorang yang mengalami disleksia memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi. Jika tak diasah dengan kesabaran dan keterampilan dalam mendidik, maka sang anak akan terus terjerat dalam ketidaktahuan dalam membaca dan menulis. Dia memberikan contoh profil tokoh yang mengalami disleksia seperti Albert Einstein, Leonardo da Vinci, Pablo Picasso, Muhammad Ali, Walt Disney, Thomas Alfa Edison dan masih banyak lagi lainnya. Ia mecontohkan tokoh-tokoh dunia yang mengalami disleksia sehingga melejitkan

semangat Ishaan dalam belajar. Dengan waktu, kesabaran dan perawatan Ram berhasil dalam mendorong tingkat kepercayaan Ishaan. Dia membantu Ishaan dalam mengatasi masalah pelajarannya dan kembali menemukan kepercayaan yang hilang. Ia mampu mengajak anak didiknya itu memahami dan menyeberangi lautan ilmu dengan proses yang menyenangkan.

Ishaan keluar sebagai pemenang. Hasil lukisannya dan juga lukisan Nikumbh dipakai sebagai sampul buku tahunan sekolah tersebut. Selain itu di akhir sekolah, nilai-nilai Ishaan pun tidak lagi di bawah rata-rata. Ia sudah mampu bersaing dengan teman-temannya.

(Sumber: <http://lutfi.blogspot.com>)

21. Pemeran Ram Shankar Nikumbh, seorang guru kesenian pengganti sementara dalam film “Taare Zameen Par” bernama
 - a. Tanay Cheda
 - b. Sachet Engineer
 - c. Tisca Chopra
 - d. Aamir Khan
22. Karakter Ishaan dalam film “Taare Zameen Par” adalah
 - a. Percaya diri, nakal
 - b. Bodoh, nakal
 - c. Pandai, percaya diri
 - d. Sabar, bodoh
23. Penyakit yang diderita Ishaan dalam wacana di atas adalah
 - a. Bodoh
 - b. Disleksia
 - c. Dehidrasi
 - d. Nakal
24. Jika Anda menjadi Ishaan, saat teman mengejek Anda, sikap Anda adalah
 - a. Tidak membalas ejekan dan membuktikan bahwa Anda tidak seperti apa yang dikatakan mereka.
 - b. Tidak membalas ejekan, namun Anda melaporkan teman yang mengejek kepada kepala sekolah.
 - c. Membalas ejekan mereka dan membuktikan bahwa Anda tidak seperti apa yang dikatakan mereka.
 - d. Membalas ejekan mereka dan melaporkan kepada guru BP agar mereka mendapat hukuman.
25. Kata sifat yang terkandung dalam paragraf 1 dalam wacana di atas adalah

- a. Bodoh, nilai, nakal
 - b. Bodoh, pandai, nakal
 - c. Suka, bawah, lelah
 - d. Sulit, suka, perintah
26. Pernyataan yang tepat sesuai wacana di atas adalah
- a. Ishaan adalah anak bodoh dan nakal yang memiliki penyakit disleksia.
 - b. Hasil lukisan Ishaan tidak dipakai sebagai sampul buku tahunan sekolah.
 - c. Ishaan adalah anak pandai namun membenci pelajaran melukis di sekolah.
 - d. Disleksia adalah penyakit kesulitan membaca, menulis, dan menghitung.
27. Pada wacana di atas, pola pengembangan paragraf 2 adalah
- a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. Ineratif
 - d. Campuran
28. Namun dari kekurangan yang dimiliki dia juga mempunyai kelebihan. Kalimat di atas tidak sesuai dengan EYD. Pembetulan pada kalimat tersebut agar sesuai dengan EYD adalah
- a. Namun dari, kekurangan yang dimiliki dia juga mempunyai kelebihan.
 - b. Namun dari kekurangan yang dimiliki, dia juga mempunyai kelebihan.
 - c. Namun dari kekurangan yang dimiliki dia, juga mempunyai kelebihan.
 - d. Namun dari kekurangan, yang dimiliki dia juga mempunyai kelebihan.
29. Dia membantu Ishaan dalam mengatasi masalah pelajarannya. Makna imbuhan me- pada kata membantu adalah
- a. perbuatan
 - b. proses
 - c. keadaan
 - d. sifat
30. Film “ Taare Zameen Par” bergenre drama *edukasi*. Istilah edukasi pada kalimat tersebut memiliki arti
- a. Lingkungan
 - b. Kesehatan
 - c. Kerukunan
 - d. Pendidikan
-

TEKS 4 untuk soal nomor 31-40

Judul : Surat Kecil Untuk Tuhan
 Penulis : Agnes Danovar
 Penerbit : Inandra Published
 Tahun terbit : Agustus 2008
 Halaman : 232 halaman

Surat Kecil Untuk Tuhan

Novel ini mengisahkan seorang gadis SMP berusia 13 tahun yang harus berjuang melawan kanker Rhabdomyosarcoma. Surat Kecil untuk Tuhan merupakan novel dari kisah nyata, ditulis oleh Agnes Danovar dan diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 oleh Inandra Published.

Nama gadis itu adalah Gita Sesa Wanda Cantika atau biasa dikenal Keke. Usianya masih 13 tahun tetapi harus menanggung sebuah penyakit mematikan yang sangat berat, sebuah kanker yang pelan-pelan menggerogoti wajahnya. Sebagai gadis muda yang memiliki banyak impian, bukan hal mudah bagi Keke untuk menghadapi fakta bahwa umurnya tidak lama lagi. Gadis cantik ini tetap ceria menghadapi hari-harinya, dia tetap tabah dan berjuang untuk sembuh.

Perjuangan Keke membawa hasil, dia hidup lebih lama dibandingkan prediksi dokter. Tetapi kanker itu terus tumbuh dan sedikit demi sedikit membuat tubuh Keke semakin lemah. Menghadapi semua ini, banyak orang yang menyalahkan Tuhan, tetapi tidak dengan Keke. Dia justru bersyukur karena Tuhan telah memberinya usia yang lebih panjang serta melihat banyak orang yang mencintainya. Di saat kritis, Keke menuliskan sebuah surat kecil untuk Tuhan.

Tuhan,
 Andai aku bisa kembali
 Aku berharap tidak ada lagi hal yang sama terjadi padaku
 Terjadi pada orang lain
 Tuhan,
 Biarkanlah aku bisa melihat dengan mataku
 Untuk memadang langit dan bulan siap harinya

Kelebihan novel ini adalah dapat membuat pembaca terhanyut dalam kisah yang diceritakan di dalam novel ini. Kelebihan lainnya adalah ini merupakan kisah yang diangkat dari kehidupan nyata dan sangat menyentuh. Novel ini juga melampirkan beberapa foto perjuangan Keke dalam melawan kanker ganas ini hingga foto sahabat-sahabat Keke di pemakaman saat Keke menghadap Sang Pencipta. Terlebih lagi, novel ini mengajarkan kita agar ikhlas dan tabah menerima cobaan dari Allah dan yakin setiap cobaan pasti ada jalan keluarnya.

Novel ini hampir tidak mempunyai kekurangan. Namun, setiap karya manusia pasti memiliki kekurangan. Kekurangan dari novel ini adalah masih ada penulisan yang salah dan juga ada penulisan yang kurang menarik dan sulit dipahami. Dengan demikian, novel ini patut dipublikasikan, karena memiliki banyak kelebihan dibandingkan kekurangannya. (Sumber: *hamidcell.wordpress.com*, dengan perubahan)

31. Tokoh utama dalam novel “Surat Kecil untuk Tuhan” adalah
 - a. Dinda Hauw
 - b. Keke
 - c. Agnes
 - d. Inandra
32. Karakter tokoh Keke dalam wacana di atas adalah
 - a. Pantang menyerah, lemah
 - b. Lemah, ceria
 - c. Pantang menyerah, ulet
 - d. Pantang menyerah, ceria
33. Pesan moral yang disampaikan dalam wacana di atas adalah
 - a. Kita harus ikhlas dan tabah dalam menerima cobaan.
 - b. Kita harus tabah dan meminta tolong saat mendapat cobaan.
 - c. Kita harus pandai bersyukur dengan kekurangan yang dimiliki.
 - d. Kita harus menjaga kesehatan agar tidak mudah sakit.
34. Tema yang dominan dalam wacana di atas adalah
 - a. Pendidikan
 - b. Semangat hidup
 - c. Masa remaja
 - d. Kesehatan
35. Pernyataan yang sesuai dengan paragraf 3 adalah
 - a. Di saat kritis, Keke tidak menuliskan sebuah surat kecil untuk Tuhan.
 - b. Perjuangan Keke membawa hasil, dia hidup lebih lama.

- c. Keke merasa Tuhan tidak adil dan menyalahkan Tuhan.
d. Kanker itu tidak tumbuh dan tubuh Keke semakin kuat.
36. Kalimat di bawah ini yang penulisannya sesuai dengan EYD adalah
a. Dengan demikian, novel ini patut dipublikasikan, karena memiliki banyak kelebihan dibandingkan kekurangannya.
b. Terlebih lagi novel ini mengajarkan kita agar ikhlas, dan tabah menerima cobaan dari Allah dan yakin setiap cobaan pasti ada jalan keluarnya.
c. Sebagai gadis muda yang memiliki banyak impian bukan hal mudah bagi Keke untuk menghadapi fakta bahwa umurnya tidak lama lagi.
d. Surat Kecil untuk Tuhan merupakan novel dari kisah nyata ditulis oleh Agnes Danovar dan, diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 oleh Inandra Published.
37. Tetapi kanker itu terus tumbuh dan sedikit demi sedikit membuat tubuh Keke semakin lemah. Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah
a. Terus, tubuh
b. Tumbuh, lemah
c. Tubuh, tumbuh
d. Lemah, sedikit
38. Sebagai gadis muda yang memiliki banyak impian, bukan hal mudah bagi Keke untuk menghadapi *fakta* bahwa umurnya tidak lama lagi. Istilah fakta bersinonim dengan kata
a. Opini
b. Realita
c. Gosip
d. Pendapat
39. Gagasan utama paragraf 4 dalam wacana di atas terdapat dalam kalimat nomor
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
40. Berdasarkan struktur teks ulasan, paragraf terakhir dalam wacana di atas disebut
a. Orientasi
b. Tafsiran
c. Evaluasi
d. Rangkuman

LAMPIRAN 8

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa

KELAS EKSPERIMENT

1. PRETEST-POSTTEST

LEMBAR JAWAB PRETEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Cressendo Ay Wicaksono
Kelas : VIII A
No. absen : 4
Sekolah : SMP N 1 SEWON
Hari, tanggal : Senin, 23 Februari 2015

8,5

LEMBAR JAWAB POSTTEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Cressendo Ay Wicaksono
Kelas : VIII A
No. absen : 4
Sekolah : SMP N 1 SEWON
Hari, tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

9,75

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

SL: 6
B: 39

1. A	B	X	D
2. A	X	C	D
3. A	X	C	D
4. A	B	C	X
5. X	B	C	D
6. A	B	X	D
7. A	X	C	D
8. X	B	C	D
9. X	B	C	D
10. A	B	X	D
11. A	B	X	D
12. A	B	C	X
13. A	X	C	D
14. X	B	C	D
15. A	X	C	D
16. A	B	C	X
17. A	B	C	X
18. A	B	X	D
19. X	B	C	D
20. A	X	C	D

B: 29

1. X	B	C	D
2. A	X	C	D
3. A	B	C	X
4. X	B	C	D
5. A	X	C	D
6. A	B	C	X
7. A	B	X	D
8. A	B	C	X
9. X	B	C	D
10. A	B	C	D
11. X	B	C	D
12. A	B	C	X
13. A	B	X	D
14. A	B	C	D
15. A	B	X	D
16. A	B	C	D
17. A	B	C	X
18. X	B	C	D
19. A	X	C	D
20. A	B	X	D

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

LEMBAR JAWAB PRETEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : FRYAL NIFTY ATHIFIA
Kelas : 8A
No. absen : 10
Sekolah : SMP N 1 Sewon
Hari, tanggal : Senin, 23 Februari 2015

7,25

LEMBAR JAWAB POSTTEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : FRYAL NIFTY A.
Kelas : 8A
No. absen : 10
Sekolah : SMP N 1 Sewon
Hari, tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

9,25

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

SL: 11
B: 29

1. A	B	X	D
2. A	X	C	D
3. A	B	C	D
4. A	B	C	X
5. X	B	C	D
6. A	B	X	D
7. A	X	C	D
8. X	B	C	D
9. X	B	C	D
10. A	B	X	D
11. A	B	C	D
12. A	B	C	X
13. A	X	C	D
14. X	B	C	D
15. A	X	C	D
16. X	B	C	D
17. A	B	C	X
18. A	B	X	D
19. A	B	X	D
20. X	B	C	D

SL: 3
B: 37

1. X	B	C	D
2. A	X	C	D
3. A	B	C	X
4. X	B	C	D
5. A	X	C	D
6. A	B	C	X
7. A	B	X	D
8. A	B	C	X
9. A	X	C	D
10. A	B	C	D
11. X	B	C	D
12. A	B	C	X
13. A	B	X	D
14. X	B	C	D
15. A	B	X	D
16. A	B	C	D
17. A	B	C	X
18. X	B	C	D
19. A	X	C	D
20. A	B	X	D

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

LEMBAR JAWAB PRETEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Intan Mahardika Ikhrami
Kelas : VIII A
No. absen : 13
Sekolah : SMP N 1 SEWON
Hari, tanggal : Senin, 23 Februari 2015

(7,5)

LEMBAR JAWAB POSTTEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Intan Mahardika Ikhrami
Kelas : VIII A
No. absen : 13
Sekolah : SMP N 1 SEWON
Hari, tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

(9,5)

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

SL:10
B:30

1. A	B	X	D
2. A	X	C	D
X	A	C	D
4. A	B	C	X
5. X	B	C	D
X	A	B	X
7. A	X	C	D
8. X	B	C	D
X	B	C	D
10. A	B	X	D
11. A	B	X	D
12. A	B	C	X
13. A	X	C	D
X	A	B	D
15. A	B	C	D
X	A	B	X
17. A	B	C	X
18. A	B	X	D
19. X	B	C	D
20. A	X	C	D

SL:2
B:38

21. X	B	C	D
22. A	X	C	D
X	A	B	X
24. A	B	C	X
25. A	X	C	D
X	A	B	X
27. A	X	C	D
28. A	B	X	D
X	A	B	X
30. A	B	X	D
31. A	X	C	D
X	A	B	X
33. A	B	X	D
X	A	B	X
35. A	B	C	X
36. X	B	C	D
37. X	B	C	D
X	A	B	X
39. X	B	C	D
40. A	X	C	D

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

2. PERLAKUAN I

KELAS : VIII A
NAMA KELOMPOK :
1. Rizka Alifa Khordia (21)
2. Rizka Maylaffayza Putri (22)
3. Shintara Alfianti (26)
4. Shylwiane Normaniissa (22)

KELAS EKSPERIMEN

$$N = \frac{(6+6+4) \times 5}{8} \\ = 10$$

TUGAS 1

Bacalah teks ulasan " Sang Pemimpin"!

1. Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
2. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - a. Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - b. Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - c. Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
3. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

LEMBAR JAWAB

Q1) Pertanyaan eksplisit

6 2.1. Sapa saja yang menjadi tokoh utama dalam novel Sang Demimpi?.....
Jawab → Ikat, Arai dan Jimbaran

2.2. Apa jenis buku Sang Demimpi?.....

Jawab → Jenis buku Sang Demimpi adalah fiksi

2.3. Sapa penulis novel Sang Demimpi?.....

Jawab → Andrea Hirata

b) - Pertanyaan implisit

6 2.1. Bagaimana simbolisme tentang novel Sang Demimpi?.....

Jawab → Novel ini memberi motivasi semangat dan mimpi pada anak remaja dan anak-anak yang putus semangat untuk sekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Novel ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang

3. PERLAKUAN II

KELAS	: VIII A
NAMA KELompOK	:
1. Rizka Alifia K.	(21)
2. Rizka Mayyaffayza P.	(22)
3. Shalma Alfianti	(26)
4. Shylwiana M.	(27)

KELAS EKSPERIMEN

$$N = \frac{(6+6+4)}{8} \\ = (10)$$

TUGAS 1

Bacalah teks ulasan " Laskar Pelangi"!

1. Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
2. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - a. Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - b. Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - c. Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
3. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

LEMBAR JAWAB

a. Pertanyaan eksplisit

1. Siapa saja tokoh utama dalam novel Laskar Pelangi?

Jawab : Ika, Lintang, Sabroso, Mahar, A. Klong, Syandana, Kucos, Poorek, Trapani, Harun, Abu Muslimah, Pak Harfan, Fio, A. Ling.

2. Dimana lokasi tempat novel tersebut?

Jawab : Di desa Gantung, Belitung Timur.

3. Siapa anak terpuntir dalam novel Laskar Pelangi?

Jawab : Lintang

b. Pertanyaan Implisit

1. Bagaimana simpulan pengulas tentang novel ini?

Jawab : Novel ini sangat bermanfaat bagi para remaja karena pada cerita tersebut menunjukkan perjuangan yang begitu berat untuk bersekolah agar menjadi orang besar di masa depan.

2. Bagaimana kehidupan Lintang yang dikisahkan dalam novel laskar pelangi?

Jawab : Miskin, karena dituntut ayahnya yang hanya bekerja sebagai nelayan dan ia harus menanggung kehidupan 14 jiwa anggota keluarganya.

3. Bagaimana keadaan sekolah Muhammadiyah ketika dimulai?

Jawab : Terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jika tidak memiliki siswa baru sejumlah 10 anak

c. Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman

1. Apakah anda pernah membaca novel Laskar Pelangi? Apa yang anda rasakan setelah membaca novel tersebut?

Jawab : Pernah, lho, termotivasi untuk bersemangat menuntut ilmu dan tidak mudah putus asa.

2. Adakah teman anda yang memiliki bakat seperti Lintang dalam novel Laskar Pelangi?

Jawab : lho, teman saya memiliki bakat dalam pelajaran matematika seperti tokoh Lintang.

4

KELAS: V (II) A

(10)

NAMA KELOMPOK:
 1). Rizka Alifia Khanda (21)
 2). Rizka Fitriyoffayasi Putri (22)
 3). Shidqah Alimah (201)
 4). Shylivana Muhammadi (211)

LEMBAR KERJA SISWA
MEMAHAMI STRUKTUR TEKS ULASAN
"Laskar Pelangi"

Setelah membaca dan memahami teks ulasan yang berjudul "Laskar Pelangi", jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan dan uraikan secara singkat masing-masing struktur yang terdapat pada teks ulasan tersebut!

Struktur Teks	Paragraf ke-	Gagasan/Ide Pokok
Orientasi	1 - 4	- Awal mulai Laskar Pelangi dibentuk
Tafsiran	5 - 10	- Mewacan dan ketebalahan novel Laskar Pelangi.
Evaluasi	11 - 21	- Tokoh, karakter dan bacaan berbeda-beda yang dimiliki para pemain Laskar Pelangi.
Rangkuman	22	- Popularitas novel Laskar Pelangi

2. Apa amanat yang terkandung dalam teks ulasan "Laskar Pelangi"?

- 2 Jawab:
- kita harus bersabar menuntut ilmu dan tidak mudah putus asa.
 - menghargai perbedaan

4. PERLAKUAN III

KELAS : V (II) A
 NAMA KELOMPOK :
 1. Cressendo Atty Wicaksana (BA)
 2. Davie Dwi Suktijawani (CB)
 3. Deva Bagus Putra Ramungkas (CF)
 4. Rasyid Ahmad (AD)

KELAS EKSPERIMEN

$$N = \frac{(6+6+4) \times 5}{8}$$

(10)

Bacalah teks ulasan "Denias, Senandung di Atas Awan"!

1. Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
2. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - a. Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - b. Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - c. Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
3. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

LEMBAR JAWAB

2. eksplisit

- 6 ~ 1) Diapakah sutra dera dalam film tersebut?
 - Sutradara dalam film ini adalah John de Bont.
 ~ 2) Berapa waktu yang diperlukan dalam film tersebut?
 - Durasi waktu film ini 110 menit.
 ~ 3) Kapan tahun produksi film ini?
 - Tahun produksi film ini 2006.

b. Impresi

2. 1) Dimana letak bagian orientasi?
 - Orientasi terletak pada paragraf 1.
2. 2) Bagaimana letak suasana Film ini?
 - Latar suasana dalam Film ini adalah...
2. 3) Apa yang dimaksud "lagat bahasa juga sangat kental sekali"?
 - Yang dimaksud "lagat bahasa juga sangat kental sekali" adalah bahasa daerah yang masih sering digunakan.

c. Bacaan dan Pengalaman

2. 1) Pernahkah teman anda mendengar judul Film "Denis, Seorang di atas Awan"?
 - Pernah deng film itu memotipasi kita untuk peduli tentang pendidikan di Indonesia.
2. 2) Apakah anda termotipasi setelah memperbaik cerita tersebut?
 - Iya, karena film tersebut menceritakan tentang seorang anak yang semangat mencari ilmu.

LEMBAR KERJA SISWA

MEMAHAMI CIRI KEBAHASAAN

ANGGOTA KELOMPOK: VIIIIA
 1. Darmas Dwi Putra (65)
 2. Fahmi Dwi Antoni (69)
 3. Mauli Miftakhadin K. (167)
 4. Muhammad Nur Ramadhan (18)

N. 27/3 : ⑨

1. Menggunakan Kata Sifat

Kata Sifat	Makna
Peduli	Sifat Peduli (mengindahkannya)
semangat	Sifat semangat (kehidupan yg menjihoi)
Indah	Sifat indah (keadaan enak & pandang)
baik	Sifat baik (teratur, rapi)
Layak	Sifat layak (pantas, patut, wajib)

2. Menggunakan Kata Benda

Kata Benda	Makna
Awan	Kelompok batiran air es / gg tampak mengelompok di atmoffer
ilmu	pengetahuan ttg suatu bidang yg disusun secara bersistem menurut metode tertentu
Pakaran	Barang apa yg dipakai
Film	sepotong tipis yg dibuat dr seklip untuk tempat gambar
Rumah	Bangunan untuk tempat tinggal

3. Menggunakan Kata Kerja

Kata Kerja	Makna
memberikan	mengerahkan (membagikan, mengaplikasi)
memerlukan	perlu (diperlukan, film)
menarikkan	tuturan yang membuat orang berasimpati terhadapnya & cintainya.
Menemukan	pergi menemui (menjelajahi)
membutuhkan	menuntaskan (membutuhkan, menghasilkan)

4. Menggunakan Majas atau Gaya Bahasa

Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Makna
Personifikasi	Biorkan Bintang Menari	
Personifikasi	Senandung di Atas Awon	

5. Menggunakan Kalimat Majemuk

Kalimat Majemuk Setara	a. Skenario film ini ditulis oleh Jeremias nyongen dan Monty Tiwo
	b. Monty Tiwo (lahir di Jakarta, 28 Agustus 1976) adalah seorang sutradara dan seorang penulis skenario asal Indonesia.
Kalimat Majemuk Bertingkat	<p>a. Denias sedang belajar ketika ayah bekerja.</p> <p>b. Monty Tiwo sedang bekerja ketika Jeremias nyongen sedang makan.</p>

6. Menggunakan Kata Rujukan

Kata Rujukan	Contoh Kalimat	Makna
dia	dia juga dikenal sebagai produser film, penyutting film, dan pencipta logo.	dia merujuk Monty Tiwo

ta.	ta pernah bekerja di TransTV sebagai Creative Writer (2002-2003), di RCTI sebagai Head section (2003, 2004)....	ta merujuk Monty Tiwo
ini	Film ini menceritakan tentang percintaan seorang anak Pedalaman Papua yang bernama Denias Untuk....	ini merujuk Denias, senandung di Atas Awon
disana	Tapi di dalam film ini benar-benar tidak merubah adat kebiasaan ording Pedalaman disana. termah adat desa....	disana merujuk kehidupan Papua
itu	Dan pengambilan gambar disekitar desa di Pedalaman itu sangat bagus	itu merujuk Kepulauan Cenderawasih

5. PERLAKUAN IV

KELAS	: VII A	KELAS EKSPERIMEN
NAMA KELompok	:	
1. Crescendo Aby Wicaksana	(04)	$H = \frac{(6+6+4)}{8} \times 5$
2. Darmi Dwi Salsabila	(06)	
3. Deva Bagus Rizki Purniadas	(07)	
4. Prasyidithmadi	(20)	= 10

Bacalah teks ulasan "Edensor"!

1. Buatlah pertanyaan beserta jawaban berdasarkan teks ulasan tersebut!
2. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan 3 jenis kriteria, yaitu:
 - a. Pertanyaan eksplisit (minimal 3 soal)
 - b. Pertanyaan implisit (minimal 3 soal)
 - c. Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan dan pengalaman (minimal 2 soal)
3. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan kelompok lain!

LEMBAR JAWAB

a. Eksplisit :

~ * Berapakah harga novel yang berjudul "Edensor"?

6 Harga novel tersebut adalah Rp. 44.500,-

~ * Siapakah pengarang novel yang berjudul "Edensor"?

Pengarang tersebut adalah ^{novel} Andree Hirata.

~ * Apa judul novel tersebut?

Judul novel tersebut adalah Edensor.

b. Implisit :

~ * Di mana bagian orientasi?

6 Di paragraf ketujuh.

~ * Apa arahannya novel tersebut?

Arahannya adalah keberanahan akan mengantarkan kepada realita kehidupan sebenarnya.

~ " ... "

c. Bacaan dan Pengalaman

~ * Pernahkah anda membaca novel tersebut?

9 Saya pernah membaca novel edensor dan membuat saya menjadi

lebih semangat belajar untuk meraih prestasi.

~ * Apakah anda ingin menjadi anak yang berprestasi pada novel tersebut?

Saya ingin menjadi anak berprestasi pada novel tersebut karena ingin melanjutkan perjalanannya menuju masa depan yang cerah dan indah.

KELOMPOK KONTROL

1. PRETEST-POSTTEST

LEMBAR JAWAB PRETEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Ega Widya Pratiwi
Kelas : VIII B
No. absen : 09
Sekolah : SMPN 1 Seun
Hari, tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

7,75

LEMBAR JAWAB POSTTEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Ega Widya Pratiwi
Kelas : VIII B
No. absen : 09
Sekolah : SMPN 1 Seun
Hari, tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015

8,5

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

SL:9
B:31

1. A	B	X	D
2. A	X	C	D
X	A	X	D
X	B	C	D
5. X	B	C	D
X	B	C	D
7. A	X	C	D
8. X	B	C	D
9. X	B	C	D
10. A	B	X	D
11. A	B	X	D
12. A	B	C	X
13. A	X	C	D
14. A	X	C	D
15. A	X	C	D
16. A	B	C	X
17. A	B	C	X
18. A	B	X	D
19. X	B	C	D
20. A	X	C	D

SL:6
B:34

1. X	B	C	D
2. A	X	C	D
3. A	B	C	X
X	B	C	D
5. A	X	C	D
6. A	B	C	X
7. A	B	X	D
X	B	C	D
9. A	B	C	X
10. A	X	C	D
11. X	B	C	D
12. A	B	C	X
13. A	B	X	D
14. X	B	C	D
15. A	B	X	D
16. A	B	X	D
17. A	B	C	X
18. X	B	C	D
19. A	X	C	D
20. A	B	X	D

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

LEMBAR JAWAB PRETEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Fandi Hermawan
Kelas : VIII B
No. absen : 10
Sekolah : SMPN 1 Seun
Hari, tanggal : Rabu 25 - 02 - 2014

7,75

LEMBAR JAWAB POSTTEST
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Fandi Hermawan
Kelas : VIII B
No. absen : 10
Sekolah : SMP N 1 Seun
Hari, tanggal : Sabtu, 7 maret 2015

8,25

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

SL: 9
B:31

1. A	B	X	D
2. A	X	C	D
X	A	X	D
X	B	C	D
5. X	B	C	D
6. A	B	X	D
7. A	X	C	D
8. X	B	C	D
9. X	B	C	D
10. A	B	X	D
11. A	B	X	D
12. A	B	C	X
13. A	X	C	D
14. X	B	C	D
15. A	X	C	D
16. A	B	C	X
17. A	B	C	X
18. A	B	X	D
19. A	B	X	D
20. A	X	C	D

SL:7
B:33

1. X	B	C	D
2. A	X	C	D
3. A	B	C	X
X	B	C	D
5. A	X	C	D
6. A	X	C	D
7. A	B	X	D
8. A	B	C	X
9. X	B	C	D
10. A	X	C	D
11. X	B	C	D
12. A	B	C	X
13. A	B	X	D
14. X	B	C	D
15. A	B	X	D
16. A	B	X	D
17. A	B	C	X
18. X	B	C	D
19. A	X	C	D
20. A	X	C	D

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

LEMBAR JAWAB PRETEST

MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Riftha Habibah
 Kelas : VIII B
 No. absen : 21
 Sekolah : SMP N 1 Sewon
 Hari, tanggal : Rabu, 25 februari 2014

(7,5)

LEMBAR JAWAB POSTTEST

MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN

Nama : Riftha Habibah
 Kelas : VIII B
 No. absen : 21
 Sekolah : SMP N 1 Sewon
 Hari, tanggal : Sabtu, 1 Maret 2015

(8,5)

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

SL:10
B:30

1. A	B	X	D
2. A	B	C	D
3. A	B	C	D
4. A	B	C	X
5. A	B	C	D
6. A	B	C	D
7. A	X	C	D
8. X	B	C	D
9. X	B	C	D
10. A	B	X	D
11. A	B	X	D
12. A	B	C	X
13. X	B	C	D
14. A	B	C	D
15. A	X	C	D
16. A	B	C	X
17. A	B	C	X
18. A	X	C	D
19. X	B	C	D
20. A	X	C	D

21. A	B	C	X
22. A	X	C	D
23. A	B	C	X
24. A	B	C	D
25. A	X	C	D
26. X	B	C	D
27. A	X	C	D
28. X	B	C	D
29. A	B	X	D
30. A	B	X	D
31. A	X	C	D
32. X	B	C	D
33. A	B	X	D
34. X	B	C	D
35. X	B	C	D
36. X	B	C	D
37. A	B	C	X
38. X	B	C	D
39. X	B	C	D
40. A	X	C	D

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

SL:6
B:34

1. X	B	C	D
2. A	X	C	D
3. A	B	C	X
4. X	B	C	D
5. X	B	C	D
6. A	B	C	X
7. A	B	C	X
8. A	B	C	X
9. X	B	C	D
10. A	X	C	D
11. X	B	C	D
12. A	B	C	X
13. A	B	X	D
14. X	B	C	D
15. A	B	X	D
16. A	B	X	D
17. A	B	C	X
18. X	B	C	D
19. A	X	C	D
20. A	X	C	D

21. A	B	C	X
22. A	X	C	D
23. A	X	C	D
24. X	B	C	D
25. A	B	C	X
26. X	B	C	D
27. X	B	C	D
28. A	X	C	D
29. X	B	C	D
30. A	B	C	X
31. A	X	C	D
32. A	B	C	X
33. X	B	C	D
34. A	X	C	D
35. A	X	C	D
36. X	B	C	D
37. A	B	C	X
38. A	X	C	D
39. X	B	C	D
40. A	B	C	X

LAMPIRAN 9

Dokumentasi



Siswa sedang mengerjakan soal uji instrumen



Pretes kelas eksperimen



Pretes kelas kontrol



Siswa membaca pertanyaan



Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam memahami tingkatan pertanyaan QAR



Siswa membaca teks bacaan



Siswa berdiskusi mencari jawaban atas tingkatan pertanyaan QAR



Siswa menjawab pertanyaan tingkatan QAR



Siswa berbagi jawaban



Postes kelompok eksperimen



Postes kelompok kontrol

LAMPIRAN 10

Surat Perizinan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 156d/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 3 Februari 2015

**Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Imogiri**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Observasi** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Keefektifan Strategi QAR (Question Answer Relationship) dalam Pembelajaran
Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	EVI DWI ANGGRAINI
NIM	:	11201241067
Jurusan/ Program Studi	:	Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	:	Februari 2015
Lokasi Observasi	:	SMP Negeri 1 Imogiri

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 156c/UN.34.12/DT/II/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Sewon

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Observasi** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Keefektifan Strategi QAR (Question Answer Relationship) dalam Pembelajaran
 Membaca Pemahaman Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sewon*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	EVI DWI ANGGRAINI
NIM	:	11201241067
Jurusan/ Program Studi	:	Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	:	Februari 2015
Lokasi Observasi	:	SMP Negeri 1 Sewon

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmaleng, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 311c/UN.34.12/DT/III/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QAR (QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP) DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PEMAHAMAN EKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	EVI DWI ANGGRAINI
NIM	:	11201241067
Jurusan/ Program Studi	:	Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	:	Maret - Mei 2015
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 1 Sewon Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
 - Kepala SMP Negeri 1 Sewon Bantul



DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 1 SEWON
ALAMAT: JALAN PARANGTRITIS KM.7 SEWON YOGYAKARTA

SURAT TUGAS

No : 051 /018/800/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sarjiyem, M.Pd, MA
NIP	:	19621109 1984122003
Pangkat/Gol	:	Pembina /IVa
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Memberi tugas kepada

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Kasimpi, S.Pd	196605162005012002	Penata Muda TK I / III b	Guru B. Indonesia Klas VIII

Untuk memberikan bimbingan pada mahasiswa dalam rangka observasi memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII dan VIII

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni Nomor 1156c/UN.34.12/DT/II/2015 Tanggal 3 Februari 2015

Adapun nama mahasiswa adalah sebagai berikut :

No	Nama mahasiswa	NIM	Program Studi	Keterangan
01	EVI DWI ANGGRAINI	11201241067	PBSI	

Demikian surat tugas ini diberikan agar dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sewon, 7 Februari 2015
Yang memberi tugas

SMP 1 SEWON
KABUPATEN TENGGAL
Sarjiyem, M.Pd, MA
NIP 19621109 1984122003

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

operator1@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/v/262/3/2015

Membaca Surat	: KASUBBAG PENDIDIKAN FBS	Nomor	: 311C/UN.34.12/DT.III/2015
Tanggal	: 10 MARET 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: EVI DWI ANGGRAINI	NIP/NIM : 11201241067
Alamat	: FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
Judul	: KEEFEKTIFAN STRATEGI QAR (QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN EKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I SEWON	
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY	
Waktu	: 10 MARET 2015 s/d 10 JUNI 2015	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 10 MARET 2015
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1175/S1 / 2015

Menunjuk Surat	:	Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/262/3/2015
Mengingat	:	Tanggal : 10 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian
<ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul. 		

Diizinkan kepada

Nama	:	EVI DWI ANGGRAINI
P. T / Alamat	:	Fak.Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	:	11201241067
Tema/Judul	:	KEEFKTIFAN STRATEGI QAR (QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON
Kegiatan	:	SMP NEGERI 1 SEWON BANTUL
Lokasi	:	
Waktu	:	10 Maret 2015 s/d 10 Juni 2015
No. Telp./HP	:	085743247455

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.d Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 10 Maret 2015

A.n. Kepala,



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka SMP N 1 Sewon Bantul
- 5 Dekan.Fak.Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
- 6 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat : Jl parangtritis Km.7 Sewon Yogyakarta.Telp. (0274) 383733 Kode Pos 55186

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0179/018/005/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Sarjiyem, M.Pd., M.A
NIP	:	19621109 198412 2 003
Pangkat/ Gol. Ruang	:	Guru Madya/ IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMP Negeri 1 Sewon, Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Evi Dwi Anggraini
NIM	:	11201241067
Asal Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Fakultas	:	Bahasa dan Seni
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar-benar telah melaksanakan penelitian Skripsi di SMP Negeri 1 Sewon dengan judul "**KEEFEKTIFAN STRATEGI QAR (QUESTION-ANSWER RELATIONSHIP) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEWON**" pada tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan 7 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 9 Mei 2015
Kepala SMP Negeri 1 Sewon

